

**PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS *SEARCH SOLVE
CREATE AND SHARE* (SSCS) UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PADA MATERI
KEANEKARAGAMAN HAYATI DI KELAS V SDN
068 MANGANAN KECAMATAN RONGKONG**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



UIN PALOPO

Oleh:

IHWANA LATIFA

2102050004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS *SEARCH SOLVE
CREATE AND SHARE* (SSCS) UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PADA MATERI
KEANEKARAGAMAN HAYATI DI KELAS V SDN
068 MANGANAN KECAMATAN RONGKONG**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



UIN PALOPO

Diajukan Oleh:

IHWANA LATIFA

2102050004

Pembimbing:

1. Dr. Baderiah, M.Ag
2. Bungawati, S.Pd., M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ihwana Latifa
NIM : 2102050004
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang di tunjukan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bila mana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini di buat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 16 April 2025
Yang membuat pernyataan

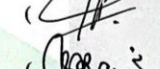
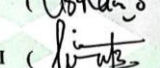

Ihwana Latifa
2102050004

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Pengembangan LKPD Berbasis Search Solve Create and Share untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah pada Materi Keanekaragaman Hayati Kelas V SDN 068 Mangunan Kecamatan Rongkong*, yang ditulis oleh *Ihwana Latifa* Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2102050004, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 03 Juli 2025 bertepatan dengan 07 Muharam 1447 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 15 Juli 2025
19 Muharam 1447 H

TIM PENGUJI

- | | | |
|--------------------------------------|---------------|---|
| 1. Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Nurdin K., M.Pd. | Penguji I | () |
| 3. Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | () |
| 4. Dr. Baderiah M.Ag. | Pembimbing I | () |
| 5. Bungawati, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. M. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP-19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI),

Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd.
NIP-19791011 201101 1 003

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ (اما بعد)

Alhamdulillah, segala puji dan syukur ke hadirat Allah Swt. Atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul “Pengembangan LKPD Berbasis *Search Solve Create and Share* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada materi keanekaragaman hayati kelas V SDN 068 Manganan Kec. Rongkong”, dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan harapan.

Selawat serta salam atas junjungan Rasulullah saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh keikhlasan dan ketulusan hati kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd., Wakil Rektor I, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum., Wakil Rektor II, Dr. Takdir., S.H., M.H. Wakil Rektor III IAIN Palopo yang telah membina dan mengembangkan

perguruan tinggi, tempat penulis memperoleh berbagai macam ilmu pengetahuan yang tidak bisa dinilai.

2. Prof. H. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Dr. H. Fauziah Zainuddin, M.Ag. Wakil Dekan I, Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. Wakil Dekan II, dan Dr. Taqwa, M.Ag., Wakil Dekan III, IAIN Palopo yang senantiasa membina dan mengembangkan fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan menjadi predikat terbaik.
3. Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd. Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Serta Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. Sekertaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di IAIN palopo beserta staf yang telah membantu saya dan mengarahkan penyelesaian skripsi.
4. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. Pembimbing akademik yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan tanpa mengenal lelah selama proses perkuliahan sehingga saya dapat menjalani perkuliahan dengan baik.
5. Dr. Baderiah, M.Ag. dan Bungawati, S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing I dan II, yang telah banyak membantu dalam proses pengerjaan skripsi yang mengarahkan atau membimbing tanpa mengenal lelah, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
6. Dr. Nurdin, K., M.Pd. dan Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd. selaku penguji I dan penguji II penulis yang telah banyak memberikan arahan dan masukan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.

7. Dr. Hj. Salmilah S.Kom.,M.T., Arwan Wiratman, S.Pd.,M.Pd., Nurul Aswar S.Pd.,M.Pd dan Ervi Rahmadani S.Pd.,M.Pd. Selaku Tim Validator yang telah membantu validasi instrumen dan produk yang dikembangkan.
8. Zainuddin S, SE., M.Ak. kepala unit perputakaan IAIN Palopo, serta staf yang banyak membantu penulis dalam mendapatkan reerensi-referensi buku.
9. Kepala sekolah SDN 068 Manganan Agus, S.Pd, Ibrahim, S.Ag selaku wali kelas V dan bapak-ibu guru terutama Nursyam S.Pd serta peserta didik kelas V yang telah banyak membantu peneliti dalam melakukan penelitian di sekolah SDN 068 Manganan Kec.Rongkong.
10. Teristimewa untuk kedua orang tua, Ayahanda Sabrianto dan Ibunda Harmiati Dengan penuh rasa syukur dan cinta, Saya persembahkan skripsi ini kepada dua sosok yang telah membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai. Serta telah memberikan kepercayaan untuk penulis dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat, dan doa yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepadaku.
11. Ifra Mikayla adik perempuan penulis, Terima kasih telah menjadi sumber kebahagiaan dan semangat dalam hidup penulis. tawa riang dan pelukan hangat selalu membuat penulis merasa lebih kuat. Kamu mungkin belum mengerti betapa besar arti dukunganmu, tetapi setiap senyumanmu adalah motivasi yang tak ternilai harganya.
12. Hajra Fajriani, yang merupakan sahabat terbaik sekaligus sosok kakak bagi penulis. Orang yang selalu hadir mendengarkan setiap keluh kesah, dan

menjadi penyemangat di setiap langkah penulis. Dukungan, semangat, dan kebersamaan selama berada di perantauan ini sangat berarti.

13. Teman-teman setia PGMI angkatan 2021 yang saling menyemangati, membantu dan teman healing selama di bangku perkuliahan.
14. Sahabat-sahabat SMA Pesantren Modern Datok Sulaiman palopo yang telah kebersamai menyemangati selama 7 tahun di kota palopo ini, terimakasih semua dirayakan bersama kalian Nurul Hidayah, Lilis Adhelianti, Reski Amalia, Aulia Sabrina Said, Gusniarni Lestari, dan Nur Alisa.
15. Ihwana Latifa, Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.

Semoga setiap bantuan doa, dukungan, motivasi, dorongan, kerjasama dan amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang layak disisi Allah Swt. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi setiap yang memerlukan dan semoga Allah Swt. Menuntun kearah yang benar dan lurus.
Aminn.

Palopo, 03 Juli 2025

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. *Transliterasi Arab Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di

			bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dhammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara

harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan I
وَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ. اِ. اُ. يَ. وَ.	<i>Fathah dan Alif atau Ya'</i>	Ā	A dan garis di atas
يِ	<i>Kasrah dan Ya'</i>	Ī	I dan garis di atas
وِ وَ	<i>Dammah dan Wau</i>	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمِيَ : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup

atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْصَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ـّـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang di beri tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*
 نَجَّيْنَا : *najjainā*
 الْحَقُّ : *al-ḥaqq*
 نَعِمٌ : *nu'ima*
 عُدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ع ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī. Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
 عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَة	: <i>al-zalzalāh</i> (<i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلَسَفَة	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia

akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah

9. Lafẓ al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِالله dīnullāh دَيْنُ الله billāh

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ الله hum fī raḥmmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), Dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-) maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-).

Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, DAN DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīhi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-maṣlaḥah fī al- Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad Ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= <i>subḥānahū wa ta'ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi

l = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w = Wafat tahun

QS.../...:4 = QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli ‘Imrān/3:4

HR = Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRISI.....	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAN-LATIN DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xvii
DAFTAR KUTIPAN HADITS	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Spesifikasi Produk	10
F. Asumsi dan Keterbatasan Produk	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Penelitian yang Relevan	11
B. Landasan Teori	14
1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	14
2. Model Pembelajaran.....	19
3. Model pembelajaran <i>Search Solve reate And Share (SSCS)</i>	21
4. Pemecahan Masalah.....	24

5. Keanekaragaman Hayati.....	30
C. Kerangka Pikir	38
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
C. Subjek dan Objek Penelitian	41
D. Prosedur Pengembang	42
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	46
G. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Hasil Penelitian	54
B. Pembahasan Hasil Penelitian	74
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRA	

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS At-Taubah (9): 122.....	1
Kutipan ayat 2 QS Al-Hasyr ayat 18.....	26

DAFTAR HADITS

Hadis Tentang Pentingnya Ilmu Dan Pemahaman.....	2
--	---

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi angket uji validitas bahasa.....	46
Tabel 3.2 Kisi-kisi angket uji validitas materi.....	47
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Uji Validitas desain.....	47
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket respon peserta didiik.....	48
Tabel 3.5 Kisi-Kisi angket respon Guru.....	48
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Tes Kemampuan Pemecahan Masalah.....	49
Tabel 3.7 Kriteria Hasil Validasi.....	52
Tabel 3.8 Kriteria Efektifitas produk.....	53
Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Materi.....	64
Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Desain.....	65
Tabel 4.3 Hasil Uji Validasi Ahli Bahasa.....	65
Tabel 4.4 Hasil Uji Kepraktisan oleh Siswa.....	66
Tabel 4.5 Hasil Uji Kepraktisan oleh Guru.....	67
Tabel 4.6 Revisi media Berdasarkan Hasil Validasi Para Ahli.....	69
Tabel 4.7 Daftar Nilai efektifitas.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir.....	38
Gambar 3.1 Model Pengembangan ADDIE.....	42
Gambar 4.1 Diagram hasil angket siswa.....	56
Gambar 4.2 Diagram hasil angket siswa.....	56
Gambar 4.3 Diagram hasil angket siswa.....	57
Gambar 4.4 Diagram hasil angket siswa.....	58
Gambar 4.5 Diagram hasil angket siswa.....	59
Gambar 4.6 Diagram hasil angket siswa.....	60
Gambar 4.7 Diagram alur LKPD berbasis <i>Search Solve Create and Share</i>	63

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Peneliti
 - Lampiran 2 : Lembar Validasi Instrumen Analisis Kebutuhan
 - Lampiran 3 : Lembar Validasi Instrumen Uji Kepraktisan dan Efektivitas
 - Lampiran 4 : Lembar Wawancara Guru
 - Lampiran 5 : Lembar Angket Analisis Kebutuhan Siswa
 - Lampiran 6 : Hasil Uji Validitas Produk oleh Ahli Materi
 - Lampiran 7 : Hasil Uji Validitas Produk oleh Ahli Bahasa
 - Lampiran 8 : Hasil Uji Validitas Produk oleh Ahli Desain
 - Lampiran 9 : Tangkapan Layar Produk
 - Lampiran 10 : Lembar Hasil Uji Kepraktisan Guru
 - Lampiran 11 : Hasil Uji Kepraktisan Siswa
 - Lampiran 12 : Hasil Uji Efektivitas Produk
 - Lampiran 13 : Dokumentasi
 - Lampiran 14 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
 - Lampiran 15 : Surat Keterangan Mampu Membaca Al-Qur'an
- RIWAYAT HIDUP**

ABSTRAK

Ihwana Latifa, 2025. “Pengembangan LKPD berbasis *Search Solve Create and Share* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada materi keanekaragaman hayati kelas V SDN 068 Mnaganan Kec. Rongkong”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Baderiah, dan Bungawati.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menilai LKPD berbasis model *Search Solve Create and Share* (SSCS) guna meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada materi keanekaragaman hayati kelas V SDN 068 Manganan.

Metode yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 068 Manganan Kec. Rongkong dengan Subjek penelitian guru dan 7 peserta didik kelas V. Objek yang diteliti adalah LKPD Berbasis *Search Solve Create and Share*. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, angket, dan tes. Sedangkan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan memenuhi kriteria validitas, kepraktisan, dan efektivitas. Validasi ahli materi 90%, desain 76,66%, dan bahasa 80% menunjukkan kategori valid hingga sangat valid. Kepraktisan LKPD berdasarkan respon guru (96,66%) dan peserta didik (96%) berada pada kategori sangat praktis. Efektivitas LKPD ditunjukkan oleh peningkatan skor sebelum (62,85%) dan setelah (92,37%) penggunaan produk, yang mengindikasikan peningkatan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Dengan demikian, pengembangan LKPD berbasis SSCS efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada materi keanekaragaman hayati, serta dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar yang menarik dan kontekstual di sekolah dasar.

Kata Kunci: LKPD, keanekaragaman hayati, *Search Solve Create and Share*, keterampilan pemecahan masalah.

ABSTRACT

Ihwana Latifa, 2025. “Development of LKPD based on Search Solve Create and Share to improve students' problem solving skills in biodiversity material for grade V SDN 068 Mnaganan Kec. Rongkong”. Thesis of Elementary Madrasah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic Institute of Palopo. Supervised by Baderiah, and Bungawati

This study aims to develop and evaluate LKPD based on the Search Solve Create and Share (SSCS) model to improve students' problem-solving abilities in biodiversity material for grade V of SDN 068 Manganan.

The method used is Research and Development (R&D) with the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). This research was conducted at SDN 068 Manganan Kec. Rongkong with research subjects teachers and 7 fifth grade students. The object under study is LKPD based on Search Solve Create and Share. Data collection techniques through interviews, questionnaires, and tests. While qualitative and quantitative data analysis techniques.

The results showed that the developed LKPD met the criteria of validity, practicality, and effectiveness. Material expert validation 90%, design 76.66%, and language 80% showed valid to very valid categories. Practicality of LKPD based on teacher responses (96.66%) and students (96%) is in the very practical category. The effectiveness of LKPD is indicated by an increase in scores before (62.85%) and after (92.37%) the use of the product, which indicates an increase in students' problem solving ability. Thus, the development of SSCS-based LKPD is effective in improving students' problem solving skills on biodiversity material, and can be used as an alternative to interesting and contextual teaching materials in elementary schools.

Keywords: LKPD, biodiversity, Search Solve Create and Share, problem solving skills.

الملخص

إِهْوَانَةُ لَطِيفَةُ، 2025. "تَطْوِيرُ لَوْحَةِ أَعْمَالِ الطُّلَّابِ (لِكَيْد) الْمُعْتَمِدَةِ عَلَى نَمَطِ "سَارِشْ سُولْفُ كَرِيثْ أَنْدُ شَيْزْ" لِتَغْيِيرِ قُدْرَاتِ الطُّلَّابِ فِي حَلِّ الْمَشَاكِلِ فِي مَوْضُوعِ تَنْوُوعِ الْحَيَاةِ لِقَصْرِ الْخَامِسِ فِي الْمَدْرَسَةِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ الدَّوْلِيَّةِ ٠٦٨ مَنَاجَانْ فِي مَنَاطِقَةِ رُونْكَوْنْ". أَطْرُوحُ لِبَرْنَامِجِ دِرَاسَةِ تَأْهِيلِ الْمُعَلِّمِينَ فِي كَلِيَّةِ التَّرْبِيَةِ وَعُلُومِ التَّدْرِيسِ فِي مَعْهَدِ الْعِلْمِ الْإِسْلَامِيِّ الْعَامَّةِ فِي بَالَا بُو. بِإِشْرَافِ الْبَادِرِيَّةِ وَبُوجَاوَاتِي.

تهدف هذه الدراسة إلى تطوير وتقييم أوراق عمل المتعلم استناداً إلى نموذج البحث والحل والإنشاء والمشاركة لتحسين مهارات حل المشكلات لدى الطلاب في مادة التنوع البيولوجي في الصف الخامس SD ٠٦٨ Manganan. الطريقة المستخدمة هي البحث والتطوير باستخدام نموذج ADDIE (التحليل والتصميم والتطوير والتنفيذ والتقييم). تألف موضوع البحث من معلمين و٧ طلاب من الصف الخامس. تقنيات جمع البيانات من خلال المقابلات والاستبيانات والاختبارات، بالإضافة إلى تحليل البيانات النوعية والكمية .

أظهرت النتائج أن دليل المعرفة اللغوية المطور يستوفي معايير الصلاحية والتطبيق العملي والفعالية. أظهرت المواد، والوسائط، والتحقق من صحة الخبراء اللغويين فئات صالحة إلى صالحة جداً. كما أن التطبيق العملي لدليل المعرفة اللغوية العملية استناداً إلى استجابات المعلمين (96.66%) والطلاب (96%) في الفئة العملية جداً. تتضح فعالية LKPD من خلال زيادة في درجات بطاقة التقرير (62.85%) والاختبارات التكوينية (92.37%)، مما يشير إلى زيادة في مهارات حل المشكلات لدى الطلاب. وبالتالي، فإن تطوير LKPD القائم على SSCS فعال في تحسين مهارات حل المشكلات لدى الطلاب في مادة التنوع البيولوجي، ويمكن استخدامه كبديل للمواد التعليمية الشيقة والسياقية في المدارس الابتدائية.

الكلمات المفتاحية : LKPD، التنوع البيولوجي، البَح، حل، الإنشاء والمشاركة، مهارات حل المشكلات.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi diri. Pendidikan juga merupakan upaya untuk menumbuhkan potensi fisik dan mental yang sesuai dengan nilai-nilai sosial dan budaya masyarakat. Proses transfer pengetahuan di dalam pendidikan berperan penting untuk memperluas wawasan, menambah keterampilan, dan mempersiapkan peserta didik menghadapi berbagai tantangan hidup.¹

Al-Qur'an berkali-kali menjelaskan pentingnya pengetahuan. Tanpa pengetahuan, niscaya kehidupan manusia akan menjadi sengsara. Al-Qur'an memperingatkan manusia agar mencari ilmu pengetahuan sebagaimana firman Allah dalam QS at-Taubah (9): 122:

﴿وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ﴾

Terjemahnya:

“Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”.²

¹ Abd Rahman and others, 'Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan', *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2.1 (2022), 1–8.

² Kementerian Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahnya, (Jakarta: Pt. Lajnah Pentashihan 2019) 256.

Berdasarkan Tafsir Ibn Katsir yang dikutip oleh Fitri Uliana, menjelaskan bahwa Allah menekankan pentingnya pembagian tugas di kalangan umat Islam. Tidak semua mukmin harus pergi berperang, sebagian perlu tinggal untuk mendalami ilmu agama dan mengajarkan kaumnya. Ini menunjukkan bahwa jihad mencakup dua aspek penting: pertahanan dan pendidikan. Dengan adanya keseimbangan antara keduanya, umat Islam dapat memperkuat iman dan pengetahuan, sehingga menjaga diri dan meningkatkan kualitas komunitas secara keseluruhan. Jihad tidak hanya berarti berperang fisik, tetapi juga perjuangan dalam pendidikan dan penyebaran ilmu.³ Selain itu, hadits yang diriwayatkan oleh At-Tirmidzi juga menegaskan pentingnya ilmu dan pemahaman agama dalam kehidupan seorang muslim. Hadits tersebut adalah sebagai berikut:

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ.
(رواه الترمذي).

Artinya:

“Dari Ibnu Abbas bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: “Barangsiapa yang di kehendaki Allah kebaikan padanya, niscaya Dia memahamkannya dalam agama”. (HR. At-Tirmidzi)⁴

³ Fitri Uliana, ‘Peran Orang Tua Dalam Mengimplementasikan Surat At-Taubah Ayat 122 Terhadap Pendidikan Anak Di Gampong Lamdom Kecamatan Lueng Bata Banda Aceh’, *Kementerian Agama Republik Indonesia Universitas Islam Negeri (Uin) Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh*, 2020. <<https://doi.org/10.1016/J.Jnc.2020.125798>><https://doi.org/10.1016/J.Smr.2020.02.002>><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049>><https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002>><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>>.

⁴ Abu Isa Muhammad Bin Isa Bin Saurah, Sunan At-Tirmidzi, Kitab. Al-Ilmu, Juz. 4, No. 2654, (Beirut- Libanon: Darul Fikri, 1994), H. 294.

Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pengetahuan bagi kelangsungan hidup umat manusia. Dengan ilmu, seseorang jadi mengetahui apa yang baik dan apa yang buruk, benar dan salah, apa yang bermanfaat dan apa yang merugikan. Pendidikan, baik di sekolah maupun di luar sekolah, membantu kita mendapatkan informasi dan keterampilan yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat. Dalam Al-Quran, kita juga diajarkan untuk mencari ilmu, karena itu adalah kewajiban bagi setiap Muslim. Dengan pendidikan yang baik, kita bisa menjadi generasi yang lebih pintar, berpikir kritis, dan bertanggung jawab menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi antara pendidik dan peserta didik serta sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.⁵ Dalam konteks ini, pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) menjadi sangat penting, karena merupakan langkah awal bagi siswa untuk mengembangkan berbagai kemampuan. Proses belajar seharusnya melibatkan siswa secara aktif dalam mencari informasi dan mengekspresikan ide, baik secara mandiri maupun dalam kelompok. Di sinilah peran guru sebagai fasilitator dan pembimbing menjadi krusial, karena mereka membantu siswa dalam menggali ilmu pengetahuan yang diajarkan.⁶ Selain itu, guru perlu memiliki keterampilan khusus untuk meningkatkan efektivitas pengajaran, salah satu yang dapat meningkatkan efektifitas pengajaran yaitu bahan ajar.

⁵ Undang-Undang Nomor 20, 'Tentang Sistem Pendidikan Nasional', (2003) 3.

⁶ Mirnawati Fitriani, Baderiah, 'Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Kependidikan*, 12.2 (2023), 02.

Pengembangan bahan ajar yang menarik, seperti buku dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), sangat penting untuk mendukung pembelajaran. Bahan-bahan ini tidak hanya berisi informasi dan ilustrasi tentang topik mata pelajaran, tetapi juga dirancang untuk menarik minat siswa agar mau membaca dan mempelajari lebih dalam.⁷ Dengan demikian, penggunaan bahan tercetak yang menarik dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi peserta didik.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berfungsi sebagai salah satu alat bantu dalam proses belajar. LKPD ini merupakan sarana yang melengkapi perangkat pembelajaran dan mendukung pelaksanaan kurikulum. Dengan desain yang menarik dan berisi berbagai soal latihan, LKPD memudahkan siswa dalam menjawab pertanyaan yang ada. Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran menurut Kurikulum 2013,⁸ yaitu agar peserta didik mengembangkan kemampuan pemecahan masalah melalui penerapan konsep dan prinsip dari disiplin ilmu mereka.⁹ Selain itu, Kurikulum 2013 menitikberatkan pada keterampilan dalam pemecahan masalah, yang merupakan kemampuan dasar yang dibutuhkan setiap orang untuk memenuhi tuntutan yang berkembang dari keberadaan yang rumit. Secara umum, salah satu fokus tujuan pendidikan abad 21 adalah pengembangan

⁷ Rosmidah H. Nurlina A et al, *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*, (Widina Bhakti Persada Bandung, 2022),6.

⁸ Nur Fitri Aisyah and others, 'Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi 'Inovasi Dan Tantangan Pembelajaran Serta Riset Biologi Berbasis Islami Di Era Pandemi'*, 2021, 157–64.

⁹ M. Á. Estrada, M., Monferrer, D., Rodríguez, A., & Moliner, 'Does Emotional Intelligence Influence Academic Performance? The Role of Compassion and Engagement in Education for Sustainable Development.', *Sustainability (Switzerland)*, 13.(4) (2021), 1–18.

keterampilan pemecahan masalah yang dapat difasilitasi dengan penggunaan LKPD yang efektif dalam proses belajar mengajar.¹⁰ Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti menggunakan model pembelajaran SSCS (*search solve create and share*) yang diterapkan bertujuan untuk menanamkan keterampilan berpikir kritis, aktif, dan ilmiah, serta memberikan pengalaman langsung dalam pemecahan masalah.

Model *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) terlibat secara aktif dalam setiap tahap proses pembelajaran. Menurut Suciati, model ini mencakup empat fase penyelesaian masalah: siswa menyelidiki dan mendefinisikan masalah (*search*), merencanakan dan melaksanakan pemecahan masalah (*solve*), memformulasikan hasil dan menyusun penyajian hasil (*create*), serta mengkomunikasikan solusi pemecahan masalah kepada teman-temannya (*share*).¹¹ Model ini efektif dalam meningkatkan keterampilan berfikir kritis dan aktif peserta didik.

Melalui cara yang melibatkan siswa dalam setiap fase pembelajaran sesuai dengan tahapan model tersebut, LKPD tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu tetapi juga memberikan pengalaman praktis siswa dalam pemecahan masalah secara aktif. Hal ini sangat relevan dalam konteks pembelajaran keanekaragaman hayati, karena siswa bisa menggunakan apa yang mereka pelajari untuk menghadapi tantangan nyata. Dengan menggabungkan LKPD dan model SSCS, kemampuan berfikir kritis dan kreatif siswa dapat meningkat. sesuai tujuan

¹⁰ A. Gunawan, G., & Harjono, 'Improving Students 'Problem -Solving Skills Using Inquiry Learning Model Combined with Advance Organizer.', *Nternational Journal of Instruction*, 13.(4) (2020), 427–442.

¹¹ Susilawati and Ani Rosidah, 'Model Pembelajaran SSCS (*Search Solve Create and Share*) Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Sekolah Dasar', *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2020 "Transformasi Pendidikan Sebagai Upaya Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDCs) Di Era Society 5.0"*. Agustus 2020, 2020, 20.

pendidikan abad 21 yang menekankan pentingnya keterampilan pemecahan masalah.

Bagas Kurnianto yang dikutip oleh Ence Surahman, menekankan bahwa perangkat pembelajaran yang dirancang dengan baik oleh guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran IPA. Perangkat pembelajaran berfungsi sebagai alat penting dalam proses pengajaran dan harus dipersiapkan dengan matang agar dapat mendukung pengembangan kemampuan kognitif dan pemecahan masalah siswa. Meskipun pembelajaran IPA sering dilakukan melalui praktikum, banyak siswa yang masih menunjukkan rendahnya aktivitas belajar, seperti kurangnya fokus, refleksi, dan keterampilan berdiskusi. Hal ini mengakibatkan ketidakmampuan dalam mengembangkan keterampilan pemecahan masalah yang esensial dalam kurikulum.¹² Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menciptakan perangkat pembelajaran yang tidak hanya menarik tetapi juga efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa, sehingga mereka dapat lebih siap menghadapi tantangan di abad 21.

Untuk mengatasi masalah tersebut guru perlu merancang perangkat pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Salah-satu solusinya adalah dengan mengintegrasikan LKPD berbasis model pembelajaran SSCS. LKPD tersebut dirancang untuk mendorong siswa terlibat secara aktif, dengan memberikan tantangan yang relevan dan kontekstual. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya

¹² Ence Surahman and others, 'Pelatihan Micro Learning Object Berbasis TPACK Bagi Guru-Guru SMA Di Garut', *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3.1 (2020), 1 <<https://doi.org/10.17977/um050v3i1p1-14>>.

dapat memahami tentang konsep-konsep IPA tetapi juga siap menghadapi tantangan dunia nyata engan keterampilan pemecahan masalah yang mumpuni.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN 068 Manganan, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kurang menarik dan hanya berisi teks dan soal yang dikemas dengan kertas Hvs tanpa visual atau aktivitas yang menarik, sehingga peserta didik kurang tertarik serta kurang bersemangat dalam mengerjakan soal. Hal ini menjadi kendala besar khususnya dalam materi keanekaragaman hayati yang mencakup konsep yang luas dan memerlukan pemahaman yang mendalam, sehingga pada materi keanekaragaman hayati diperlukan gambar yang menarik untuk menjelaskan sebuah konsep. Maka dari itu pengembangan LKPD berbasis model pembelajaran SSCS dapat diterapkan, dimana siswa diajak untuk menarik informasi, memecahkan masaah, menciptakan karya, dan berbagi hasilnya. Model ini tidak hanya melibatkan keterlibatan siswa dalam belajar, tetapi juga mendorong mereka untuk berfikir kritis dan kreatif. Selain itu, penggunaan visual dan elemen dalam LKPD akan membantu menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan efektif.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengambil judul penelitian “Pengembangan LKPD Berbasis *Search Solve Create And Share* (SSCS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah pada keanekaragaman hayati kelas V SDN 068 Manganan Kecamatan Rongkong”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah analisis kebutuhan peserta didik terhadap pengembangan LKPD berbasis SSCS untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada materi keanekaragaman hayati di kelas V SDN 068 Manganan?
2. Bagaimanakah desain LKPD berbasis SSCS pada materi keanekaragaman hayati di kelas V SDN 068 Manganan?
3. Bagaimanakah validitas LKPD berbasis SSCS pada materi keanekaragaman hayati di kelas V SDN 068 Manganan?
4. Bagaimanakah praktikalitas LKPD berbasis SSCS pada materi keanekaragaman hayati di kelas V SDN 068 Manganan?
5. Bagaimanakah efektivitas penggunaan LKPD berbasis SSCS untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik kelas V SDN 068 Manganan?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan analisis kebutuhan peserta didik pada LKPD berbasis SSCS untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah terhadap materi keanekaragaman hayati di kelas V SDN 068 Manganan.
2. Mendeskripsikan desain LKPD berbasis SSCS pada materi keanekaragaman hayati di kelas V SDN 068 Manganan.
3. Mendeskripsikan validitas LKPD berbasis SSCS pada materi keanekaragaman hayati di kelas V SDN 068 Manganan.
4. Mendeskripsikan praktikalitas LKPD berbasis SSCS pada materi keanekaragaman hayati di kelas V SDN 068 Manganan.

5. Mendeskripsikan efektivitas penggunaan LKPD berbasis SSCS untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik kelas V SDN 068 Manganan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam penelitian ini terdapat dua macam diantaranya yaitu:

1. Manfaat teoretis

Hasil Pengembangan ini dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan LKPD berbasis model pembelajaran SCSS untuk meningkatkan kemampuan kritis dan kreatif siswa dalam pemecahan masalah dan pemahaman siswa pada materi keanekaragaman hayati pada kelas V.

2. Manfaat praktis

Penelitian pengembangan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman, pengetahuan, wawasan yang nyata juga hasil penelitian ini diharapkan dapat diaplikasikan dan bermanfaat sebagai sumber belajar.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide dan pengetahuan untuk mengembangkan media pembelajaran terkhusus LKPD yang digunakan dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi peserta didik, dengan adanya LKPD ini diharapkan dapat dengan mudah memahami materi tentang keanekaragaman hayati.

- d. Bagi sekolah, berupa saran dan masukan saat Mengembangkan media pembelajaran yang cocok untuk peserta didik dalam proses pembelajaran.

E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan
 - a. Belum terdapat LKPD berbasis SSCS yang menarik dengan materi keanekaragaman hayati
 - b. Siswa mendapatkan pengalaman baru dalam belajar sehingga tidak hanya sekedar monoton saja terhadap pembahasan materi yang diajarkan
 - c. LKPD ini dapat digunakan sebagai sumber belajar alternatif
2. Keterbatasan Produk
 - a. Produk yang akan dihasilkan adalah LKPD terbatas pada materi keanekaragaman hayati di kelas V SD/MI

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Materi yang digunakan pada LKPD adalah keanekaragaman hayati kelas V SDN 068 Manganan.
2. LKPD ini dibuat menggunakan canva
3. LKPD berbasis SSCS pada materi keanekaragaman hayati berisi tulisan, gambar, materi, dilengkapi dengan sampul.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan, sebagai berikut:

1. Yulis Nolinda dengan Judul Penelitian “ Pengembangan LKPD IPA Berbasis *Search, Solve, Create, And Share* (SSCS) Pada Organ Pernafasan Manusia Dan Hewan Kelas V SD/MI”.

Hasil penelitian LKPD IPA berbasis SSCS menunjukkan bahwa LKPD layak digunakan sebagai bahan ajar hal ini didasarkan pada skor penilaian yang diperoleh melalui skor penilaian dari ahli materi memperoleh persentase 91,94% dengan kriteria sangat layak, skor penilaian dari ahli desain memperoleh persentase 93,26% dengan kriteria sangat layak, dan skor penilaian dari ahli bahasa memperoleh persentase 84,72% dengan kriteria sangat layak. Pada uji coba kelompok kecil didapatkan persentase kemenarikan LKPD 89,30% dengan kriteria sangat menarik. Uji coba lapangan didapat persentase kemenarikan LKPD 89,85% dengan kriteria sangat menarik. Dan respon dari pendidik memperoleh persentase 87,30% dengan kriteria sangat menarik. Dari hasil validasi ahli dan uji coba produk maka penulis dapat menyimpulkan bahwa LKPD IPA berbasis *search, solve, create, and share* (SSCS) sangat layak untuk digunakan sebagai bahan ajar.¹³

¹³ Y Nolinda, ‘Pengembangan LKPD IPA Berbasis *Search, Solve, Create and Share* (SSCS) Pada Organ Pernafasan’, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019.

Adapun persamaan dengan penelitian yang akan di teliti yaitu sama-sama mengembangkan LKPD berbasis model pembelajaran SSCS dengan materi IPA pada kelas V SD. Sedangkan perbedaannya yaitu ada pada materi pembelajarannya dimana, penelitian yang diteliti oleh Yulis Nolinda, menerapkan Materi Pernafasan Manusia Dan Hewan sedangkan peneliti menerapkan materi Keanekaragaman Hayati.

2. Rinty Anissa Septia, Novianti Mandasari, R. Angga Bagus Kusnanto dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Berbasis *Search Solve Create and Share* (SSCS) Pada pembelajaran Ipa Kelas IV SD Negeri 41 Lubuklinggau”.

Berdasarkan hasil analisis penilaian oleh ketiga ahli yaitu: ahli bahasa, ahli media, dan ahli materi menunjukkan bahwa lembar kerja siswa berbasis search solve create share (SSCS) pada pembelajaran IPA memenuhi kriteria sangat valid dengan rata-rata skor sebesar 0,84. Untuk analisis penilaian ujicoba kelompok kecil (Small Group) terdiri dari 6 orang siswa dan 1 guru memperoleh skor rata-rata sebesar 94,37% dengan kategori sangat praktis. Sedangkan hasil analisis penilaian uji coba lapangan (efektivitas) pada siswa yang berjumlah 17 orang siswa memenuhi kriteria tinggi dengan rata-rata skor sebesar 0,88, artinya lembar kerja siswa berbasis *search solve create share* (SSCS) pada pembelajaran IPA memenuhi kriteria sangat valid, sangat praktis dan tinggi. Tahap disseminate dilakukan secara terbatas yaitu hanya di kelas IV A SD Negeri 41 Lubuklinggau.¹⁴

¹⁴ Rinty Anissa Septia, Novianti Mandasari, and R Angga Bagus Kusnanto, ‘Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis *Search Solve Create And Share* (SSCS) Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 41 LUBUKLINGGAU’, 2023.

Adapun persamaan dari penelitian yang akan di teliti yakni sama-sama mengembangkan lkpd berbasis model SSCS pada mata pemebelajaran IPA di SD. Sedangkan perbedaannya penelitian yang diteliti oleh Rinty Anissa Septia DKK, meneliti keseluruhan mata pembelajaran IPA pada kelas IV SD, sedangkan penelitian ini hanya berfokus pada materi keanekaragaman hayati pada kelas V SD. Dengan meggunakan model pengembangan 4-D sedangkan peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE.

3. Sherly Ika Savitri dengan judul pengembangan LKPD berbasis aplikasi canva dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik SD Negeri

Hasil yang diperoleh peneliti dari penelitian ini yaitu bahan ajar LKPD berbasis aplikasi canva dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik SD Negeri, yang dihasilkan dan dikembangkan dengan model ADDIE yang meliputi 5 tahapan yaitu: *Analysis, design, development, implementation, dan evaluation*, Hasil penelitian menunjukan bahwa (1) pengembangan bahan ajar LKPD dilakukan karena kurangnya sumber belajar dan belum adanya LKPD yang disusun sendiri oleh pendidik, (2) efektivitas LKPD memiliki tingkat keefektifan dengan kategori cukup efektif dengan nilai rata-rata 0,46 serta efisiensi waktu yang digunakan 90 menit untuk 1 kali pertemuan dan LKPD berbasis aplikasi Canva memiliki cukup pengaruh pada kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan perubahan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan LKPD, (3)

kemenarikan bahan ajar LKPD memiliki klasifikasi sangat mudah dengan tingkat kemenarikan yaitu menarik diperoleh persentase 89,07%.¹⁵

Adapun Persamaan dari penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama mengembangkan bahan ajar LKPD pada materi IPAS pada kelas V dan menggunakan penelitian model ADDIE. Sedangkan perbedaannya yakni pada penelitian Sherly Ika Savitri, mengembangkan LKPD berbasis canva untuk meningkatkan kemampuan berfikir siswa dan materi yang digunakan Sherly Ika Savitri membahas tentang Harmoni dalam ekosistem.

B. Landasan Teori

1. Lembar Kerja Peserta Didik

a. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah lembaran dimana siswa dapat menyelesaikan sesuatu terkait dengan yang sedang dipelajari olehnya seperti melakukan pengamatan, menulis atau menggambarkan hasil pengamatan dan memberikan kesimpulan dengan tujuan memudahkan siswa berinteraksi dengan materi.¹⁶ Secara umum, LKPD berisi panduan, tugas, atau aktivitas yang harus dilakukan siswa untuk memahami materi pelajaran. LKPD biasanya digunakan oleh guru sebagai alat bantu untuk membuat pembelajaran lebih terarah, interaktif, dan mandiri.

¹⁵ Sherly Ika Savitri, 'Pengembangan LKPD Berbasis Aplikasi Canva Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik SD Negeri', *Universitas Lampung*, 2024.

¹⁶ Neneng, S, A, Munawir, and Nurdin K, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Budaya Lokal Provinsi Lampung," *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Dasar Madrasah Ibtidai'iyah* 7, no. 2 (2017): 182, <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/pgsd/article/view/14359%0Ah ttp://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/pgsd/article/viewFile/14359/10470>.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah salah satu alat yang berfungsi untuk membantu dan mempermudah proses belajar mengajar. Dengan menggunakan LKPD, interaksi yang efektif antara peserta didik dapat terbentuk, sehingga aktivitas mereka dalam meningkatkan prestasi belajar juga akan meningkat. LKPD merupakan salah satu sumber belajar yang bisa dikembangkan oleh pendidik sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Penyusunan LKPD dapat dirancang dan disesuaikan dengan kondisi serta situasi yang akan dihadapi dalam kegiatan pembelajaran. Di sisi lain, menurut beberapa sumber, lembar kerja peserta didik terdiri dari lembaran-lembaran yang berisi tugas yang perlu diselesaikan oleh siswa. Lembar kegiatan ini biasanya mencakup petunjuk dan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menyelesaikan suatu tugas. Salah satu keuntungan dari penggunaan LKPD adalah kemudahan bagi pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Sementara itu, bagi peserta didik, LKPD memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri, memahami materi, serta melaksanakan tugas tertulis dengan lebih baik.¹⁷

b. Fungsi, dan tujuan LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik dalam proses pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu yang membantu siswa dalam memahami materi, baik yang utama maupun submateri dalam pelajaran yang sedang atau telah dipelajari. Melalui

¹⁷U Umbaryati, 'Pentingnya LKPD Pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika', *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2022, 217–25 <<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/21473%0Ahttps://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/download/21473/10157>>.

LKPD, siswa memiliki kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan menarik kesimpulan.

Secara umum, fungsi LKPD adalah mendukung pendidik dalam melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada partisipasi aktif siswa. Dengan menggunakan LKPD, siswa diberikan alat bantu yang memudahkan proses belajar mereka. LKPD membimbing siswa saat mereka melakukan latihan-latihan sehingga mereka dapat mencapai kesimpulan dengan lebih terfokus. Dengan demikian, proses pengajaran dan pembelajaran menjadi lebih efisien bagi guru dan siswa.¹⁸

Adapun fungsi LKPD dalam proses pembelajaran yaitu: (1) Sebagai bahan ajar yang meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan siswa (2) Sebagai bahan ajar yang mempermudah siswa untuk memahami materi yang diberikan. (3) Sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih. (4) Memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada siswa.¹⁹

Tujuan penyusunan LKPD adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan bahan ajar bagi siswa dan memudahkan mereka dalam memahami materi,
- b. Menyediakan tugas-tugas untuk penguasaan materi oleh siswa terhadap materi yang telah diajarkan,
- c. Memudahkan guru dalam memberikan tugas.

¹⁸ Marcela Rindi Permatasari, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Matematika Berbasis Stem (*Science, Technology, Enginnering, Mathematics*) Di Kelas VI SD/MI', (2018), 23.

¹⁹ Eirna Glory Agessia and Wendri Wiratsiwi, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Karakter Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar', *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 7.1 (2022), 917–23.

Dapat disimpulkan bahwa LKPD memiliki fungsi dan tujuan utama sebagai media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Dengan bantuan LKPD, siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan dapat berpartisipasi aktif dalam proses belajar.

c. Manfaat Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) memiliki sejumlah manfaat, antara lain: a) Menyediakan pengalaman nyata bagi siswa, b) Menambah variasi dalam proses belajar di kelas, c) Meningkatkan ketertarikan siswa, d) Mendorong potensi dalam belajar mengajar, e) Mengoptimalkan penggunaan waktu. Peran LKPD dalam pembelajaran sangat krusial karena dengan adanya LKPD, siswa dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa LKPD memberikan keuntungan baik bagi guru maupun siswa dalam kegiatan belajar. Salah satu keuntungan utama adalah memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran serta membantu siswa untuk lebih memahami apa yang diajarkan oleh guru.²⁰

d. Langkah-langkah membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Menurut Prastowo yang dikutip oleh Lia Hariski DKK menjelaskan bahwa langkah-langkah LKPD sangat penting bagi peserta didik untuk memiliki motivasi dalam belajar dan memahami materi melalui bahan ajar yang disediakan, seperti Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Oleh karena itu, dalam pengembangan LKPD untuk peserta didik, terdapat beberapa langkah yang perlu diambil. Langkah-

²⁰ Heri maria zulfianti Elok pawestri, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Untuk Mengakomodasikan Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas II Di SD MUhammadiyah Danunegara', 2020, 985.

langkah tersebut meliputi analisis kurikulum, penyusunan peta kebutuhan LKS, penentuan judul-judul LKPD yang sesuai dengan rumusan kompetensi dasar (KD), penetapan alat penilaian, penyusunan materi, serta penyusunan struktur LKPD.²¹

e. Syarat-syarat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Penyusunan LKPD yang berkualitas harus memenuhi beberapa kriteria agar dapat dianggap baik. Menurut Roehati dan Padmaningrum dalam Ysiyar Jayantri, kriteria LKPD meliputi: (1) Kriteria didaktik, yang mengatur penggunaan LKPD secara universal sehingga dapat dimanfaatkan dengan efektif oleh siswa dengan berbagai tingkat kemampuan, baik yang lamban maupun yang cerdas. LKPD lebih fokus pada proses penemuan konsep, dengan penekanan pada variasi stimulus melalui berbagai media dan aktivitas siswa. Selain itu, LKPD juga mengedepankan pengembangan kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral, dan estetika. (2) Kriteria konstruksi, yang berkaitan dengan penguasaan bahasa, struktur kalimat, kosakata, tingkat kesulitan, dan kejelasan dalam LKPD. (3) Kriteria teknis, yang menekankan pada aspek tulisan, gambar, dan presentasi dalam LKPD.

Sejalan dengan pendapat di atas, kriteria penyusunan LKPD terdiri dari tiga syarat utama, yaitu: (1) Kriteria didaktik, yang berhubungan dengan penggunaan universal dan penekanan pada penemuan konsep. (2) Kriteria konstruksi, yang terkait dengan aturan penulisan dalam bahasa Indonesia, termasuk struktur kalimat

²¹ Lia Hariski Rahmawati and Siti Sri Wulandari, 'Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Scientific Approach Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Semester Genap Kelas X OTKP Di SMK Negeri 1 Jombang', *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8.3 (2020), 504–15 <<https://doi.org/10.26740/jpap.v8n3.p504-515>>.

dan kosakata. (3) Kriteria teknis, yang berhubungan dengan tampilan LKPD dan daya kreativitas, seperti penempatan gambar dan pemilihan jenis huruf.²²

f. Unsur-Unsur Lembar kerja Peserta Didik (LKPD)

Sebuah LKPD perlu disusun dengan memperhatikan elemen-elemen penyusun yang ada. LKPD setidaknya harus mencakup delapan elemen, yaitu: judul, kompetensi dasar, waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan, peralatan dan bahan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas, informasi singkat, langkah-langkah kerja, tugas yang perlu dilakukan, serta laporan yang harus disusun. Sementara itu, unsur-unsur LKPD mencakup petunjuk kerja yang ditulis secara sederhana dan ringkas, berisi pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa, menyediakan ruang untuk jawaban siswa, serta memuat gambar yang mudah dipahami dan jelas.²³

2. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Ini juga dapat diartikan sebagai pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, model pembelajaran memiliki makna yang sejalan dengan pendekatan, strategi, atau model pembelajaran itu sendiri. Saat ini, telah banyak dikembangkan berbagai jenis model pembelajaran, mulai dari yang sederhana

²² Rora Rizky Wandidni Seri Lestari, 'Pengembangan Lembar Kerja Tematik Untuk Meningkatkan Pendidikan Karakter Pada Siswa', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4 (2022), 1349–58.

²³ Elok Pawestri and Heri Maria Zulfiati, 'Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 6.3 (2020), 903–13.

hingga yang lebih kompleks dan rumit, yang memerlukan berbagai alat bantu dalam penerapannya.²⁴

Model pembelajaran ialah suatu komponen penting pada pembelajaran dikelas, Abas Ayafah mengungkapkan alasan mengapa penting model pembelajaran didalam kelas yaitu : 1) Dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat akan membantu pada proses pembelajaran yang berlangsung sehingga sasaran pendidikan bisa tercapai, 2) informasi yang berguna sangat bisa dijumpai dengan menggunakan model pembelajaran bagi peserta didik, 3) Pada proses pembelajaran dibutuhkan variasi model pembelajaran yang dapat menumbuhkan semangat belajar bagi peserta didik sehingga menjauhkan peserta didik dari rasa bosan, 4) dengan adanya perbedaan kebiasaan cara belajar, karakteristik, dan kepribadian peserta didik maka diperlukan perkembangan ragam model pembelajaran.²⁵

Model-model pembelajaran memiliki beberapa ciri khas, antara lain didasarkan pada teori pendidikan dan belajar dari para ahli, memiliki tujuan pendidikan tertentu, serta berfungsi sebagai pedoman untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar di kelas. Setiap model terdiri dari bagian-bagian penting seperti urutan langkah-langkah pembelajaran, prinsip-prinsip reaksi, sistem sosial, dan sistem pendukung yang membantu guru dalam pelaksanaannya. Selain itu, model pembelajaran juga memberikan dampak positif, baik dalam hasil belajar jangka

²⁴ Masnur Masnur, 'Peningkatan Kreativitas Matematika Melalui Model Vark-Fleming Pada Siswa Kelas V Sdn 8 Tampuan', *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* , 1.1 (2020), 1–10 <<https://doi.org/10.33487/mgr.v1i1.321>>.

²⁵ A. Asyafah, 'Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam).', *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education*, 6.(1) (2019), 19–32.

pendek maupun jangka panjang, serta memerlukan persiapan mengajar yang sesuai dengan desain instruksional dari model yang dipilih.²⁶

3. Model Pembelajaran *Search Solve Create And Share* (SSCS)

a. Model Pembelajaran *Search Solve And Share* (SSCS)

Menurut Pizzin yang dikutip oleh Tri Aurilia Hakim, Model SSCS dirancang untuk memperluas dan menerapkan konsep-konsep ilmu pengetahuan dan keterampilan berpikir kritis, serta menggunakan pemecahan masalah model yang holistik.²⁷ Model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) merupakan pendekatan yang mengarahkan siswa untuk menganalisis, menghubungkan, dan menguraikan masalah hingga mencapai solusi. Pendekatan ini mendorong siswa untuk aktif berdiskusi dalam kelompok kecil selama proses pembelajaran.²⁸ Model SSCS adalah model yang menekankan penerapan metode ilmiah serta berpikir secara sistematis, logis, teratur, dan akurat.²⁹

Menurut Ubaidah dan Wijayanti, model pembelajaran SSCS memiliki karakteristik yang terdiri dari empat tahap, yaitu: pertama, tahap *search* yang bertujuan untuk mengenali masalah; kedua, tahap *solve* yang bertujuan untuk merencanakan solusi; ketiga, tahap *create* yang bertujuan untuk melaksanakan

²⁶ Jamal Mirdad and M I Pd, 'Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)', 2.1 (2020), 14–23.

²⁷ Tri Aurilia Hakim, 'Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis *Search, Solve, Create, and Share* Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Siswa Sma/Ma', *Tesis*, 2019.

²⁸ dan HaninIrawati. widyati, fasaila Nadif, 'Studi Literatur Peningkatan Oral Activity Dan Hasil Belajar Kognitif Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Search, Solve, Create and Share* (SSCS) Materi Sistem Ekresi Pada Manusia.', *Pendidikan IPA*, 9 (2020), 2.

²⁹ Nova Ramadhani and Sa'diatul Fuadiyah, 'Pengaruh Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (Sscs) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sma/Ma Pada Materi Sistem Ekskresi', *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 9.1 (2023), 35–43 <<https://doi.org/10.19109/bioilmi.v9i1.17482>>.

solusi; dan keempat, tahap *share* yang bertujuan untuk mempresentasikan solusi yang telah dilakukan.³⁰

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Model SSCS (*Search, Solve, Create, and Share*) adalah metode pembelajaran yang membantu siswa memahami konsep ilmiah dan berpikir kritis. Dalam model ini, siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk mengenali masalah, merencanakan solusi, melaksanakan solusi, dan kemudian membagikan hasilnya. Dengan cara ini, siswa tidak hanya belajar secara akademis, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan kerjasama yang penting. Model ini mendorong siswa untuk berpikir secara sistematis dan logis, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

Dalam penerapan model *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS), siswa tidak hanya bergantung pada pengetahuan yang sudah ada, tetapi lebih menekankan pada proses memperoleh pengetahuan. Diharapkan siswa tidak hanya menghafal materi, tetapi juga memahami ilmu yang dipelajari secara mendalam dan berkelanjutan. Model pembelajaran ini sangat efektif, dapat diterapkan dengan baik, dan mudah digunakan.³¹

³⁰ Ubaidah dan Wijayanti, 'Odel Pembelajaran Model Pembelajaran *Search, Solve, Create and Share* Bernuansa Islami Untuk Meningkatkan Disposisi Matematis Siswa.', Pendidikan Matematika, 8.1 (2020).

³¹ *Jurnal Exacta*, X.2 (2018). henny johan, 'Pengaruh *Search Solve Create and Share* (SSCS) Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Merumuskan Dan Memilih Kriteria Pemecahan Masalah Pada Konsep Listrik Dinamis', *Jurnal Exacta*, X.2 (2018), 2–5.

b. Langkah-langkah model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share*

Model pembelajaran SSCS (*Search, Solve, Create, and Share*) ini merupakan model pembelajaran dengan pendekatan *Problem Solving* yang terdiri dari beberapa tahapan pembelajaran. Pizzin menyatakan bahwa langkah-langkah model pembelajaran SSCS yaitu:

1. Siswa mencari pada suatu pertanyaan topik yang ada dan mencari dengan cara mereka sendiri.
2. Siswa mendesain dan mengimplimentasikan pencarian untuk di pecahkan sesuai dengan hasil pencarian.
3. Siswa menganalisis dan mengimpresentasikan data dan mereka mengekreasikan jawaban untuk mengkomunikasikan yang mereka dapat.
4. Siswa berbagi jawaban dan mengevaluasikan pencarian mereka.

Model pembelajaran SSCS ini melibatkan siswa dalam mencari situasi yang baru, membangkitkan minat bertanya siswa dan memecahkan masalahmasalah yang nyata. SSCS merupakan model pembelajaran yang memberikan kebebasan dan keluasan kepada siswa untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan berfikir dalam rangka memperoleh pemahaman ilmu dengan melakukan pencarian dan mencari solusi dari permasalahan yang ada. Penggunaan model ini dalam pembelajaran di kelas dapat memberikan bantuan kepada guru untuk mengembangkan kreativitas siswa dan meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran yang berorientasi pada masalah.³²

³² Yolla Oktaviani, 'Penerapan Model Pembelajaran Search Solve Create Share (SSCS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X OTKP SMKS Ibnu Taimiyah Pekanbaru', 4.1 (2019), 1–23.

c. Kelebihan dan kekurangan model SSCS

Kelebihan model pembelajaran SSCS bertambahnya kemampuan pemecahan masalah siswa, memberikan peningkatan interaksi sosial siswa, memberikan pengembangan keahlian, dan juga melatih siswa untuk bisa kerja sama sejak dini. Metode SSCS juga memiliki kekurangan yakni adanya ketentuan tingkat kesulitan masalah yang dibebankan pada siswa dan juga bisa mencukupi sumber pembelajaran, yang didalamnya butuh pengalaman dan pengetahuan yang cukup dari guru.³³

4. Pemecahan Masalah

a. Pengertian Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah merupakan salah satu cara yang harus banyak digunakan dalam pembelajaran karena metode ini merupakan metode mengajar yang banyak mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Metode pemecahan masalah hakikatnya sama dengan kemampuan *Inquiri* dan *Discovery*. Aktivitas dalam proses belajar yang ditempuh siswa dapat dilakukan secara kelompok maupun individu, penentuannya bergantung pada target kemampuan dan tujuan pembelajaran yang akan dicapainya.³⁴ Penggunaan metode pemecahan masalah dalam pembelajaran didukung oleh teori *konstruktivisme*, teori ini

³³Alisyah Purnama Abadi, —Penerapan Model Pembelajaran SSCS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas VI SDN 75 Malewang Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros, l 2021, 7.

³⁴ Ofan Ofan, ‘Penerapan Metode Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Tentang Gaya Gravitasi Bumi Di Kelas V Sdn 9 Labuan’, *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2.2 (2019), 17–26 <<https://doi.org/10.31970/gurutua.v2i2.31>>.

menekankan siswa membangun pengetahuannya dari pengalaman yang didapatkan sehingga pendekatan ini memungkinkan efektif dalam pembelajaran IPA.³⁵

Dalam Ilmu Pengetahuan Alam, kemampuan pemecahan masalah adalah proses mencari dan menemukan jawaban terbaik terhadap sesuatu yang belum diketahui dan menjadi kendala dengan memadukan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki untuk diterapkan pada permasalahan tersebut.³⁶ Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan dalam menganalisis situasi yang didasarkan fakta dan bukti sehingga diperoleh suatu kesimpulan yang merupakan bagian dari berpikir tingkat tinggi.³⁷

Pemecahan masalah yaitu upaya mencari jalan keluar yang dilakukan dalam mencapai tujuan (hasil belajar), dengan memahami unsur-unsur yang diketahui, ditanyakan, dan kecukupan unsur yang diperlukan, mampu membuat atau menyusun model matematika, dapat memilih dan mengembangkan strategi pemecahan, mampu menjelaskan dan memeriksa kebenaran jawaban yang diperoleh. Dalam menyelesaikan masalah juga memerlukan kesiapan, kreativitas, pengetahuan dan kemampuan serta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Pemecahan masalah juga merupakan persoalan-persoalan yang belum dikenal serta

³⁵ Nurfatimah Sugrah, 'Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Sains', *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 19.2 (2019), 135.

³⁶ A. Y. R. Supiyati, H., Hidayati, Y., Rosidi, I., & Wulandari, 'Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Menggunakan Model *Guided Inquiry* Dengan Pendekatan Keterampilan Proses Sains Pada Materi Pencemaran Lingkungan', *Natural Science Education Research*, 2.(1) (2019), 59–67.

³⁷ D. N. Agnafia, 'Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Biologi.', *Florea*, 6.(1) (2019), 45–53.

mengandung pengertian sebagai proses berfikir tinggi dan penting dalam pembelajaran matematika.³⁸

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pemecahan masalah adalah metode penting dalam pembelajaran yang membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, baik secara individu maupun kelompok. Dalam konteks Ilmu Pengetahuan Alam, pemecahan masalah melibatkan pencarian jawaban terhadap permasalahan yang belum diketahui dengan memadukan pengetahuan yang ada. Proses ini juga melatih kemampuan berpikir kritis, analisis, dan kreativitas siswa, serta penerapan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pemecahan masalah tidak hanya membantu mencapai tujuan belajar, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di dunia nyata.

Ketika menghadapi berbagai masalah dalam hidup penting bagi peserta didik untuk tidak hanya melihat solusi yang terlihat, tetapi juga memikirkan makna lebih dalam dari setiap tindakan mereka. Salah satu cara untuk mendapatkan inspirasi adalah melalui ajaran agama, seperti yang terdapat dalam Q.S. Al-Hasyr/59:18.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

١٨

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk

³⁸ Siti Isnaini, ‘Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Dengan Metode *Problem Solving* Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas Iv Sd Negeri 2 Bumiharjo Tahun Pelajaran 2017/2018’, 2018.

hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.³⁹

Ayat ini mengingatkan kita untuk sadar akan perbuatan kita dan tanggung jawab kita terhadap masa depan. Dengan memahami makna ayat tersebut, peserta didik dapat meningkatkan pemecahan masalah secara efektif dan bijaksana, serta membangun karakter yang kuat dan baik. Kesadaran akan dampak dari setiap tindakan ini membantu mereka membuat keputusan yang lebih baik dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan hidup dengan sikap yang lebih bertanggung jawab dan reflektif.

b. Langkah-Langkah Pemecahan Masalah

Langkah-Langkah pemecahan masalah Menurut Polya, meliputi:

- 1) Pemahaman masalah; pada tahap ini berkenaan dengan proses identifikasi terhadap apa saja yang diketahui dan apa yang ditanyakan. Proses ini memerlukan kecermatan agar pemahaman yang dihasilkan tidak sampai berbeda dengan permasalahan yang dihadapi. Pada proses pemahaman masalah ini, kita harus benar-benar berkonsentrasi hanya pada data dan fakta yang diuraikan dalam permasalahan dan mengabaikan hal-hal yang tidak relevan dengan permasalahan. Tahap pemahaman masalah ini sangat penting karena rumusan tentang apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan akan menentukan langkah pemecahan masalah selanjutnya.
- 2) Perencanaan penyelesaian; tahap ini berkenaan dengan pengorganisasian konsep-konsep yang bersesuaian untuk menyusun strategis, termasuk didalamnya

³⁹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), 801.

penentuan sarana-sarana tersebut berupa tabel, gambar, grafik, pola, persamaan, model, algoritma, rumus, kaidah-kaidah baku, atau sifat- sifat obyek.

3) Pelaksanaan rencana penyelesaian; tahap ini dimana rencana yang telah dirumuskan kemudian diimplementasikan untuk menghasilkan sebuah penyelesaian. Misalnya dengan menyelesaikan persamaan, model, atau rumus, menelusuri pola, menjalankan algoritma, menerapkan kaidah- kaidah baku, atau mengorganisasikan sifat-sifat obyek untuk menghasilkan suatu karakteristik tertentu. Pada tahap ini juga akan diperoleh jawaban penyelesaian dari masalah.

4) Pengecekan kembali kebenaran penyelesaian; pada tahap pelaksanaan rencana penyelesaian akan menghasilkan sebuah jawaban atas pertanyaan dari masalah. Namun demikian jawaban ini harus dicek kembali kebenarannya. Pengecekan ini dilakukan dengan mensubstitusikan jawaban ke dalam model masalah apabila proses substitusi ini menghasilkan sebuah pernyataan yang benar, maka jawaban yang dihasilkan juga benar.⁴⁰

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemecahan Masalah

Faktor yang mempengaruhi keterampilan pemecahan masalah siswa merupakan faktor yang menjadi penentu pada hasil belajar siswa.⁴¹ Faktor-faktor tersebut terbagi menjadi dua yakni internal dan faktor eksternal:

1) Faktor Internal

⁴⁰ Departement Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan, (Memahami Konsep Matematika Secara Benar Dan Menyajikannya Dengan Menarik, 2006), H.208-209

⁴¹ V. Rachmatika, R., 'Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Tema 6 Pada IPS Materi Bentuk Interaksi Manusia Dengan Lingkungan Cipadu Kota Tangerang', 2022.

Faktor internal adalah faktor – faktor yang ada di dalam diri siswa yang berpengaruh dalam hasil belajar

a) Faktor Intelegensi (Kecakapan)

Intelegensi atau kecakapan merupakan faktor pembawa walaupun bisa juga diupayakan dengan latihan – latihan tertentu. Ranah kejiwaan pada yang berkedudukan pada otak, menurut perspektif psikologis adalah sumber sekaligus pengendali ranah – ranah kejiwaan lainnya, yaitu ranah afektif (rasa) dan ranah psikomotor (karsa). Ada dua hal yang berkaitan dengan kecakapan yaitu menghafal dan mengaplikasikan prinsip – prinsip materi. Dengan kecakapan siswa dapat memecahkan masalah belajar dan permasalahan lain yang terjadi dalam kehidupan.

b) Faktor Minat dan Motivasi

Minat adalah suatu rasa lebih suka pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan motivasi sesuatu yang kompleks menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia sehingga akan mempengaruhi kejiwaan, perasaan dan juga emosi untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Dalam faktor minat siswa akan senang mempelajari dalam pelajaran tertentu, sehingga memudahkan proses pembelajaran. Faktor motivasi memberikan dorongan siswa untuk berbuat sesuatu, mempunyai motivasi yang kuat untuk semangat belajar.

c) Faktor Cara Belajar

Cara belajar adalah bagaimana seseorang melaksanakan proses belajar. Hal ini mencakup: a) Konsentrasi dalam belajar. b) Usaha mempelajari kembali

materi yang telah dipelajari. c) Membaca dengan teliti dan berusaha menguasai dengan baik. d) Mencoba menyelesaikan dan berlatih mengerjakan soal.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal artinya faktor – faktor yang berasal dari luar diri siswa serta bisa mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor eksternal mencakup:

a) Lingkungan Sosial

Lingkungan Sosial masyarakat Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa. Lingkungan siswa yang kumuh, banyak pengangguran serta anak terlantar juga dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa, paling tidak siswa kesulitan ketika memerlukan sahabat belajar, diskusi, atau meminjam alat-alat belajar yang kebetulan belum dimilikinya.

b) Lingkungan Sosial keluarga

Lingkungan ini sangat mensugesti kegiatan belajar. Ketetangaan keluarga, sifat-sifat orang tua, demografi keluarga (letak tempat tinggal), pengelolaan keluarga, semuanya bisa memberi dampak terhadap kegiatan belajar siswa. Orang tua, anak, kakak, atau adik yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik.

c) Lingkungan Sosial Sekolah Pengajar

Administrasi dan teman - teman sekelas bisa mempengaruhi proses belajar seorang siswa.⁴² Korelasi yang harmonis antara ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa buat belajar lebih baik di sekolah.

⁴² Endang Sri. Wahyuningsih, 'Model Pembelajaran *Mastery Learning* Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa', Yogyakarta Pustaka Pelajar, 1, 2020.

5. Keanekaragaman Hayati

a. Pengertian Keanekaragaman Hayati

Keanekaragaman hayati, atau biodiversitas, adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan berbagai jenis makhluk hidup, termasuk gen, spesies, dan ekosistem yang ada di suatu tempat. Memahami keanekaragaman hayati sangat penting karena berkaitan langsung dengan kehidupan manusia dan lingkungan.

Indonesia adalah salah satu negara yang kaya akan keanekaragaman hayati. Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia memiliki banyak sumber daya alam yang berharga. Negara ini termasuk dalam kelompok 17 negara megabiodiversitas, yaitu negara-negara yang memiliki tingkat keanekaragaman hayati yang sangat tinggi.⁴³

Keanekaragaman hayati mencakup semua bentuk kehidupan di muka bumi, mulai dari makhluk sederhana seperti jamur dan bakteri hingga makhluk yang mampu berfikir seperti manusia. Keanekaragaman hayati dibagi menjadi 3 tingkatan yaitu:

1. Keanekaragaman Spesies

Keanekaragaman spesies mencakup seluruh spesies yang ditemukan di bumi, termasuk bakteri dan protista serta spesies dari kingdom bersel banyak (tumbuhan, jamur, hewan, yang bersel banyak atau multiseluler). Spesies dapat diartikan

⁴³ Zaenal Arifin, 'Pembelajaran 8 : Keanekaragaman Hayati', *Modul PKB (Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan) Biologi SMA*, 2021, 183–98 <<https://cdn-gbelajar.simpkb.id/s3/p3k/IPA/Biologi/ModulBahanBelajar-BIOLOGI-2021.pdf>>.

Sebagai sekelompok individu yang menunjukkan beberapa karakteristik penting berbeda dari kelompok-kelompok lain baik secara morfologi, fisiologi atau biokimia. Definisi spesies secara morfologis ini yang paling banyak digunakan oleh pada taksonom yang mengkhususkan diri untuk mengklasifikasikan spesies dan mengidentifikasi spesimen yang belum diketahui.⁴⁴

2. Keanekaragaman Genetik

Variasi informasi genetik yang terkandung dalam individu tumbuhan, hewan dan mikroorganisme yang terjadi dalam populasi spesies. Sederhananya itu adalah variasi gen dalam spesies dan populasi. Gen adalah urutan berbeda dari DNA (*Deoxyribonucleic Acid*) yang membentuk bagian dari kromosom yang diwariskan keturunan dari orang tua. Keanekaragaman genetik mengacu pada berbagai jenis gen dalam kromosom spesies dan variasinya.

Contohnya, sekelompok anjing tertentu termasuk dalam satu spesies tetapi kode genetiknya berbeda. Oleh karena itu, terdapat anjing banteng, chihuahua, anjing Great Lane, dll. Bahkan dengan gen, ada variasi lain dalam hal warna, ukuran, bentuk, dll. Jumlah gen meningkat ketika ukuran serta batas lingkungan pada individu tersebut meningkat.⁴⁵

3. Keanekaragaman Ekosistem

⁴⁴ Maulida Sari, M. R. Muamar, and F. M. Nur, 'Keanekaragaman Hayati: (Keanekaragaman Hewan Dan Tumbuhan)', Modul Digital Konsep Dasar Sains I Berbasis Qurani Program Studi PGSD 2020, 2022, 1–23.

⁴⁵ D. et al. Adom, 'The Concept of Biodiversity and Its Relevance to Mankind: A Short Review', *Journal of Agriculture and Sustainability*, 12.(2) (2019), 219–231 <<http://infinitypress.info/index.php/jas/article/view/1801>>.

Keanekaragaman ekosistem berkaitan erat dengan variasi habitat yang mencakup komunitas makhluk hidup dan proses-proses yang terjadi di biosfer. Ekosistem adalah kumpulan hewan dan tumbuhan yang saling berinteraksi serta berhubungan dengan lingkungan pada suatu tempat tertentu. Keanekaragaman ekosistem berarti variasi spesies yang hidup bersama dan lingkungan fisik mereka di area tertentu.

Contohnya, jika ada dua hutan yang berbeda di suatu daerah, spesies yang ada di masing-masing hutan, komunitas alami, dan habitatnya pasti akan berbeda. Inilah yang dimaksud dengan keanekaragaman ekosistem. Ketiga komponen keanekaragaman hayati ini menunjukkan bahwa kekayaan biosfer tetap terjaga di tempat asalnya, yang dalam istilah ekologi disebut 'konservasi in-situ'.⁴⁶

b. Keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia

Keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia bisa dibagi menjadi 3 wilayah, yaitu wilayah Indonesia Barat (*Asiatis*), tengah, dan Timur (*Australis*). Wilayah tengah disebut juga dengan wilayah peralihan yang memiliki ciri khas tersendiri. Wilayah Timur memiliki kemiripan dengan flora dan fauna di Australia. Adapun wilayah Barat memiliki kemiripan dengan flora dan fauna di Asia.

1. Flora dan fauna Indonesia bagian Barat

a. Flora bagian barat Wilayah ini memiliki curah hujan yang tinggi sehingga floranya beraneka ragam. Pada wilayah ini terdapat hutan lebat yang

⁴⁶ M.Asril. M.Simarta et al, *Keanekaragaman Hayati*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2022) 132.

ditumbuhi tanaman, seperti meranti, keruing, rotan, dan jati yang bisa dijadikan kayu pertukangan. Selain itu, ada tanaman kemuning, hutan bakau, dan rawa gambut.

b. Fauna di Indonesia Barat

Mamalia: umumnya memiliki karakteristik berbadan besar, seperti gajah, badak, rusa, banteng, kerbau, dan sebagainya. Terdapat juga berbagai primata, seperti bekantan, owa jawa, dan orang utan.

Reptil: ular, kadal, biawak, buaya, dan sebagainya.

Burung: burung hantu, elang, merak, dan sebagainya.

Ikan: berbagai macam ikan tawar, seperti pesut mahakam, ikan arwana, dan sebagainya.⁴⁷

2. Flora dan Fauna bagian indonesia Tengah

a. Flora di Indonesia Tengah Curah hujan yang rendah dan relatif kering membuat flora di wilayah ini didominasi oleh stepa tropis dan sabana. Contoh flora tipe peralihan, antara lain anggrek, cengkeh, cendana, pala, dan eboni. Flora di daerah pantai akan mirip dengan flora di wilayah Timur sedangkan flora di gurun memiliki kemiripan dengan yang ada di Kalimantan.

b. Fauna di Indonesia Tengah Jumlahnya tidak sebanyak wilayah Barat dan Timur.

Mamalia: anoa, babi rusa, monyet hitam, kuskus, tarsius, dan sebagainya.

Reptil: komodo, buaya, biawak, ular, dan sebagainya.

⁴⁷ Fitri Amalia, Rasa A. Anggayudha, and Kusumawardhani Aldilla, *Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Untuk SD Kelas V, Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Buku Siswa*, 2021.

Burung: maleo, kakatua, nuri, rangkong, dan sebagainya.

3. Flora dan Fauna bagian indonesia Timur

a. Flora di Indonesia Timur Didominasi oleh hutan hujan tropis, hutan musim, dan hutan bakau di daerah pesisir. Contohnya, matoa, pohon sagu, ficus, jati, merbau, dan sebagainya.

b. Fauna di Indonesia Timur Memiliki karakteristik ukuran tubuh yang tidak terlalu besar dan mamaliaanya berkantong.

Mamalia: kuskus, kanguru, walabi, landak irian, dan kelelawar.

Reptil: kadal, buaya, biawak, ular, dan sebagainya.

Burung: cendrawasih, kasuari, nuri, maleo, dan sebagainya.⁴⁸

c. Manfaat Keanekaragaman Hayati

Keanekaragaman hayati memiliki beberapa manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai bahan pangan

Kita memiliki banyak bumbu, seperti lada, jahe, bawang, lengkuas, kunyit, serai, aneka cabe, dan masih banyak lagi. Bumbu ini membuat olahan masakan nusantara menjadi beragam dan lezat.

2. Memenuhi kebutuhan sehari-hari

Tumbuh-tumbuhan juga bisa dijadikan bahan-bahan kosmetik dan perawatan tubuh, seperti lidah buaya untuk penyubur rambut. Serai bisa diolah menjadi lotion atau minyak untuk mengusir nyamuk.

⁴⁸Amalia, Anggayudha, and Aldilla.

3. Sebagai obat-obatan

Banyak obat-obatan yang dibuat dari berbagai jenis hewan atau tumbuhan, di antaranya:

- a. Cacing untuk membuat obat tifus.
- b. Kulit buah kina untuk obat antimalaria.
- c. Kumis kucing untuk mengobati infeksi saluran kencing.
- d. Kayu putih sebagai bahan dasar minyak kayu putih.

4. Sebagai bahan kosmetik

Tahukah kalian bahwa selain dari kapas, pakaian juga bisa dibuat dari serat nanas, serat pisang, dan eceng gondok? Indonesia memiliki banyak bahan alam yang bisa diolah menjadi bahan untuk membuat pakaian. Selain itu, perkakas dan bahan bangunan juga bisa diolah dari kayu, rotan, atau bambu. Dengan mencari tahu pemanfaatan keanekaragaman hayati oleh penduduk setempat, dapat membuka gerbang baru untuk ilmu pengetahuan dan teknologi, serta aktivitas ekonomi seperti perindustrian, perdagangan, pertanian, perkebunan, dan peternakan.⁴⁹

6. Kerangka Fikir

Kerangka pikir merupakan fondasi penting dalam setiap penelitian atau pengembangan pendidikan, termasuk dalam pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Dengan adanya kerangka pikir, peneliti dapat menjelaskan secara sistematis dan logis tentang bagaimana suatu konsep, teori, atau model akan

⁴⁹Amalia, Anggayudha, and Aldilla.

diimplementasikan dalam praktik. Kerangka pikir tidak hanya membantu dalam merumuskan tujuan dan langkah-langkah yang harus diambil, tetapi juga memberikan panduan yang jelas dalam memahami hubungan antara berbagai elemen yang terlibat.

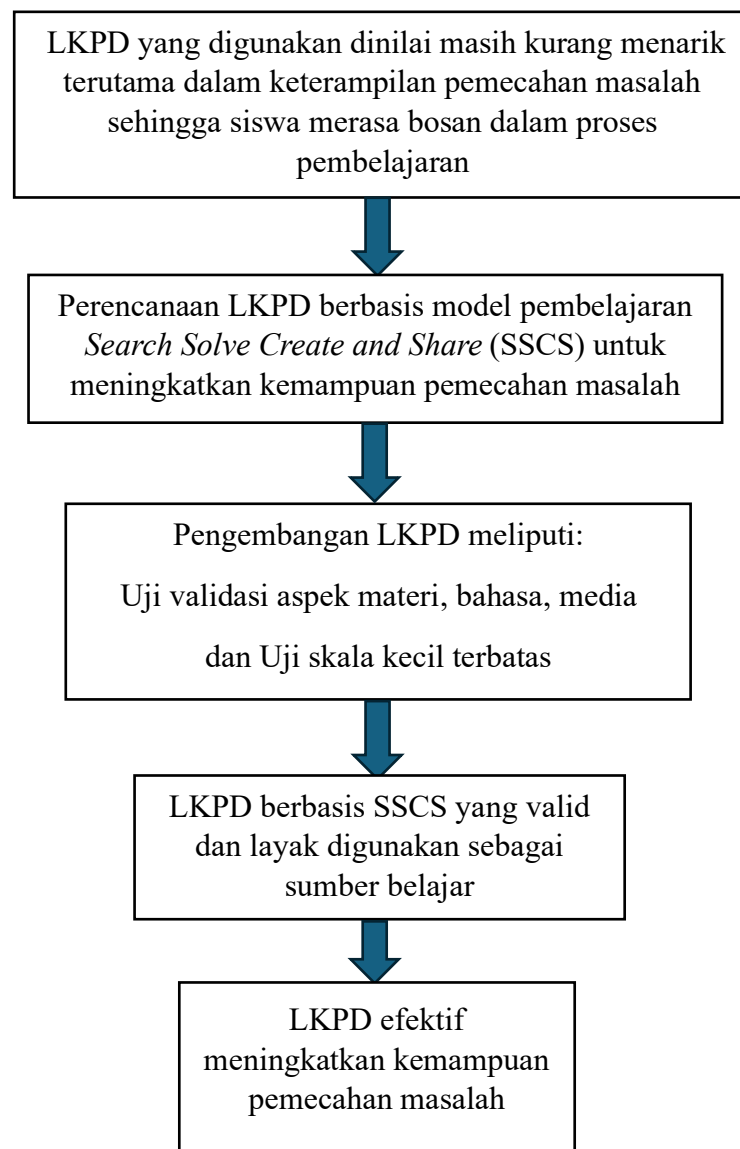
Dalam konteks pengembangan LKPD, kerangka pikir berfungsi untuk menggambarkan proses dan alur kerja yang akan diikuti. Ini mencakup pemahaman tentang kebutuhan siswa, pemilihan metode pembelajaran yang tepat, serta penyusunan materi yang relevan dan menarik. Dengan demikian, kerangka pikir ini akan menjadi peta jalan yang memandu setiap tahap pengembangan LKPD, mulai dari identifikasi masalah hingga evaluasi hasil.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis literasi sains berupa lembar kerja yang memuat pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai alat atau sumber belajar alternatif lain dalam proses pembelajaran IPA. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis literasi sains merupakan bahan ajar yang dapat digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran yang didalamnya berisi materi, ringkasan, dan petunjuk pelaksanaan tugas untuk peserta didik yang berhubungan dengan lingkungan sehari-hari peserta didik, sehingga peserta didik dapat memahami lingkungan hidup, dan memiliki sikap & kepekaan yang tinggi dalam memecahkan masalah terhadap diri dan lingkungannya.⁵⁰

Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, penting bagi peneliti untuk memiliki pemahaman yang jelas mengenai kerangka

⁵⁰ Susan Aprilia Dwi Sari, 'I Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Literasi Sains Dengan Tema Klasifikasi Makhluk Hidup Dan Benda Tak Hidup Untuk Kelas Vii Smp', *Pharmacognosy Magazine*, 75.17 (2021), 399–405.

pikir ini. Melalui bagan kerangka pikir yang akan disajikan berikutnya, diharapkan dapat memberikan gambaran visual yang lebih jelas tentang hubungan antara variabel-variabel yang ada, serta langkah-langkah yang perlu diambil dalam pengembangan LKPD. Adapun bagian dari kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan kerangka fikir penelitian

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu alat penting dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk memfasilitasi siswa dalam memahami materi pelajaran secara lebih mendalam dan terstruktur. LKPD tidak hanya berfungsi sebagai panduan, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif di kalangan siswa. Dalam konteks pendidikan yang semakin dinamis, pengembangan LKPD yang efektif menjadi sangat penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna.

Model pengembangan LKPD yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Model ADDIE ini meliputi beberapa tahap di antaranya: tahap analisis dimana tahap ini digunakan untuk menganalisis siswa dan materi yang akan dijadikan sebagai pokok bahasan, tahap perancangan dimana tahap ini dimulai untuk merancang materi yang akan dijadikan pokok bahasan, tahap pengembangan tahap ini mulai dikembangkan dari apa yang sudah dirancang sebelumnya, implementasi tahap ini dilakukan uji coba dengan memberikan produk yang dihasilkan kepada peserta didik, evaluasi pada tahap ini digunakan untuk mengukur keefektifan dan kevalidan metode yang dikembangkan.

Melalui kerangka pikir ini, diharapkan dapat memberikan gambaran jelas mengenai proses pengembangan LKPD yang akan dilakukan. Penjelasan mengenai setiap tahap dalam Model ADDIE akan disajikan secara rinci untuk menunjukkan bagaimana setiap langkah saling terkait dan berkontribusi pada keberhasilan pengembangan LKPD. Dengan demikian, diharapkan LKPD yang dihasilkan tidak

hanya bermanfaat bagi siswa, tetapi juga dapat menjadi referensi bagi pengembangan materi pembelajaran lainnya di masa depan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*) atau disingkat dengan istilah R&D. R&D merupakan metode penelitian yang akan menghasilkan suatu produk atau hasil tertentu kemudian akan diuji bagaimana keefektifan dan praktikalitas dari produk tersebut.⁵¹ Model penelitian dan pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE. Yang meliputi lima tahapan yakni: *analysis* (analisis), *Design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), *evaluation* (evaluasi).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 068 Manganan kecamatan Rongkong tepatnya berada di Desa Rinding Allo, Kec Rongkong Kab Luwu Utara.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

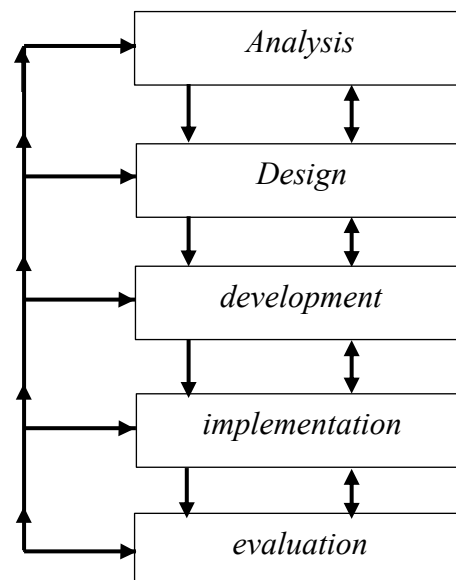
Adapun subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V yang berjumlah 7 orang, yakni 3 laki-laki 4 perempuan serta wali kelas V SDN 068 Manganan Kecamatan Rongkong.

⁵¹ Nurul Mujtahidah and others, 'Pengembangan Media Pembelajaran Puzzle Kreatif Pada Materi Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 05 Salamae Kota Palopo', *Jurnal Konsepsi*, 12.4 SE-Daftar Artikel (2023), 53–61 <<https://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/288>>.

2. Objek Penelitian

Adapun objek yang digunakan pada penelitian ini yaitu Lembar Kerja Peserta Didik berbasis model pembelajaran SSCS materi keanekaragaman hayati pada kelas V SDN 068 Manganan kecamatan Rongkong.

D. Prosedur Pengembangan



Gambar 3.1 Model Pengembangan ADDIE⁵²

Penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE. Alasan peneliti menggunakan model pengembangan ini, dikarenakan ADDIE memiliki prosedur kerja yang mengacu pada tahapan *Research and Development* (R&D) namun lebih sistematis dan sederhana sehingga mampu menghasilkan produk yang lebih efektif.

Model pengembangan ADDIE memiliki keunggulan yaitu dilihat dari prosedur kerjanya yang sistematis, yaitu harus sesuai dengan urutan dan tidak boleh

⁵² Heni Jusuf and Lucia Sri Istiyowati, penelitian R&D Dalam Bidang Teknologi pendidikan (Bandung: Indonesia Emas Group, 2023). 101

dibolak balik. karena model ini bersifat sederhana dan terstruktur maka lebih mudah di pahami oleh pendidik. berikut ini penjelasan setiap proses dari model pengembangan ADDIE.

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis adalah langkah pertama yang dilakukan dalam prosedur pengembangan metode ADDIE. Pada tahap ini dilakukan berbagai kegiatan, yakni analisis kebutuhan dan analisis materi.

2. Tahap Desain (*Design*)

Setelah dilakukan proses analisis, tahap selanjutnya yaitu mendesain produk yang akan dikembangkan. Tahap awal yang akan dilakukan dalam mendesain produk LKPD berbasisi model pembelajaran SSCS materi keanekaragaman hayati LKPD yang dikembangkan berupa media cetak yang terdiri dari sampul depan, kata pengantar, daftar isi, isi LKPD, daftar pustaka, dan sampul belakang. Sampul terdiri dari judul, nama penulis, nama pemilik LKPD, dan jenjang pendidikan yang menggunakan LKPD. Isi LKPD terdiri atas materi dan latihan soal keanekaragaman hayati yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan adalah tahap menguji LKPD baik dari segi bahasa, materi, dan design tahap ini meliputi validasi oleh para ahli yang bertujuan untuk mendapatkan masukan terhadap keseluruhan isi yang terdapat dalam LKPD yang dikembangkan dan mengetahui kepraktisan dari penerapan LKPD tersebut dan apakah LKPD tersebut berhasil mengatasi permasalahan peserta didik dalam meningkatkan keterampilan pemecahan masalah.

4. Tahap Implementasi (*Implement*)

Tahap ini dapat dilakukan jika hasil dari uji ahli sudah memenuhi kriteria baik. Tahap implementasi merupakan tahap uji coba LKPD. peneliti menguji dan menggunakan produk yang telah dibuat kepada murid untuk mengevaluasi efektivitas penggunaannya.

5. Tahap evaluasi (*evaluation*)

Tahap evaluasi merupakan tahap terakhir pada model pengembangan ADDIE. Tahap evaluasi meliputi perbaikan yang dilakukan pada setiap tahapan pengembangan untuk mencapai penyempurnaan produk. Tahap evaluasi bertujuan untuk mengukur kevalidan dan kepraktisan produk yang dikembangkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh melalui:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan menggali informasi yang lebih akurat. Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada subjek penelitian secara tatap muka langsung. wawancara menggunakan angket kebutuhan Pendidik untuk mendapatkan informasi dari pendidik mengenai pembelajaran yang akan digunakan dan kendala selama dalam proses belajar mengajar IPA materi keanekaragaman hayati SDN 068 Manganan.

2. Lembar Angket

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung yang menjelaskan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi yang diberikan kepada siswa sebagai responden setelah melaksanakan validasi. Pengumpulan data angket digunakan penulis untuk memperoleh data terkait kevalidan produk yang dibuat, angket diisi oleh para ahli, memuat kepraktisan dari praktisi dan siswa. Penggunaan angket dalam penelitian ini untuk memperoleh penilaian terhadap kualitas. Jenis angket pada penelitian ini menggunakan angket berjenis tertutup, Angket tertutup adalah jenis angket di mana responden diberikan pilihan jawaban yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Dalam angket ini, responden hanya perlu memilih jawaban yang paling sesuai dengan pendapat atau pengalaman mereka dari opsi yang disediakan. Penggunaan angket tertutup dalam penelitian ini memungkinkan penulis untuk memperoleh data yang lebih konsisten dan mudah dianalisis terkait kevalidan produk, kepraktisan dari praktisi dan siswa, serta penilaian kualitas secara keseluruhan.

3. Tes

Tes adalah instrumen penelitian yang dapat digunakan untuk memperoleh dan mengetahui pemahaman siswa terhadap materi dan hasil belajar siswa. Pemberian tes dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terkait materi keanekaragaman Hayati sebelum menggunakan bahan ajar LKPD berbasis SSCS dan sesudah menggunakan bahan ajar berbasis SSCS. Dalam proses ini, Tes

yang digunakan berupa tes tertulis bentuk uraian. Tes tersebut berkaitan dengan indikator kemampuan pemecahan masalah.

4. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang situasi umum SDN 068 Manganan. Data dapat berupa dokumen-dokumen, foto atau berupa gambar yang mana data tersebut dapat dijadikan sebagai pengumpulan bukti. Dokumentasi sebagai proses dalam pengumpulan data, pencarian, penyediaan dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan berbagai sumber informasi untuk memperkuat proses pelaksanaan dalam penelitian ini.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi dan data dari sebuah penelitian yang kemudian diolah dan diterapkan oleh peneliti sehingga dapat menarik sebuah kesimpulan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Angket Validasi

Angket validasi digunakan untuk memperoleh data kevalidan LKPD berdasarkan penilaian para ahli sebelum dilakukan uji coba terbatas terhadap LKPD dengan pendekatan kontekstual. Berikut adalah tabel kisi-kisi dari 3 para ahli yakni ahli bahasa, ahli materi dan ahli desain:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Validasi Ahli Bahasa⁵³

No	Aspek	Indikator
1	Kesesuaian Bahasa	Ketetapan kata, istilah dan kalimat yang konsisten

⁵³ Putri, L. O., Purnamasari, A. I., & Dikananda.

Ketepatan struktur kalimat	
Ketepatan tata bahasa	
penggunaan bahasa mudah	
dipahami siswa	
2	Komunikatif
Penggunaan bahasa yang	
sederhana dan lugas	

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Materi⁵⁴

No	Aspek	Indikator
1	Pembelajaran	Kesesuaian materi dengan CP Keakuratan materi Kejelasan pembelajaran sesuai dengan LKPD berbasis SSCS pada materi keanekaragaman hayati
2	Kurikulum	Materi yang disajikan sesuai dengan kurikulum yang berlaku Tujuan dan manfaat pembelajaran jelas

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Desain⁵⁵

No	Aspek	Indikator
1	Tampilan	Penggunaan warna menarik dan gambar berkualitas pada LKPD berbasis SSCS pada materi keanekaragaman hayati
		Bentuk LKPD berbasis SSCS materi Keanekaragaman Hayati yang menarik
		LKPD mudah dibawah dan digunakan

⁵⁴ A. R. (Putri, L. O., Purnamasari, A. I., & Dikananda, 'Pengembangan Game Edukasi Budaya Dan Sejarah Cirebon Untuk Jurnal Teknologi Ilmu Komputer.', 2019.

⁵⁵ Nurul Fatimah, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pembelajaran IPAS Berbasis *Project Based Learning* (Pjbl) Kelas Iv Sdn 07 Ikur Koto Kota Padang', 15.1 (2024), 37–48.

b. Angket Respon Peserta Didik

Angket respon peserta didik digunakan untuk mendapatkan informasi tentang kepraktisan berdasarkan respon peserta didik terhadap LKPD yang telah digunakan. Berikut kisi-kisi angket respon peserta didik:

Tabel 3.4 Kisi-kisi angket respon peserta didik⁵⁶

Aspek	Indikator	No Butir
Isi LKPD	Pendekatan SSCS	1,12
Respon	Membantu dalam proses pembelajaran	10,15
	Menunjukkan reaksi dan rsepon peserta didik dalam pembelajaran	2,3,11,13,14
Desain	Gambar yang disajikan jelas	4,5,6
	Desain LKPD menarik	8,7
Keterbacaan	Kalimat mudah dibaca dan mudah dipahami	9

c. Angket Respon Pendidik

Angket respon guru digunakan untuk mendapatkan informasi tentang kepraktisan berdasarkan respon guru terhadap LKPD yang telah digunakan. Berikut kisi-kisi angket respon guru:

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Respon Guru⁵⁷

No	Aspek	Indikator	Nomor Soal
	Tampilan	Tampilann LKPD Berbasis <i>search solve create and share</i> untuk meningkatkan kemampuan pemecahanan masalah pada materi keanekaragaman hayati yang menarik	1,2,3,5

⁵⁶ Veni Mai Syaroh, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Dengan Pendekatan Kontekstual Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik', *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 2023.

⁵⁷ Diana Ali, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Problem Based Learning* Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa', *Braz Dent J.*, 33.1 (2022), 1–12.

Keaktifan	• LKPD Berbasis <i>search solve create and share</i> untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada materi keanekaragaman hayati memberi kesempatan untuk memahami materi dalam pembelajaran	4,12
	• LKPD Berbasis <i>search solve create and share</i> untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada materi keanekaragaman hayati membuat siswa lebih bersemangat dalam mempelajari materi	6,11
Kepraktisan	• LKPD <i>search solve create and share</i> untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada materi keanekaragaman hayati mudah dibawa	8,10
	• Bentuk dalam LKPD Berbasis <i>search solve create and share</i> untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada materi keanekaragaman hayati sangat sesuai dengan kebutuhan siswa	7,9

d. Indikator Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

Tes kemampuan pemecahan masalah digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemecahan masalah peserta didik yang muncul setelah menggunakan LKPD berbasis *Search Solve Create And Share* pada materi keanekaragaman hayati pada uji coba.

Tabel 3.6 kisi-kisi Tes Kemampuan Pemecahan Masalah⁵⁸

Aspek Yang Dinilai	Reaksi Terhadap soal/Masalah
Memahami masalah	- Tidak memahami masalah/tidak menjawab - Tidak memperhatikan syarat-syarat soal/interpretasi soal kurang tepat

⁵⁸ Diana Ali, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Problem Based Learning* Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa', *Braz Dent J.*, 33.1 (2022), 1–12.

Merencanakan Penyelesaian	- Tidak ada rencana strategi - Strategi yang direncanakan kurang relevan - Menggunakan satu strategi tetapi mengarah pada jawaban yang salah - Menggunakan satu strategi tetapi salah Menghitung - Menggunakan beberapa strategi yang benar dan mengarah pada jawaban yang benar
Menerapkan Strategi Penyelesaian Masalah	- Tidak ada penyelesaian - Ada penyelesaian tetapi prosedur tidak jelas - Menggunakan satu prosedur dan mengarah pada jawaban yang salah - Menggunakan satu prosedur yang benar tetapi salah menghitung - Menggunakan satu prosedur dan jawaban yang benar
Menguji Kebenaran Jawaban	- Tidak ada pengujian jawaban - Pengujian hanya pada proses atau jawaban saja tetapi salah - Pengujian hanya pada proses atau jawaban tetapi benar - Pengujian pada proses dan jawaban tetapi salah - Pengujian pada proses dan jawaban yang benar

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data deskriptif Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara terhadap guru yang dilakukan disekolah. Data kualitatif juga berupa data yang diperoleh dari data validasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa yang berupa saran yang terdapat pada lembar angket. Data kualitatif yang didapatkan dari berbagai sumber merupakan acuan untuk revisi LKPD berbasis SSCS pada materi keanekaragaman hayati.

2. Analisis data deskriptif kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian dari ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa serta dari data uji praktikalitas dan efektivitas media pembelajaran.⁵⁹

a. Analisis kevalidan

Analisis kevalidan diperoleh dari data hasil validasi yang dilakukan oleh para ahli yaitu ahli materi, ahli desain dan ahli bahasa. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan skor penilaian hasil validasi produk peneliti sebagai berikut.

Rumus:

$$P\% = \frac{\text{jumlah skor Validasi}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan:

- P: Persentase
- jumlah skor Validasi: total skor yang diberikan oleh para ahli pada aspek validitas media
- jumlah skor maksimum: skor maksimum yang mungkin diperoleh berdasarkan skala penilaian yang digunakan.

b. Analisis kepraktisan

Analisis kepraktisan diperoleh dari hasil angket respon peserta didik dan guru. Hasil dari angket tersebut dapat dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut

Rumus:

⁵⁹ Syilvi Nimas Aghytiaan M,Pd, 'Alidasi Pengembangan Modul Pembelajaran Ekonomi Dengan Pendekatan *Group Investigation* Di Kelas XI SMA Alhidayah Jenu', 01.02 (2020), 34.

$$p\% = \frac{\text{Jumlah skor Kepraktisan}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%^{60}$$

Keterangan:

- P: Persentase
- Jumlah Skor Kepraktisan: total skor ysmg diberikan oleh para ahli pada aspek kepraktisan media.
- Jumlah skor maksimum: skor maksimum yang mungkin diperoleh berdasarkan skala penilaian yang digunakan.⁶¹

Kriteria validitas dan praktikalitas sebuah produk dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7 kategori validitas⁶²

Interval	Kategori
<20	Tidak Valid
21-40	Kurang Valid
41-60	Cukup Valid
61-80	Valid
81-100	Sangat Valid

c. Teknik Analisis Data Efektivitas

⁶⁰ Riska Lestari, Edhy Rustan, and Nilam Permatasari Munir, 'Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Audio Visual Untuk Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar', *Refleksi*, 12.4 (2024), 197–210 <<https://p3i.my.id/index.php/refleksi>>.

⁶¹ B Santi, B Baderiah, and T Taqwa, 'Pengembangan Media Video Pembelajaran Berbasis Mitigasi Bencana Di Kelas V SDN 15 Salolo Kota Palopo', *Jurnal Pendidikan Refleksi*, 13.2 (2024), 217–34 <<https://www.p3i.my.id/index.php/refleksi/article/view/359%0Ahttps://www.p3i.my.id/index.php/refleksi/article/download/359/334>>.

⁶² Arwan Wiratman Hasriani, Baderiah, Bungawati, 'Pengembangan E-Modul Berbasis Flipbook Tema Elektronik . E-Modul Memegang Peran Penting Dalam Pembelajaran . Penggunaan e-Modul Agar Peserta Didik Lebih Berminat Dan Tertarik Untuk Membaca Modul , Karena Modul Elektronik', *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5.2 (2024), 1432–40.

Efektivitas produk uji coba terbatas dilakukan dalam eksperimen. Indikator efektivitas produk dapat diamati pada tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta didik. Pengujian efektivitas dilakukan melalui metode eksperimen yang melibatkan perbandingan antara kondisi sebelum dan setelah menggunakan produk yang telah dibuat.⁶³

Data yang diperoleh dijelaskan melalui analisis frekuensi data dengan menggunakan persamaan berikut:

$$D = \frac{B}{G} \times 100\%$$

Keterangan:

D = Nilai efektivitas

B = Skor yang diperoleh

G = Skor maksimum

Tabel 3.8 Kategori Efektifitas Produk⁶⁴

No	Persentase	Kriteria
1	0 - 39%	Gagal
2	40-55%	Kurang Efektif
3	56-65%	Cukup Efektif
4	66-79%	Efektif
5	80-100%	Sangat Efektif

⁶³ Sugiyono., 'Bab III Metode Penelitian Metode Penelitian.', *Metode Penelitian*, 2020, 32–41.

⁶⁴ A. Marzuki, Y., Azis, H., & Triana, 'Validitas, Reliabilitas, Praktikalitas, Dan Efektifitas Bahan Ajar Non Cetak (Meliputi Audio, Audio Visual, Video).', 2019.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan berdasarkan metode penelitian yang telah dipilih dan direncanakan, yakni dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan *Research and Development (R & D)*. Metode pengembangan yang digunakan peneliti adalah model pengembangan ADDIE dengan menggunakan metode pengembangan tersebut, diharapkan dapat menganalisis suatu produk media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Hasil pengembangan media pembelajaran yang dikembangkan yaitu berupa Lembar Kerja Peserta Didik berbasis model pembelajaran *Search Solve Create and Share* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada Materi Keanekaragaman Hayati kelas V SDN 068 Manganan akan dipaparkan pada bab ini yang telah dilakukan meliputi:

1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik Terhadap Pengembangan LKPD Berbasis SSCS Pada Materi Keanekaragaman Hayati Di Kelas V SDN 068 Manganan

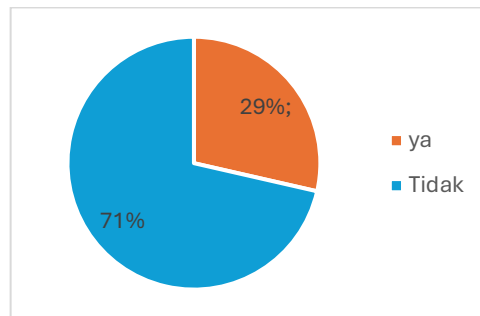
Tahap analisis ialah langkah awal yang dilakukan pada pengembangan model ADDIE ini. Pada tahapan ini dilakukan beberapa kegiatan yaitu analisis kinerja, mengkontruksi penilain performance, analisis tujuan serta analisis *Seting Instructional*.

a. Analisis Kinerja

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dengan menggunakan instrumen berupa angket peserta didik dan wawancara guru (wali kelas V SDN 068 Manganan), peneliti memperoleh informasi dari hasil wawancara dengan wali kelas V SDN 068 Manganan, bahwa penggunaan bahan ajar berupa LKPD berbasis *Search Solve Create and Share* sebenarnya sangat mendukung untuk membantu peserta didik dalam memahami materi terlebih jika itu menarik dan mudah dipahami serta memiliki susunan materi yang sistematis.¹ Lebih lanjut beliau mengatakan bahwa penggunaan LKPD berbasis *Search Solve Create and Share* sebagai salah satu bahan ajar yang sangat cocok digunakan pada materi keanekaragaman hayati dikarenakan LKPD tersebut mengajak peserta didik untuk memecahkan masalah sehingga peserta didik memiliki aktivitas di dalam kelas yang akan membuat peserta didik tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Karena pembelajaran yang hanya sebatas buku sebagai acuan dan pembelajaran yang dilakukan hanya dengan menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan bahan ajar maka peserta didik akan sulit untuk memahami materi.

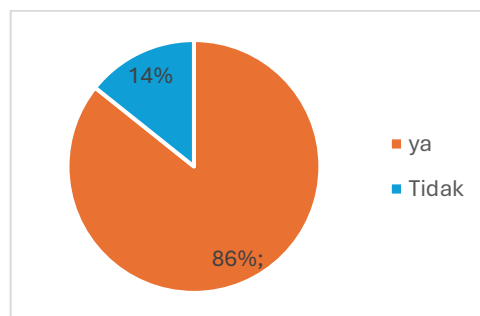
Peneliti juga memberikan instrumen berupa angket kepada peserta didik untuk mengetahui persepsi peserta didik mengenai masalah dasar yang dihadapi dalam proses pembelajaran terutama pada penggunaan bahan ajar pada materi keanekaragaman hayati. Pada angket tersebut peneliti memberikan pernyataan terkait masalah yang dihadapi pada saat melakukan proses belajar. Data tersebut dapat dilihat di gambar bagan berikut:

¹ Wawancara dengan bapak Ibrahim S.Pd. selaku wali kelas V



Gambar 4.1 kesesuaian bahan ajar yang digunakan guru

Berdasarkan gambar 4.1, data yang diperoleh dari hasil angket peserta didik 71% menyatakan bahwa bahan ajar yang digunakan guru tidak sesuai dengan yang diharapkan sedangkan 29% peserta didik menyatakan bahwa bahan ajar yang digunakan guru sudah sesuai dengan yang diharapkan.² Sementara itu peneliti memberikan angket untuk mengetahui seberapa banyak peserta didik yang memahami materi yang diberikan guru.



Gambar 4.2 kesulitan memahami materi

Berdasarkan gambar 4.2, data yang diperoleh dari hasil angket analisis kebutuhan 14% peserta didik merasa tidak kesulitan dalam memahami materi. 86% peserta didik menyatakan bahwa kesulitan dalam memahami materi keanekaragaman hayati. Ini menunjukkan bahwa metode yang ada efektif bagi

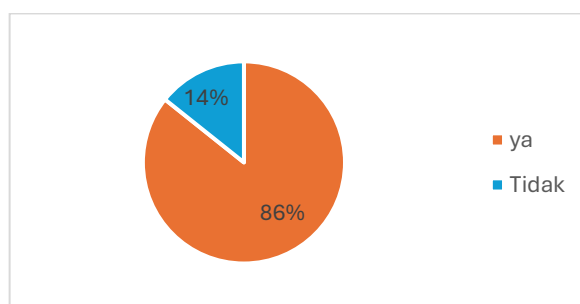
² Hasil Angket Peserta Didik

sebagian kecil peserta didik, tetapi tidak mayoritas.³ Metode penyampaian materi yang digunakan guru sebelumnya belum efektif. Untuk meningkatkan keterlibatan siswa, guru dapat menggunakan bahan ajar yang menarik, seperti yang berwarna dan bergambar, serta menerapkan metode pembelajaran aktif yang melibatkan siswa secara langsung.

b. Mengkontruksi penilaian *performance*

Kegiatan mengkontruksi penilaian *performance* yaitu dengan menganalisis kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran dalam tahap ini, peneliti memperoleh data melalui 2 cara yaitu melalui angket peserta didik dan wawancara guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ibrahim, S.Pd peneliti memperoleh informasi terkait dengan penyebab peserta didik sulit dalam memahami materi sehingga menyebabkan tugas yang diberikan tidak mencapai standar kompetensi yang ditentukan.⁴ Hal yang dimaksud yaitu penggunaan bahan ajar dan metode pembelajaran yang tidak efektif serta fasilitas belajar yang kurang memadai. Peneliti juga memberikan angket untuk mengetahui seberapa banyak peserta didik yang menyukai proses belajar secara berkelompok. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar bagan berikut:

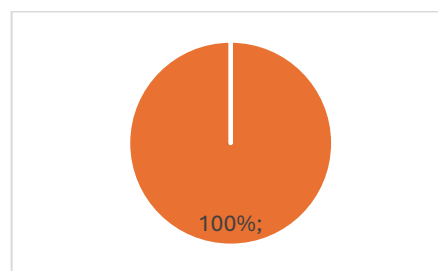


Tabel 4.3 Pembelajaran Secara Kelompok

³ Hasil Angket Peserta Didik

⁴ Wawancara Dengan Bapak Ibrahim S.Pd. Selaku Wali Kelas V

Berdasarkan gambar 4.3, data yang diperoleh dari angket peserta didik 14% menyatakan tidak menyukai pembelajaran secara berkelompok sementara itu, 86% menyatakan lebih menyukai proses belajar secara berkelompok.⁵ Ini menandakan mayoritas peserta didik lebih menyukai pembelajaran secara berkelompok. Kemudian peneliti juga memberikan angket untuk mengetahui LKPD yang disukai peserta didik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar bagan berikut:



Gambar 4.4 Bahan ajar yang berwarna

Berdasarkan hasil angket, 100% siswa menginginkan bahan ajar LKPD yang berwarna dan bergambar.⁶ Desain visual yang menarik dapat meningkatkan minat dan pemahaman belajar siswa. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mempertimbangkan aspek visual dalam penyusunan LKPD guna menciptakan pengalaman belajar yang optimal.

c. Analisis Tujuan

Kegiatan analisis tujuan ini yaitu menganalisis capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Adapun capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran keanekaragaman hayati penyebaran flora dan fauna di Indonesia.

1) Capaian Pembelajaran

⁵ Hasil Angket Peserta Didik

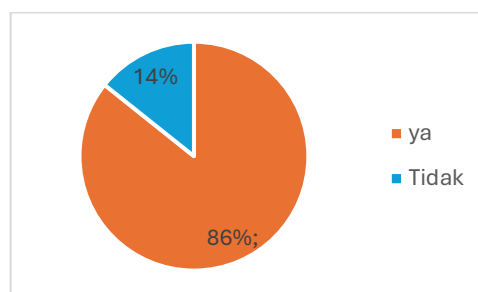
⁶ Hasil Angket Peserta Didik

Peserta didik diperkenalkan dengan sistem perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan peserta didik melakukan suatu tindakan mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari

2) Tujuan pembelajaran

- a) peserta didik dapat memahami keanekaragaman hayati beserta persebarannya.
- b) peserta didik dapat mengidentifikasi keanekaragaman hayati yang ada di daerahnya.
- c) peserta didik dapat menganalisis manfaat dari memiliki keanekaragaman hayati.
- d. Analisis *setting* intruksional

Hasil analisis lingkungan belajar peserta didik dengan menggunakan angket peserta didik diperoleh hasil sebagai berikut:

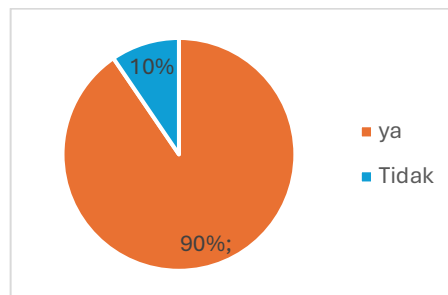


Gambar 4.5 Ketertarikan terhadap LKPD

Berdasarkan gambar 4.5, data yang diperoleh dari hasil angket peserta didik 14% menyatakan bahwa tidak terlalu tertarik pada saat menggunakan bahan ajar LKPD dan 86% menyatakan bahwa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran

dengan adanya bahan ajar berupa LKPD berbasis *Search Solve Create and Share*.⁷

Kemudian peneliti juga memberikan angket untuk mengetahui aktivitas di kelas yang disukai peserta didik. Lebih lanjut dapat dilihat pada gambar dibawah:



Gambar 4.6 pembelajaran berbasis SSCS

Berdasarkan gambar 4.6, data yang diperoleh dari hasil angket peserta didik 10% menyatakan bahwa tidak terlalu tertarik belajar dengan melibatkan aktivitas pemecahan masalah dan 90% menyatakan bahwa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran dengan adanya aktivitas pemecahan masalah.⁸

2. Desain LKPD Berbasis SSCS Pada Materi Keanekaragaman Hayati Di Kelas V SDN 068 Manganan

Dalam tahap desain ini peneliti melakukan kegiatan perancangan produk. langkah pertama yang peneliti lakukan adalah menentukan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa. Hal ini penting agar desain LKPD dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya penyusunan kerangka LKPD dilakukan dengan menyusun struktur yang mencakup sampul, pendahuluan, materi pembelajaran, aktivitas, dan evaluasi. Aktivitas pembelajaran dirancang berbasis *Search Solve Craete and share* untuk

⁷ Hasil Angket Peserta Didik

⁸ Hasil Angket Peserta Didik

meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik dan mendorong peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, instrumen evaluasi disiapkan untuk menilai kemampuan siswa dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.

Desain visual LKPD juga diperhatikan dengan menggunakan aplikasi canva karena aplikasi canva dalam pembuatan LKPD yang menarik dengan adanya gambar dan gambar-gambar yang menarik akan lebih mudah dikarenakan canva sudah memberikan fasilitas berbagai jenis desain yang diinginkan serta gambar yang diinginkan sehingga lebih mudah dan gampang. Setelah desain selesai, LKPD divalidasi oleh ahli materi, ahli bahasa dan desain untuk memastikan kelayakan dan efektivitasnya sebelum tahap pengembangan lebih lanjut.

a. Pemilihan aplikasi

Aplikasi yang digunakan dalam LKPD ini yaitu aplikasi Canva, saya memilih template LKPD yang sesuai dari Canva, yang menyediakan berbagai pilihan desain yang menarik dan mudah disesuaikan. Canva memungkinkan penambahan elemen seperti teks, gambar, ikon, dan grafik untuk memperkaya tampilan dan konten LKPD. Fitur drag-and-drop memudahkan penataan elemen-elemen tersebut secara intuitif.

b. Pemilihan materi

Materi yang digunakan dalam LKPD ini diperoleh dari berbagai sumber, dengan sumber utama berasal dari buku siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan informasi tambahan dari artikel-artikel terkait keanekaragaman hayati. Materi yang disusun mencakup

pengertian keanekaragaman hayati, penyebaran flora dan fauna di tiga wilayah yakni, wilayah barat, wilayah tengah dan wilayah timur. Penyusunan materi dilakukan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik, serta disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

c. Penambahan SSCS pada LKPD

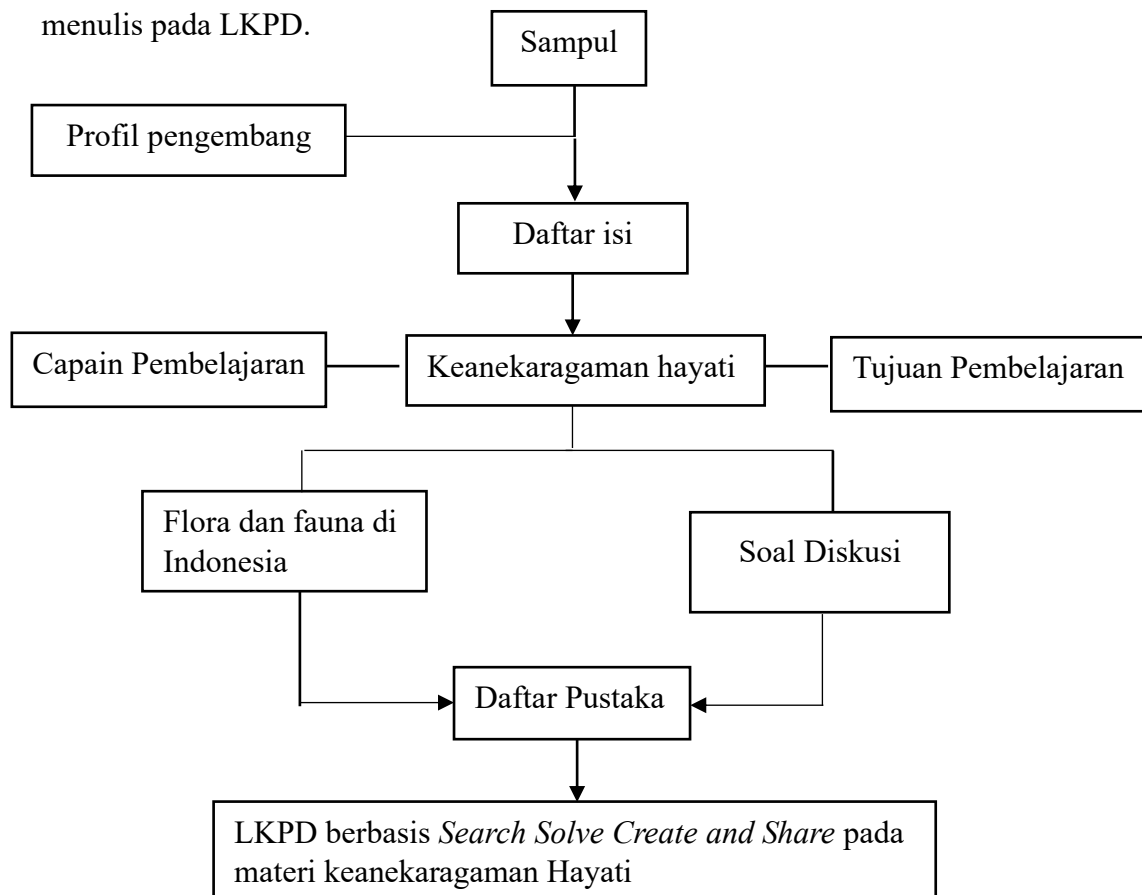
Tahap Evaluasi yang ada pada LKPD didesain sesuai dengan tahapan SSCS. Pada bagian "*Search*", saya menyertakan instruksi yang mendorong siswa untuk mencari informasi melalui berbagai sumber. Pada bagian "*Solve*", saya menyediakan ruang bagi siswa untuk menganalisis dan menyelesaikan masalah. Bagian "*Create*" Siswa menyusun ide atau solusi yang telah ditemukan dalam bentuk kesimpulan "*Share*" siswa mempresentasikan hasil yang telah didapatkan di depan kelas.

d. Mencetak LKPD

Setelah desain selesai, peneliti melakukan evaluasi untuk memastikan bahwa LKPD mudah dipahami, menarik, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Evaluasi produk dilakukan dengan validasi produk yang dilakukan oleh 3 validator yakni validasi materi yang divalidasi oleh ahli materi bapak Arwan Wiratman S.Pd., M.Pd, validasi media dilakukan oleh ahli media ibu Salmilah S. Kom., M.T. dan validasi ahli bahasa yang dilakukan oleh ahli bahasa bapak Nurul Aswar S.Pd., M.Pd. setelah validasi produk dinyatakan valid selanjutnya tahap pencetakan LKPD.

Canva memungkinkan saya untuk mengunduh LKPD dalam berbagai format, seperti PDF atau gambar, yang siap dicetak atau dibagikan secara digital kepada siswa. LKPD dicetak dengan menggunakan kertas HVS berukuran A4, kertas

hvs dipilih karena peserta didik akan menjawab pertanyaan yang ada di LKPD sehingga dengan menggunakan kertas hvs peserta didik akan lebih mudah dalam menulis pada LKPD.



Gambar 4.7 Diagram alur LKPD berbasis *Search Solve Create and Share*

3. Validitas LKPD Berbasis SSCS Pada Materi Keanekaragaman Hayati Di Kelas V SDN 068 Manganan

Tahap pengembangan (*Development*) merupakan tahap penyempurnaan sebuah produk yang telah didesain.⁹ Pada tahap ini LKPD dikembangkan sesuai dengan tahap sebelumnya yaitu tahap desain. Setelah itu, melakukan uji validitas

⁹ Vera Anjarwati And Others, 'Pengembangan Media Poster Berbantuan Aplikasi', 2024, 1377–85.

media LKPD yang digunakan untuk mengetahui kevalidan LKPD serta untuk mendapatkan saran dan kritikan dari validator tersebut.

Produk yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kevalidan menurut ahli maka LKPD yang dihasilkan merupakan prototype II,¹⁰ Setelah produk yang dikembangkan telah rampung dirancang, maka selanjutnya dilakukan tahap uji validitas. Uji validitas adalah uji yang dilakukan berdasarkan hasil penilaian dari para ahli atau pakar. Lembar validasi dari para pakar ini menggunakan skala Likert dengan kriteria (1) tidak valid, (2) kurang valid, (3) cukup valid, (4) valid, dan (5) sangat valid.¹¹ dengan melibatkan 3 orang ahli sebagai pakar validator yakni ahli materi, ahli desain dan ahli bahasa. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan produk yang dikembangkan.

Pada tahap ini masukan dari setiap validator digunakan sebagai acuan dalam merevisi LKPD berbasis SSCS yang dikembangkan serta pengecekan kembali dalam produk yang dirancang mulai dari pengetikan, tata letak gambar, penggunaan kata yang sesuai dengan KBBI. Adapun hasil validasi setiap validator dijabarkan sebagai berikut.

a) Hasil Validasi Materi

Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang dinilai	Persentase	Kategori
1	Pembelajaran	92%	Sangat Valid

¹⁰ Dwi Risky Arifanti and others, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Stem Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Matematika', AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 10.4 (2021), 2710 <<https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i4.4258>>.

¹¹ Fitryani Muhammad Guntur, Bungawati, 'Pengembangan Buku Teks Membaca Pemahaman Berbasis Budaya Tana Luwu', *Pengembangan Buku Teks Membaca Pemahaman Berbasis Budaya Tana Luwu*, 233–45.

2	Kurikulum	96%	Sangat Valid
	Jumlah	94%	Sangat Valid

Berdasarkan akumulasi skor yang diperoleh yang kemudian dibagi dengan skor maksimal, dapat dilihat bahwa media yang dikembangkan memperoleh nilai presentase 94%. Berdasarkan kualifikasi tingkat kevalidan pada tabel 3.4 hasil validasi Ini menandakan bahwa validasi oleh ahli materi sangat valid. Dengan demikian, media yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

b) Hasil Validasi Media

Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Desain

No	Aspek yang dinilai	Persentase	Kategori
1	Tampilan	76,66	Valid
	Jumlah	76,66	Valid

Berdasarkan akumulasi skor yang diperoleh yang kemudian dibagi dengan skor maksimal, dapat dilihat bahwa media yang dikembangkan memperoleh nilai persentase sebesar 76,66%. Berdasarkan kualifikasi tingkat kevalidan, hasil validasi oleh ahli media berada pada kategori valid. Dengan demikian, media yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

c) Hasil Validasi Bahasa

Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek yang dinilai	Persentase	Kategori
1	Kesesuaian Bahasa	80%	Valid
2	Komunikatif	80%	Valid
	Jumlah	80%	Valid

Hasil persentase dari penilaian validator ahli abahasa mendapatkan nilai sebesar 80% pada kualifikasi Valid. Sesuai dengan validasi bahasa, ada bagian dari media pembelajaran yang perlu untuk diperbaiki. Berdasarkan bagian yang dimaksud yaitu diperlukan perbaikan penggunaan bahasa yang benar sesuai dengan kaidah EYD (Ejaan yang disempurnakan).

4. Praktikalitas LKPD Berbasis SSCS Pada Materi Keanekaragaman Hayati Kelas V SDN 068 Manganan

Setelah produk dinyatakan Valid saat uji Validitas, maka tahap selanjutnya melakukan kegiatan uji coba kepada peserta didik kelas V SDN 068 Manganan. Berdasarkan hasil nilai praktikalitas guru dan siswa, Melakukan kegiatan uji coba ini dilakukan guna mengetahui kepraktisan LKPD berbasis *Search Solve Create and Share* yang telah dikembangkan. Uji coba kelompok kecil atau uji kepraktisan dilakukan dengan menyebarkan produk berupa bahan ajar LKPD berbasis *Search Solve Create and Share* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada materi keanekaragaman hayati secara terbatas kepada 7 orang peserta didik kelas V di SDN 068 Manganan. Hasil uji kepraktisan pada peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

1) Uji Respon Peserta Didik

Tabel 4.4 Hasil Uji Praktikalitas Peserta Didik

No	Nama Responden	Jumlah Skor Yang Di Peroleh	Jumlah Skor Maksimum	Tingkat Kepraktisan (%)	Kategori
1	MA	75	75	100%	Sangat Praktis
2	AF	65	75	97,33%	Sangat Praktis

3	NAS	65	75	97,33%	Sangat Praktis
4	MAA	75	75	100%	Sangat Praktis
5	MR	75	75	100%	Sangat Praktis
6	NF	75	75	100%	Sangat Praktis
7	NO	74	75	98,66%	Sangat Praktis
Jumlah		504	525		
Rata-Rata		96%		Sangat Praktis	

Berdasarkan tabel 4.4 tentang hasil uji praktikalitas dapat diketahui bahwa, LKPD yang dikembangkan memperoleh nilai presentase kepraktisan sebesar 96% yang berada pada kategori sangat Praktis. Perolehan nilai tersebut menjadi kesimpulan bahwa LKPD yang dikembangkan telah dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

2) Praktikalitas dari Pendidik Guru kelas V

Tabel 4.5 Hasil Praktikalitas oleh Guru

No	Aspek yang dinilai	Persentase	Kategori
1	Kepraktisan	96,66%	Sangat praktis
Jumlah		96,66%	Sangat Praktis

Berdasarkan data hasil praktikalitas oleh paktisi dalam hal ini guru kelas V SDN 068 Manganan terhadap LKPD berbasisi *Search Sove Create and Share* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada materi keanekaragaman hayati diperoleh persentase 96,66% dengan kategori sangat praktis.

5. Efektifitas Penggunaan LKPD Berbasis SSCS Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Kelas V SDN 068 Manganan

Pada tatan efektifitas produk dilakukan evaluasi, Evaluasi merupakan tahap terakhir dalam model pengembangan ADDIE yang bertujuan untuk menilai efektifitas dan efisiensi bahan ajar LKPD berbasis *Search Solve Create and Share* yang telah dikembangkan. Evaluasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu formatif dan sumatif. Untuk evaluasi formatif dilakukan di tiap tahap tahapan. Sedangkan evaluasi sumatif dilakukan di akhir pengembangan produk setelah tahap validasi dan uji praktikalitas dilakukan, tujuan evaluasi ini dilakukan sebagai umpan balik dari hasil penggunaan produk.

Adapun penjelasan evaluasi yang dimaksud sebagai berikut:

1. Evaluasi formatif

Pada tahap analisis (*analyze*) dilakukan analisis kinerja, mengkontruksi penilaian performance, analisis tujuan, analisis setting intruksional, selanjutnya peneliti melakukan evaluasi kembali tahapan hasil analisis yang telah diperoleh dengan cara melihat apakah data yang didapatkan sudah cukup untuk memenuhi informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Pada tahap ini, dilakukan analisis kebutuhan siswa dan guru terkait pembelajaran materi keanekaragaman hayati tentang penyebaran flora dan fauna di ketiga wilaya di Indonesia.

Data yang diperoleh melalui angket peserta didik dan wawancara dengan guru menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi keanekaragaman hayati, dengan 86% menyatakan kesulitan tersebut. Selain itu, 71% peserta didik merasa bahan ajar yang digunakan guru tidak

sesuai dengan harapan mereka. Diperlukan pengembangan bahan ajar yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Dengan demikian, bahan ajar yang dikembangkan diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, interaktif, dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Pada tahap desain (*design*) dilakukan tahapan perancangan media pembelajaran yang akan dikembangkan oleh peneliti. Tahapan awal perancangan LKPD dilakukan secara sistematis dimulai dari penetapan tujuan pembelajaran dan analisis karakteristik peserta didik agar desain LKPD relevan dengan kebutuhan peserta didik. Setelah melakukan evaluasi awal, peneliti melakukan perubahan desain LKPD, seperti mengganti warna dari cream menjadi hijau yang lebih sesuai dengan materi, serta mengganti gambar kartun menjadi gambar animasi yang nyata untuk membantu peserta didik mengenali warna dan spesifikasi hewan yang asli.

Pada tahap ini peneliti juga membuat instrumen yang dibuat berupa instrumen validasi. Berdasarkan hasil evaluasi dari tiga validator ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Revisi media Berdasarkan Hasil Validasi Para Ahli

No.	Validator	Saran
1.	Validator Ahli Bahasa Nurul Aswar , S.Pd., M.Pd	• Perhatikan penggunaan kata yang sesuai dengan KBBI, • Konsistensi penomoran, spasi, jenis huruf, dan kata penghubung, • Perhatikan penggunaan tanda baca.
2.	Validator Ahli Materi Arwan Wiratman	• Materi dijelaskan secara terstruktur, • Buat penjelasan flora dan fauna secara

- | | |
|--------------------------|--|
| S.Pd., M.Pd. | terpisah yang di terdapat di tigah wilayah |
| 3. Validator Ahli Desain | • Tambahkan daftar pustaka |
| Dr. Hj. Salmilah, | • Tambahkan profil pengembannng |
| S.kom.,M.T | • Tambahkan halaman |
| | • Daftar isi |

Secara keseluruhan, LKPD berbasis SSCS yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan dari segi materi, media, dan bahasa. Revisi yang disarankan oleh para validator telah diterapkan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas LKPD dalam mendukung proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan bagi peserta didik.

Pada tahap implementasi (*implementation*) kegiatan yang dilakukan yaitu uji coba produk yaitu LKPD diuji cobakan dalam skala kecil kepada 7 peserta didik kelas V SDN 068 Manganan. Evaluasi formatif dilakukan melalui angket respons peserta didik, yang menunjukkan bahwa seluruh peserta didik setuju bahwa bahan ajar ini lebih menarik dibanding metode ceramah. Mayoritas peserta didik juga merasa lebih tertarik belajar dengan bahan ajar LKPD. Peserta didik ingin bahan ajar ini digunakan dalam pembelajaran sehari-hari.

Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar LKPD berbasis *Search Solve Craete and Share* sangat praktis dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Evaluasi formatif yang dilakukan selama proses pengembangan menunjukkan bahwa bahan ajar LKPD berbasis *Search Solve Craete and Share* efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa, memenuhi standar validitas yang tinggi, dan praktis digunakan dalam pembelajaran. Evaluasi formatif ini membantu dalam penyesuaian dan penyempurnaan media pembelajaran sebelum diimplementasikan

secara lebih luas, sehingga produk akhir benar-benar berkualitas, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

2. Evaluasi sumatif

Evaluasi sumatif dilakukan setelah media pembelajaran diterapkan dalam proses pembelajaran untuk mengukur keberhasilannya dalam meningkatkan pemahaman siswa. Evaluasi ini mencakup analisis hasil belajar siswa yang dapat diketahui dengan cara uji efektivitas. Uji efektivitas dilakukan oleh peneliti setelah implementasi penggunaan LKPD berbasis *Search Solve Create and Share*. Peneliti mengambil sampel sebanyak 7 peserta didik dari kelas V SDN 068 Manganan.

Untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran berbasis *Search Solve Create and Share* yang dikembangkan, dilakukan pengukuran hasil belajar siswa melalui perbandingan antara sebelum peserta didik menggunakan produk dan setelah penggunaan produk. Untuk membandingkan keduanya peneliti melihat dari hasil tugas harian siswa yang dilakukan guru wali kelasnya dengan metode pemecahan masalah pada materi IPA. Sementara itu, tes akhir diberikan setelah siswa menggunakan media pembelajaran guna menilai peningkatan keterampilan pemecahan masalah serta pemahaman mereka setelah pembelajaran berlangsung.

Hasil dari kedua data di atas dianalisis untuk melihat sejauh mana bahan ajar LKPD berbasis *Search Solve Create and Share* berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah serta pemahaman peserta didik. Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram untuk mempermudah interpretasi. Berikut adalah pemaparan hasil data:

Tabel 4.7 Daftar Hasil uji Efektifitas

No	Nama	Nilai	
		Sebelum Penerapan	Setelah Penerapan
1	MA	68	93,33
2	MAA	72	100
3	NAS	30	80
4	AF	65	93,33
5	NF	80	100
6	NO	60	86,66
7	MR	65	93,33
Jumlah		440	646,65
Rata-Rata		62,85	92,37

Berdasarkan tabel 4.7 Diperoleh dari hasil bahwa sebelum menggunakan LKPD berbasis *Search Solve Create and Share*, nilai peserta didik bervariasi dengan skor terendah 30 dan skor tertinggi 80 Total nilai dari 7 peserta didik adalah 440 dengan rata-rata 62,85. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan pemecahan peserta didik tergolong rendah sehingga membuat pemahaman terhadap materi rendah. Sedangkan setelah menggunakan Bahan ajar LKPD berbasis *Search Solve Create and Share*, Terjadi peningkatan signifikan pada nilai peserta didik. Skor terendah adalah 80, sedangkan skor tertinggi mencapai 100. Total nilai setelah penggunaan produk adalah 646,65, dengan rata-rata nilai 92,37. Dari hasil tersebut terdapat peningkatan yang sangat signifikan yang di dapatkan oleh salah-satu siswa dimana nilai sebelum menggunakan produk mendapat nilai 30 setelah penggunaan produk mendapatkan nilai 80 nilai adalah nilai yang peningkatannya sangat tinggi yakni 50% dari 30-80. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan pemecahan masalah serta membuat pemahaman peserta didik meningkat setelah

menggunakan bahan ajar LKPD berbasis *Serach Solve Create and Share* yang dikembangkan.

Kenaikan ini menunjukkan bahwa penggunaan LKPD berbasis *Search Solve Create and Share* memberikan dampak positif terhadap kemampuan keterampilan pemecahan masalah peserta didik sehingga meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi keanekaragaman hayati yang diajarkan. Sebagian besar peserta didik berhasil mencapai skor maksimal 100% setelah menggunakan produk.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar LKPD berbasis *Search Solve Create and Share* yang dikembangkan efektif dalam membantu peserta didik meningkatkan keterampilan pemecahan masalah materi keanekaragaman hayati. Peningkatan nilai sebelum dan setelah penggunaan produk menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang lebih interaktif dan visual dapat meningkatkan minat peserta didik serta keterampilan pemecahan masalah peserta didik terhadap materi keanekaragaman hayati.

B. Pembahasan

Pendidikan selalu mengalami perubahan seiring berjalannya waktu dan perkembangan sesuai dengan perubahan dan perkembangan dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran perlu dilakukan inovasi guna memperbaiki pendidikan. Perbaikan pembelajaran yang dilakukan dalam berbagai hal, diantaranya dengan penggunaan media pembelajaran.

Media pembelajaran suatu hal yang cukup penting sebagai salah satu komponen dalam sistem pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat menumbuhkan rasa keterkaitan peserta didik untuk belajar, sehingga

ketika peserta didik tertarik dalam belajar mampu meningkatkan prestasi peserta didik.¹² Media pembelajaran sangatlah dibutuhkan dalam proses pembelajaran agar peserta didik semangat mengikuti proses pembelajaran.

1. Analisis kebutuhan peserta didik terhadap pengembangan LKPD berbasis SSCS pada materi keanekaragaman hayati di kelas V SDN 068 Manganan

Sebelum melakukan perancangan, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis kebutuhan, Analisis kebutuhan dilakukan untuk program produk yang akan didesain dan dikembangkan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana urgensi pengembangan LKPD berbasis *Search Solve Create and Share* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada materi keanekaragaman hayati.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dengan menggunakan instrumen berupa angket peserta didik dan wawancara guru (wali kelas V SDN 068 Manganan), dari hasil analisis kebutuhan yang dilakukan oleh peneliti, bahwa dalam pembelajaran masih banyak yang belum mampu memahami materi terutama dalam materi keanekaragaman Hayati yang memiliki konsep yang sangat luas. Karena guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan bahan ajar yang digunakan kurang menarik terbatasnya penggunaan bahan ajar yang digunakan yakni buku paket.

Selain itu, Kemampuan pemecahan masalah peserta didik masih tergolong kurang optimal. Banyak peserta didik merasa bosan dengan metode ceramah yang

¹² Ardy Irawan and M.arif Rahman Hakim, Kepraktisan Media Pembelajaran Komik Matematika Pada Materi Himpunan Kelas VII SMP/MTS”, 10. April (2021), 91-100

monoton dan merasa bahwa pembelajaran yang hanya mengandalkan buku cetak tidak cukup menarik. Kurangnya variasi dalam bahan ajar yang digunakan oleh guru turut menjadi faktor yang menyebabkan peserta didik kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Siti Suprihatin dan Yuni Mariani Manik yang menyatakan bahwa kurangnya inovasi dalam penggunaan bahan ajar dapat menghambat pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan.¹³

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ambarwati dkk. yang menjelaskan bahwa model atau metode pembelajaran yang kurang menarik dan kurang efektif dapat menyebabkan berkurangnya konsentrasi siswa. Oleh karena itu, guru perlu memilih model pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan rencana, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif agar tujuan pembelajaran tercapai dengan optimal.¹⁴ Salah satu model yang disarankan adalah SSCS (*Search, Solve, Create, and Share*) yang terbukti mampu meningkatkan keterampilan pemecahan masalah, mendorong kolaborasi, serta merangsang kreativitas peserta didik.¹⁵ Penerapan model ini dinilai efektif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, serta memberikan ruang bagi peserta didik untuk berpikir kritis.

¹³ Siti Holipah Holipah, Dkk, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Media Miniatur di Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah Madrasah Mandala Education*, vol 9, no 3 (2023)

¹⁴ Baderiah Ambarwati, Lilis Suryani, 'Efektivitas Penggunaan Ice Breaking Pada Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Cacah Kelas II Sekolah Dasar', *Studi Guru Dan Pembelajaran*, 12.02 (2023), 50.

¹⁵ Alya Qothrunnada and others, 'Desain LKPD Model SSCS Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Dan Kecerdasan Interpersonal', *Chemistry in Education*, 12.1 (2023), 34–41 <<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/chemined>>.

Berdasarkan hasil angket yang telah dibagikan, peserta didik menunjukkan ketertarikan yang lebih tinggi terhadap pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok dibandingkan individu. Mereka juga lebih antusias terhadap pembelajaran yang melibatkan aktivitas langsung atau praktik di kelas. Selain itu, peserta didik menyukai bahan ajar yang disajikan secara menarik, seperti yang berwarna atau bergambar. Dalam hal ini, penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terbukti dapat membantu meningkatkan pemahaman materi sekaligus menumbuhkan semangat belajar peserta didik selama proses pembelajaran.

Dari analisis ini, dapat disimpulkan bahwa pengembangan LKPD berbasis *Search Solve Create And Share* sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan dan keterlibatan serta pemahaman siswa terhadap materi keanekaragaman hayati.

2. Desain LKPD berbasis SSCS pada materi keanekaragaman hayati di kelas V SDN 068 Manganan

Di era informasi yang terus berkembang, peserta didik diharapkan tidak hanya menjadi penerima informasi tetapi juga mampu mencari, menganalisis, dan menciptakan solusi terhadap isu lingkungan yang mereka hadapi, melalui bahan ajar yang disajikan seperti LKPD, oleh karena itu dalam pengembangan LKPD berbasis *Search Solve Create and Share* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik harus memiliki langkah-langkah yang dilakukan dalam penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah menganalisis kurikulum, menentukan judul-judul LKPD yang seperti merumuskan Capaian pembelajaran (CP), menentukan alat penilaian, menyusun materi, menyusun struktur LKPD.

Berdasarkan data yang diperoleh pada tahap ini, maka peneliti menyusun LKPD berbasis *Search Solve Create and* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Ada beberapa tahap dalam menyusun LKPD, pertama, menganalisis kurikulum dengan merumuskan CP dan TP, kedua, menentukan alat penilaian yang sesuai adalah penilaian formatif, yakni penilaian yang dilakukan pada akhir pembelajaran. Penilaian ini digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan kegiatan pembelajaran.

Ketiga menyusun materi, penyusunan materi LKPD perlu memperhatikan beberapa hal berikut. yakni capaian pembelajaran, informasi pendukung seperti kartun-kartun yang sesuai dengan kehidupan nyata. Sumber materi seperti dari buku pegangan peserta didik (keanekaragaman hayati kelas V), dan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari, pemilihan kalimat yang jelas sesuai dengan kaidah yang baik dan benar.

Keempat memperhatikan struktur LKPD. Struktur LKPD meliputi enam komponen, yakni judul, petunjuk penggunaan LKPD, capaian pembelajaran, informasi pendukung, tugas, dan langkah-langkah kerja, serta penilaian. Struktur ini Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fita Dwi Anti dan Naniek Sulistya Wardani yang mengatakan komponen-komponen LKPD meliputi judul, petunjuk penggunaan LKPD, capaian pembelajaran, informasi pendukung, tugas dan langkah-langkah kerja, serta penilaian atau evaluasi.¹⁶

¹⁶ Fita Dwi Anti, Pengembangan LKPD Berbasis Canva untuk Meningkatkan Hasil Belajar, (Universitas Kristen Satya Wacana, 2024), <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/34974>.

Kelima, menyusun LKPD berbasis *Search Solve Create And Share* dengan menggunakan aplikasi Canva, alasan peneliti menggunakan canva dikarenakan di aplikasi canva sudah tersedia gambar-gambar serta banyak desain yang menarik sehingga kita lebih mudah dalam mencari gambar yang sesuai dan warna LKPD yang menarik dan mudah digunakan.

Keenam, menentukan tahapan pembelajaran yang terdapat pada pengembangan LKPD berbasis *Search Solve Create and Share* pada pokok bahasan Penyebaran Flora dan fauna di indonesia yakni (1) pemberian masalah awal untuk mengkontruksi pengetahuan, mengidentifikasi masalah, (2) menyelesaikan masalah, (3) membuat kesimpulan dari masalah yang telah didapatkan, (4) mempresentasikan hasil dari diskusi kelompok masing-masing.

3. Validitas LKPD berbasis SSCS pada materi keanekaragaman hayati di kelas V SDN 068 Manganan

Validasi media di uji oleh 3 ahli, yakni ahli bahasa, ahli materi, dan ahli desain. Hasil validasi menunjukkan bahwa media ini memiliki tingkat validitas yang sangat tinggi. Validasi ahli bahasa mendapatkan 80% dengan kategori Valid, dengan sedikit revisi disesuaikan Konsistensi penomoran, spasi, jenis huruf, dan kata penghubung, menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan dalam media ini sudah sesuai dengan tata bahasa yang baik dan mudah dipahami peserta didik.

Selain itu, media pembelajaran yang dikembangkan mendapatkan skor 90% yang menunjukkan bahwa materi yang disajikan telah usai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik. Dengan sedikit revisi perubahan penyusunan materi dimana awalnya materi dibagi dengan tiga wilayah berdasarkan flora dan faunanya

dan direvisi menjadi flora dan fauna di tiga wilayah. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Teni Nurrita bahwa media pembelajaran bagi guru memberikan pedoman atau arah untuk mencapai tujuan. Maka dalam pemanfaatannya, media pembelajaran sejalan dengan tujuan dan standar kompetensi yang diterapkan.¹⁷

Sejalan dengan itu, Leny Marinda mengemukakan bahwa umur 7-11 tahun masuk pada tahapan operasional konkret, yaitu terdapat peningkatan pada kemampuan berfikir secara logis. Anak mampu mengklasifikasikan, memilih, dan mengorganisir fakta untuk menyelesaikan masalah.¹⁸ Membantu keterampilan pemecahan masalah untuk membantu akan pemahaman peserta didik dalam belajar diperlukan sebuah media dalam dunia pendidikan yang lebih dikenal dengan media pembelajaran sebagai penunjang dalam meningkatkan pemahaman peserta didik akan materi yang akan disampaikan.

4. Praktikalitas LKPD berbasis SSCS pada materi keanekaragaman hayati di kelas V SDN 068 Manganan

Berdasarkan hasil uji coba praktikalitas yang diperoleh dari respon peserta didik dan pendidik terhadap bahan ajar yang dikembangkan berupa LKPD berbasis *Search Solve Create and Share*, setelah di uji cobakan maka dapat disimpulkan bahwa media ini memenuhi kriteria praktikalitas produk.

¹⁷ Teni Nurrita. *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Misykat, Volume 03, Nomor 01, Juni 2018

¹⁸ Leny Marinda. *Teori Pengembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar*. Pusat Studi Gender Dan Anak (PSGA) LP2M IAIN Jember, An-Nisa': *Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman*, Vol, 13, No. 1, April 2020

Hasil uji praktikalitas dengan melibatkan 7 orang peserta didik sebagai responden untuk memberikan respon terhadap LKPD berbasis *Search Solve Create and Share* yang dikembangkan oleh peneliti dengan nilai akhir yang diperoleh dari hasil kepraktisan sebesar 96% dengan kategori sangat praktis dan seorang pendidik yakni guru kelas V dengan nilai akhir yang diperoleh dari hasil uji kepraktisan sebesar 96% dengan kategori sangat praktis. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa LKPD ini mudah digunakan, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Hasil uji kepraktisan menunjukkan bahwa LKPD berbasis SSCS yang dikembangkan memenuhi kriteria kepraktisan yang sangat baik, baik dari sisi peserta didik maupun pendidik. Dengan demikian, LKPD ini layak untuk diimplementasikan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas peserta didik. sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Yanto dan Magfiran yang dikutip oleh Sukmawati, yang menyatakan bahwa kepraktisan bahan ajar tercapai apabila guru mampu menggunakan bahan ajar dan sebagian besar peserta didik memberikan respon positifnya. Dengan demikian, LKPD berbasis SSCS ini dapat dianggap valid, praktis, dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran.¹⁹

Berdasarkan pendapat tersebut dapat kita simpulkan bahwa sebuah LKPD berbasis *Search Solve Create and Share* yang berkualitas adalah LKPD berbasis *Search Solve Create and Share* yang telah memenuhi kriteria bahan ajar yang

¹⁹ Bungawati Rahmawati, Firman, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbentuk Cerita Bergambar Di Sekolah Dasar', 2024.

terlihat dari kevalidan, kepratisan dan keefektifan sebuah bahan ajar untuk digunakan. Hal ini menunjukkan bahan ajar LKPD berbasis *Search Solve Create and Share* dapat menjadi alat yang efektif untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi peserta didik.

5. Efektivitas Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Search Solve Create and Share* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada materi keanekaragaman hayati kelas V SDN 068 Manganan yang telah dikembangkan

Lembar kerja peserta didik telah di uji efektivitasnya, dari hasil uji efektivitas yang melibatkan 7 peserta didik, Berdasarkan hasil evaluasi sumatif yang dilakukan setelah penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *model Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) pada materi keanekaragaman hayati, dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKPD ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari peningkatan signifikan antara nilai sebelum penggunaan LKPD (rata-rata 62,85) dan nilai setelah penggunaan LKPD (rata-rata 92,37). Sebagian besar peserta didik berhasil mencapai skor maksimal 100% setelah penggunaan produk LKPD hal ini menunjukkan bahwa LKPD ini berhasil meningkatkan keterampilan pemecahan masalah dan pemahaman materi peserta didik.

Peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis model *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan efektivitas model ini dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan

Alam dan Sosial (IPAS). Penelitian oleh Mahayuniari, Abadi, dan Suniasih, menunjukkan bahwa penerapan model SSCS berbantuan media kartu bergambar dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan IPAS siswa kelas IV secara signifikan. Kelompok eksperimen yang menggunakan model SSCS memperoleh skor rata-rata *post-test* sebesar 82%, sementara kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional hanya mencapai 62,1%. Hasil analisis uji Anakova menunjukkan bahwa model SSCS berpengaruh positif terhadap peningkatan kompetensi pengetahuan IPAS siswa kelas IV SD tersebut.²⁰

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKPD berbasis model pembelajaran aktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, LKPD berbasis SSCS yang dikembangkan dapat dianggap efektif dalam membantu peserta didik meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam materi keanekaragaman hayati. Hal ini sejalan dengan pendapat Ikhlasul Amalia, bahwa untuk mendapatkan produk yang baik yaitu valid, praktis dan efektif.²¹

Kelebihan LKPD yang peneliti kembangkan adalah berbasis model SSCS, dimana peserta didik diajak untuk memecahkan masalah secara mandiri dan kolaboratif. Model ini mendorong peserta didik untuk mencari informasi (*search*), menyelesaikan masalah (*solve*), menciptakan solusi (*create*), dan membagikan hasilnya (*share*). Pendekatan ini meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam

²⁰ Ni Gusti Ayu Mahayuniari, *Pengaruh Model Pembelajaran Search, Solve, Create, and Share Berbantuan Media Kartu Bergambar terhadap Kompetensi Pengetahuan IPAS*, (Universitas Pendidikan Ganesha, 2024), repo.undiksha.ac.id/id/eprint/19297.

²¹ NF, Roesminingsih, and Yani, "Pengembangan LKPD Interatif Berbasis *Liverworksheet* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Sekolah Dasar."

pembelajaran secara interaktif, memungkinkan mereka untuk aktif berpartisipasi dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta kreativitas.

Dengan demikian, LKPD berbasis SSCS yang peneliti kembangkan tidak hanya memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif, tetapi juga terbukti dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran secara interaktif, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas mereka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan di kelas V SDN 068 Manganan, menunjukkan kebutuhan akan inovasi bahan ajar berbasis model *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik, khususnya dalam materi keanekaragaman hayati yang memiliki konsep luas.
2. Desain LKPD berbasis SSCS dirancang dengan struktur yang mencakup judul, petunjuk penggunaan, capaian pembelajaran, informasi pendukung, tugas dan langkah-langkah kerja, serta penilaian. Desain ini bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik dalam memahami materi secara sistematis dan menyenangkan.
3. Berdasarkan hasil validasi oleh 3 ahli yang terdiri dari ahli materi, media dan bahasa. Bahan ajar yang dikembangkan dinyatakan sangat valid. Berdasarkan Skor validasi materi 90%, bahasa 80%, dan desain 76,66% menandakan bahwa LKPD memenuhi standar kualitas dalam aspek isi, bahasa, dan tampilan desain.
4. Berdasarkan Uji kepraktisan terhadap peserta didik dan guru menunjukkan bahwa LKPD mudah digunakan dan meningkatkan keterampilan pemecahan masalah peserta didik. Peserta didik memperoleh skor 96% (sangat praktis), sementara guru mendapatkan skor 96,66% (sangat praktis), menunjukkan bahwa LKPD efektif dalam mendukung pembelajaran.

5. Berdasarkan hasil uji efektifitas Perbandingan antara nilai sebelum penggunaan produk (62,85%) dan setelah penggunaan produk (92,37%) menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta didik setelah menggunakan LKPD berbasis SSCS, menandakan bahwa LKPD efektif dalam meningkatkan keterampilan pemecahan masalah dan pemahaman materi peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan dan pemanfaatan LKPD berbasis *Search Solve Create and Share* ke depan, yaitu:

1. Bagi Guru
 - a. Guru disarankan untuk memanfaatkan LKPD berbasis *Search Solve Create and Share* sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran guna meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik.
 - b. Guru dapat mengombinasikan penggunaan bahan ajar ini dengan metode pembelajaran lainnya agar tercipta pembelajaran yang lebih variatif dan menarik.
2. Bagi Siswa
 - a. Peserta didik lebih aktif dalam setiap tahap pembelajaran SSCS, mulai dari mencari informasi (*Search*), memecahkan masalah (*Solve*), menyimpulkan (*Create*), hingga berbagi hasil (*Share*). Hal ini dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan berpikir kritis siswa.
 - b. Siswa dapat memanfaatkan LKPD untuk menambah pemahaman terhadap penyebaran flora dan fauna di Indonesia.

3. Bagi Pengembang Media Pembelajaran

Perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut agar media ini dapat mencakup lebih banyak materi pembelajaran serta membuat LKPD ini lebih menarik serta tidak mudah rusak.

- a. Pengembang selanjutnya disarankan untuk menguji coba LKPD berbasis SSCS ini di sekolah lain dengan karakteristik siswa yang berbeda untuk mengevaluasi efektivitas dan adaptabilitasnya.
- b. Pengembang dapat mempertimbangkan untuk mengembangkan LKPD berbasis SSCS untuk materi pelajaran lain guna meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa di berbagai bidang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Isa Muhammad Bin Isa Bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi, Kitab. Al-Ilmu*, Juz. 4, No. 2654, (Beirut- Libanon: Darul Fikri, 1994).
- Abadi, Alisyah Purnama. —Penerapan Model Pembelajaran SSCS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas VI SDN 75 Malewang Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros, 2021.
- Adom, D. Et Al., ‘The Concept Of Biodiversity And Its Relevance To Mankind: A Short Review’’, *Journal Of Agriculture And Sustainability*, 12.(2) (2019), 219–231 <[Http://Infinitypress.info/index.php/jas/article/view/1801](http://Infinitypress.info/index.php/jas/article/view/1801)>
- Agessia, Eirna Glory, And Wendri Wiratsiwi, ‘Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Karakter Untuk Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar’, *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 7.1 (2022).
- Agnafia, D. N., ‘Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Biologi.’, *Florea*, 6.(1) (2019).
- Aisyah, Nur Fitri, Kurratul Aini, Syarifah, Putri Rahmawati, Tutut Handayani, And Asnilawati, ‘Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik’, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi ‘Inovasi Dan Tantangan Pembelajaran Serta Riset Biologi Berbasis Islami Di Era Pandemi’*, 2021.
- Ali, Diana, ‘Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Problem Based Learning Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa’, *Braz Dent J.*, 33.1 (2022).
- Anjarwati, Vera, Nur Rahmah, Bungawati, And Arwan Wiratman, ‘Pengembangan Media Poster Berbantuan Aplikasi’, 2024.
- Anggrayni, M., Saputra, R., & Yulita, Y. (2020). Pengembangan tes formatif dan sumatif pada mata pelajaran IPAS kelas IV sekolah dasar. *School Education Journal PGSD FIP Unimed*, 6(1).
- Anti, Fita Dwi. (2024). *Pengembangan LKPD Berbasis Canva untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas 4 Sekolah Dasar Kota Salatiga* Skripsi. Universitas Kristen Satya Wacana, 2024
- Amalia, Fitri, Rasa A. Anggayudha, And Kusumawardhani Aldilla, *Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Untuk Sd Kelas V, Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Buku Siswa*, 2021
- Ambarwati, Lilis Suryani, Baderiah, ‘Efektivitas Penggunaan Ice Breaking Pada Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Cacah Kelas II Sekolah Dasar’, *Studi*

Guru Dan Pembelajaran, 12.02 (2023).

Arifanti, Dwi Risky, Sitti Zuhaerah Thalhah, Mafidapuspaddin Mafidapuspaddin, and Muhammad Muzaini, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Stem Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Matematika', *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10.4 (2021), 2710 <<https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i4.4258>>

Arifin, Zaenal, 'Pembelajaran 8: Keanekaragaman Hayati', *Modul Pkb (Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan) Biologi Sma*, 2021, 183–98 <<https://cdn-gbelajar.simpkb.id/S3/P3k/Ipa/Biologi/Modulbahanbelajar-Biologi-2021>>.

Asril, Muhammad, Marulam Mt Simarmata, Silvia Permata Sari, Indarwati, Ryan Budi Setiawan, Arsi, And Others, *Keanekaragaman Hayati, Jakarta: Yayasan Kita Menulis*, 2022

Asyafah, A., 'Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam).', *Tarbawy: Indonesian Journal Of Islamic Education*, 6.(1) (2019).

Departement Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Direktorat Ketenagaan), *Memahami Konsep Matematika Secara Benar Dan Menyajikannya Dengan Menarik*, (2006)

Elok Pawestri, Heri Maria Zulfianti, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Untuk Mengakomodasikan Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Ii Di Sd Muhammadiyah Danunegara', 2020.

Estrada, M., Monferrer, D., Rodríguez, A., & Moliner, M. Á., 'Does Emotional Intelligence Influence Academic Performance? The Role Of Compassion And Engagement In Education For Sustainable Development.', *Sustainability (Switzerland)*, 13.(4) (2021)

Fitriani, Baderiah, Mirnawati, 'Pengaruh Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Kependidikan*, 12.2 (2023).

Gunawan, G., & Harjono, A., 'Improving Students ' Problem -Solving Skills Using Inquiry Learning Model Combined With Advance Organizer.', *Nternational Journal Of Instruction*, 13.(4) (2020).

Hakim, Tri Aurilia, 'Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Search, Solve, Create, And Share Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Siswa Sma/Ma', *Tesis*, 2019

- Hasriani, Baderiah, Bungawati, Arwan Wiratman, 'Pengembangan E-Modul Berbasis Flipbook Tema Elektronik . E-Modul Memegang Peran Penting Dalam Pembelajaran . Penggunaan E-Modul Agar Peserta Didik Lebih Berminat Dan Tertarik Untuk Membaca Modul , Karena Modul Elektronik', *Indo-Mathedu Intellectuals Journal*, 5.2 (2024).
- Henny Johan, 'Pengaruh Search Solve Create And Share (Sscs) Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Merumuskan Dan Memilih Kriteria Pemecahan Masalah Pada Konsep Listrik Dinamis', *Jurnal Exacta*, X.2 (2018)
- Holipa Siti, Dkk, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Dengan Menggunakan Media Miniatur Di Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, Vol 9, No 3, 2023
- Isnaini, Siti, 'Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Dengan Metode Problem Solving Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas Iv Sd Negeri 2 Bumiharjo Tahun Pelajaran 2017/2018', 2018
- Jusuf Heni And Lucia Sri Istiyowati, Penelitian R&D Dalam Bidang Teknologi Pendidikan (Bandung: Indonesia Emas Group, 2023).
- Kementerian Agama Ri, Al-Qur'an Dan Terjemahnya, *Pentashihan, Jakarta: Pt. Lajnah*, 2019
- Kementerian Agama Ri, Al-Qur'an Dan Terjemahnya, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018).
- Lestari, Riska, Edhy Rustan, and Nilam Permatasari Munir, 'Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Audio Visual Untuk Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar', *Refleksi*, 12.4 (2024), 197–210
<<https://p3i.my.id/index.php/refleksi>>
- Mahayuniari, Ni Gusti Ayu. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Search, Solve, Create, and Share Berbantuan Media Kartu Bergambar terhadap Kompetensi Pengetahuan IPAS*, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Marcela Rindi Permatasari, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Matematika Berbasis Stem (Science, Technology, Enginerring, Mathematics) Di Kelas Vi Sd/Mi', 2018
- Marinda Leny. Teori Pengembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar. Pusat Studi Gender Dan Anak (PSGA) LP2M IAIN Jember, An-Nisa': *Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman*, Vol, 13, No. 1, April 2020

- Marzuki, Y., Azis, H., & Triana, A., 'Validitas, Reliabilitas, Praktikalitas, Dan Efektifitas Bahan Ajar Non Cetak (Meliputi Audio, Audio Visual, Video).', 2019
- Masnur, Masnur, 'Peningkatan Kreativitas Matematika Melalui Model Vark-Fleming Pada Siswa Kelas V Sdn 8 Tampuan', *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1.1 (2020), 1–10
<<https://doi.org/10.33487/Mgr.V1i1.321>>
- Mirdad, Jamal, And M I Pd, 'Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)', 2.1 (2020).
- Muhammad Guntur, Bungawati, Fitryani, 'Pengembangan Buku Teks Membaca Pemahaman Berbasis Budaya Tana Luwu', *Pengembangan Buku Teks Membaca Pemahaman Berbasis Budaya Tana Luwu*.
- Nf, Ikhlashul Amalia, Maria Veronika Roesminingsih, And Muhammad Tuurhan Yani, "Pengembangan Lkpd Interatif Berbasis *Liverworksheets* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Sekolah Dasar.." *Jurnal Basicedu* 6, No. 5 (2022).
- Nolinda, Y, 'Pengembangan Lkpd Ipa Berbasis Search, Solve, Create And Share (Sscs) Pada Organ Pernapasan', *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 2019
- Nurlina Ariani Hrp, Zulaini Masruro, Siti Zahara Saragih, Rosmidah Hasibuan, And Toni Siti Suharni Simamora, *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran, Widina Bhakti Persada Bandung*, 2022 <<https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-043-4>>
- Nurrita Teni. Pengembang Media Pembelajaran Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Misykat, Volume 03, Nomor 01, Juni 2018
- Nurul Fatimah, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Pembelajaran Ipas Berbasis Project Based Learning (Pjbl) Kelas Iv Sdn 07 Ikur Koto Kota Padang', 15.1 (2024).
- Nurul Muhtahidah, Munir Yusuf, Muhammad Guntur, and Nurul Aswar, 'Pengembangan Media Pembelajaran Puzzle Kreatif Pada Materi Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 05 Salamae Kota Palopo', *Jurnal Konsepsi*, 12.4 SE-Daftar Artikel (2023), 53–61
<<https://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/288>>
- Ofan, Ofan, 'Penerapan Metode Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Tentang Gaya Gravitasi Bumi Di Kelas V Sdn 9 Labuan', *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan*

Pembelajaran, 2.2 (2019), 17–26
<<https://doi.org/10.31970/Gurutua.V2i2.31>>

- Oktaviani, Yolla, 'Penerapan Model Pembelajaran Search Solve Create Share (Sscs) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Otkp Smks Ibnu Taimiyah Pekanbaru', 2019
- Pawestri, Elok, And Heri Maria Zulfiati, 'Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An*, 6.3 (2020), 903–13
- Putri, L. O., Purnamasari, A. I., & Dikananda, A. R. (, 'Engembangan Game Edukasi Budaya Dan Sejarah Cirebon Untuk Jurnal Teknologi Ilmu Komputer.', 2019
- Rachmatika, R., V., 'Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Tema 6 Pada Ips Materi Bentuk Interaksi Manusia Dengan Lingkungan Cipadu Kota Tangerang', 2022
- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, And Yumriani, 'Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan', *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2.1 (2022).
- Rahmawati, Lia Hariski, And Siti Sri Wulandari, 'Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Scientific Approach Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Semester Genap Kelas X Otkp Di Smk Negeri 1 Jombang', *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (Jpap)*, 8.3 (2020), 504–15 <<https://doi.org/10.26740/Jpap.V8n3.P504-515>>
- Rahmawati, Firman, Bungawati, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbentuk Cerita Bergambar Di Sekolah Dasar', 2024
- Ramadhani, Nova, And Sa'Diatul Fuadiyah, 'Pengaruh Model Pembelajaran Search, Solve, Create, And Share (Sscs) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sma/Ma Pada Materi Sistem Ekskresi', *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 9.1 (2023), 35–43 <<https://doi.org/10.19109/Bioilmi.V9i1.17482>>
- Santi, B, B Baderiah, And T Taqwa, 'Pengembangan Media Video Pembelajaran Berbasis Mitigasi Bencana Di Kelas V Sdn 15 Salolo Kota Palopo', *Jurnal Pendidikan Refleksi*, 13.2 (2024), 217–34
<<https://www.p3i.my.id/index.php/Refleksi/Article/View/359%0ahttps://www.p3i.my.id/index.php/Refleksi/Article/Download/359/334>>
- Sari, Maulida, M. R. Muamar, And F. M. Nur, 'Keanekaragaman Hayati: (Keanekaragaman Hewan Dan Tumbuhan)', *Modul Digital Konsep Dasar Sains I Berbasis Qurani Program Studi Pgsd 2020*, 2022.

- Septia, Rinty Anissa, Novianti Mandasari, And R Angga Bagus Kusnanto, 'Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Berbasis Search Solve Create And Share (Sscs) Pada Pembelajaran Ipa Kelas Iv Sd Negeri 41 Lubuklinggau', 2023
- Seri Lestari, Rora Rizky Wandidni, 'Pengembangan Lembar Kerja Tematik Untuk Meningkatkan Pendidikan Karakter Pada Siswa', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4 (2022).
- Syahrah, N, A, Munawir, and Nurdin K. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Budaya Lokal Provinsi Lampung." *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Dasar Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 2 (2017): 182. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/pgsd/article/view/14359%0Ahttp://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/pgsd/article/viewFile/14359/10470>.
- Sugiyono., 'Bab III Metode Penelitian Metode Penelitian.', *Metode Penelitian*, 2020.
- Sugrah, Nurfatimah, 'Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Sains', *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 19.2 (2019), 135
- Supiyati, H., Hidayati, Y., Rosidi, I., & Wulandari, A. Y. R., 'Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Menggunakan Model Guided Inquiry Dengan Pendekatan Keterampilan Proses Sains Pada Materi Pencemaran Lingkungan', *Natural Science Education Reseach*, 2.(1) (2019).
- Surahman, Ence, Sulthoni Sulthoni, Saida Ulfa, Arafah Husna, Hilman Ramdiana, Zahid Zufar At Thaariq, And Others, 'Pelatihan Micro Learning Object Berbasis Tpack Bagi Guru-Guru Sma Di Garut', *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3.1 (2020), 1 <<https://doi.org/10.17977/Um050v3i1p1-14>>
- Susan Aprilia Dwi Sari, 'I Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Literasi Sains Dengan Tema Klasifikasi Makhluk Hidup Dan Benda Tak Hidup Untuk Kelas Vii Smp', *Pharmacognosy Magazine*, 75.17 (2021).
- Susilawati, And Ani Rosidah, 'Model Pembelajaran Sscs (Search Solve Create And Share) Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Sekolah Dasar', *Seminar Nasional Pendidikan, Fkip Unma 2020 "Transformasi Pendidikan Sebagai Upaya Mewujudkan Sustainable Development Goals (Sdcs) Di Era Society 5.0"*. Agustus 2020, 2020.
- Savitri, sherly ika, 'Pengembangan LKPD Berbasis Aplikasi Canva Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik SD Negeri', *Universitas Lampung*, 2024

Sylvi Nimas Aghytiaan M,Pd, 'Alidasi Pengembangan Modul Pembelajaran Ekonomi Dengan Pendekatan Group Investigation Di Kelas Xi Sma Alhidayah Jenu', 01.02 (2020)

Undang-Undang Nomor 20, 'Tentang Sistem Pendidikan Nasional', 2003

Uliana, Fitri, 'Peran Orang Tua Dalam Mengimplementasikan Surat At-Taubah Ayat 122 Terhadap Pendidikan Anak Di Gampong Lamdom Kecamatan Lueng Bata Banda Aceh', *Kementerian Agama Republik Indonesia Universitas Islam Negeri (Uin) Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh*, 2020
<<https://doi.org/10.1016/J.Jnc.2020.125798>><https://doi.org/10.1016/J.Smr.2020.02.002><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049><http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>>

Umbaryati, U, 'Pentingnya Lkpd Pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika', *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2022.
<<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/21473>><https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/download/21473/10157>>

Veni Mai Syaroh, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Dengan Pendekatan Kontekstual Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik', *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 2023

Wahyuningsih, Endang Sri., 'Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa', *Yogyakarta Pustaka Pelajar*, 1, 2020

Widyati, Fasaila Nadif, Dan Haninirawati., 'Studi Literatur Peningkatan Oral Activity Dan Hasil Belajar Kognitif Melalui Penerapan Model Pembelajaran Search, Solve, Create And Share (Sscs) Materi Sistem Ekresi Pada Manusia.', *Pendidikan Ipa*, 9 (2020).

Wijayanti, Ubaidah Dan, 'Odel Pembelajaran Model Pembelajaran Search, Solve, Create And Share Bernuansa Islami Untuk Meningkatkan Disposisi Matematis Siswa.', *Pendidikan Matematika*, 8.1 (2020)

Qothrunnada, Alya, Sri Wardani, Sri Haryani, and Nanik Wijayati, 'Desain LKPD Model SSCS Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Dan Kecerdasan Interpersonal', *Chemistry in Education*, 12.1 (2023), 34–41
<<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/chemined>>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Peneliti



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Jl. Simpursiang Nomor.27 Masamba, Telp : (0473) 21000 Fax : (0473) 21000 Kode Pos : 92966
Email : dpmptsp@luwuutarakab.go.id Website : <http://dpmptsp.luwuutarakab.go.id>

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 0069/SKP/DPMPTSP/II/2025

- Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Ihwana Latifa beserta lampirannya.
Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara 070/57/II/Bakesbangpol/2025
Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
Nama : Ihwana Latifa
Nomor Telepon : 087750940870
Alamat : Dsn. Manganan Desa Rinding Allo Kec. Rongkong Kab. Luwu Utara
Sekolah / Instansi : Institut Agama Islam Negeri Palopo
Judul Penelitian : Pengembangan LKPD Berbasis Search Solve Create and Share (SSCS) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah pada Materi Keanekaragaman Hayati di Kelas V SDN 068 Manganan Kecamatan Rongkong
Lokasi Penelitian : SDN 068 Manganan Kecamatan Rongkong

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 19 Februari 2025 s/d 19 Mei 2025.
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
Pada Tanggal : 27 Februari 2025

An. BUPATI LUWU UTARA
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU



Disandi dengan secara elektronik oleh:
Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Luwu Utara
Ir. Alauddin Sukri, M.Si
03/03/2025 08:50:19

Ir. Alauddin Sukri, M.Si
NIP : 196512311997031060

Disampaikan kepada :

1. Lembar Pertama yang bersangkutan;
2. Lembar Kedua Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;

Lampiran 2 : Lembar Validasi Instrumen Analisis Kebutuhan

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS *SEARCH SOLVE CREATE AND
SHARE* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH PADA MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI DI KELAS V
SDN 068 MANGANAN**

Nama validator : *Eri Rahmudani, M.Pd.*

Pekerjaan : Dosen

III. Tujuan

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan LKPD Berbasis *Search Solve Create And Share* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Materi Keanekaragaman Hayati Di Kelas V SDN 068 Manganan Kecamatan Rongkong. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

IV. Petunjuk

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut :

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument analisis kebutuhan materi ajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penelitian :

- Angka 1 berarti “kurang relevan”
- Angka 2 berarti “cukup relevan”
- Angka 3 berarti “relevan”
- Angka 4 berarti “sangat relevan”

TABEL PENELITIAN

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Judul lembar angket sudah jelas.			✓		
2.	Tiap butir pertanyaan jelas.			✓		
3.	Tidak ada butir instrument yang sulit dijawab. Kejelasan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan.			✓		
4.	Pertanyaan berkaitan dengan tujuan peneliti.			✓		
5.	Secara keseluruhan informasi yang didapatkan sudah sangat memadai dan sesuai terkait kebutuhan bahan ajar yang akan dikembangkan.			✓		
6.	Pengumpulan informasi yang diperoleh melalui instrumen berkaitan langsung dengan materi Keanekaragaman Hayati			✓		
7.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.			✓		
8.	Secara keseluruhan informasi yang diperoleh berkaitan dengan lingkungan			✓		

	belajar peserta didik sudah memadai.					
9	Bahasa yang digunakan efektif.			✓		

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia dibawah ini!

Penilaian Umum :

- Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- Angka 3 berarti dapat digunakan dengan revisi kecil
- Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

7/12/2025
Palopo,.....



Eni Rahmadani, Mpd

NIP. 19940225 202012 2044.

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA GURU ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS *SEARCH SOLVE
CREATE AND SHARE* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
PEMECAHAN MASALAH PADA MATERI KEANEKARAGAMAN
HAYATI DI KELAS V SDN 068 MANGANAN KECAMATAN RONGKONG**

Nama validator : Erni Rahmadani, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

I. Tujuan

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan LKPD Berbasis *Search Solve Create And Share* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Materi Keanekaragaman Hayati Di Kelas V SDN 068 Manganan Kecamatan Rongkong. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. Petunjuk

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut :

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument analisis kebutuhan materi ajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penelitian :

- Angka 1 berarti “kurang relevan”
- Angka 2 berarti “cukup relevan”
- Angka 3 berarti “relevan”
- Angka 4 berarti “sangat relevan”

TABEL PENELITIAN

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Informasi yang diperoleh jelas.			✓		
2.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.		✓			
3.	Pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian.			✓		
4.	Tidak ada pertanyaan yang sulit dijawab oleh narasumber.			✓		
5.	Seluruh butir pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi mengenai masalah dasar yang dihadapi dalam proses pembelajaran.			✓		
6.	Pengumpulan informasi yang diperoleh melalui instrumen berkaitan langsung dengan materi ajar yaitu Keanekaragaman hayati			✓		
7.	Secara keseluruhan informasi yang didapatkan sudah sangat memadai dan sesuai terkait kebutuhan bahan ajar			✓		

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan
mohon tuliskan pada kolom yang tersedia dibawah ini!

Poin 2 : revisi struktur kalimatnya.
Poin 4 dan 5 : ganti salah satu
Perhatikan catatannya.

Penilaian Umum :

- Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- Angka 3 berarti dapat digunakan dengan revisi kecil
- Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 7/2/2025

Eh.

Eri Rahmadani, M.Ed.

NIP. 19940223202022069

Lampiran 3 : Lembar Validasi Instrumen Uji Kepraktisan dan Efektivitas

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET PRAKTIKALITAS SISWA
PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS *SEARCH SOLVE CREATE AND
SHARE* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH PADA MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI DI KELAS V
SDN 068 MANGANAN KECAMATAN RONGKONG**

Nama Validator : *Erni Rahmadani, s.pd. M.pd.*
Pekerjaan : Dosen
Bidang Validator : Ahli Evaluasi

I. Tujuan

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**Pengembangan Lkpd Berbasis *Search Solve Create And Share* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah pada materi keanekaragaman hayati di kelas V SDN 068 Manganan Kecamatan Rongkong.** Untuk itu peneliti meminta kesediaan Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan dari validator dengan petunjuk sebagai berikut.

II. Petunjuk:

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen uji praktikalitas yang telah dibuat melalui lembar validasi yang terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon Ibu memberikan tanda ceklis (✓) sesuai dengan penilaian Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Ibu.

4. Untuk saran revisi, Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- a. skor 5 = sangat Valid
- b. skor 4 = Valid
- c. skor 3 = cukup Valid
- d. skor 2 = kurang Valid
- e. skor 1 = Tidak Valid

TABEL PENILAIAN

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Pernyataan dalam angket sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.			✓		
2.	Setiap indikator sudah terwakili dengan baik dalam pernyataan angket.			✓		
3.	Pernyataan dalam angket jelas dan mudah dipahami oleh siswa.			✓		
4.	Tidak ada kalimat yang membingungkan bagi siswa dalam pernyataan angket.				✓	
5.	Pernyataan dalam angket relevan dengan pengalaman siswa saat menggunakan media pembelajaran.				✓	
6.	Setiap poin pernyataan mampu mengukur pengalaman praktikal siswa dalam menggunakan media.			✓		

7.	Bahasa yang digunakan dalam angket mudah dipahami oleh siswa kelas V SD.				✓	
8.	Format dan tata letak angket memudahkan siswa dalam mengisi.					✓
9.	Instrumen angket ini sudah layak digunakan untuk siswa.			✓		

Jika Bapak/Ibu memiliki penilaian atau masukan lain yang perlu disampaikan, mohon untuk mencatatnya pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Parkirkan catatan pada angket.

Penilaian Umum:

- ☐ Angka 1 berarti instrumen belum dapat digunakan.
- ☐ Angka 2 berarti instrumen dapat digunakan dengan revisi besar.
- ☒ Angka 3 berarti instrumen dapat digunakan dengan revisi kecil.
- ☐ Angka 4 berarti instrumen dapat digunakan tanpa revisi.

Palopo, 18/2/2025

Validator,



Erni Rahmadani, M.Pd.

NIP. 64402232020122069

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET PRAKTIKALITAS GURU
PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS *SEARCH SOLVE CREATE AND
SHARE* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH PADA MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI DI KELAS V
SDN 068 MANGANAN KECAMATAN RONGKONG**

Nama Validator : Ervi Rahmadani, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

Bidang Validator : Ahli Evaluasi

I. TUJUAN

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**Pengembangan LKPD Berbasis *Search Solve Create And Share* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah pada materi keanekaragaman hayati di kelas V SDN 068 Manganan Kecamatan Rongkong**". Untuk itu peneliti meminta kesediaan Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrument yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan dari validator dengan petunjuk sebagai berikut.

II. PETUNJUK

Peneliti meminta kesediaan Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen uji praktikalitas yang telah dibuat melalui lembar validasi yang terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon Ibu memberikan tanda ceklis (✓) sesuai dengan penilaian Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Ibu.

4. Untuk saran revisi, Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- a. skor 5 = sangat Valid
- b. skor 4 = Valid
- c. skor 3 = cukup Valid
- d. skor 2 = kurang Valid
- e. skor 1 = Tidak Valid

TABEL PENILAIAN

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Pernyataan dalam angket sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.			✓		
2.	Setiap indikator sudah terwakili dengan baik dalam pernyataan angket.			✓		
3.	Pernyataan dalam angket jelas dan mudah dipahami oleh guru.			✓		
4.	Tidak ada kalimat yang ambigu atau membingungkan dalam pernyataan angket.					
5.	Pernyataan dalam angket relevan dengan praktikalitas penggunaan media pembelajaran.				✓	
6.	Setiap poin pernyataan mampu mengukur aspek praktikalitas secara menyeluruh.			✓		
7.	Bahasa yang digunakan dalam angket sesuai dengan kemampuan dan konteks guru.				✓	
8.	Format dan tata letak angket memudahkan guru dalam mengisi.					✓

9.	Instrumen angket ini sudah layak digunakan untuk penelitian.			✓		
----	--	--	--	---	--	--

Jika Ibu memiliki penilaian atau masukan lain yang perlu disampaikan, mohon untuk mencatatnya pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Perhatikan catatan pada angket.

Penilaian Umum:

- Angka 1 berarti instrumen belum dapat digunakan.
- Angka 2 berarti instrumen dapat digunakan dengan revisi besar.
- Angka 3 berarti instrumen dapat digunakan dengan revisi kecil.
- Angka 4 berarti instrumen dapat digunakan tanpa revisi.

Palopo, 18/2/2025

Validator,



Erni Rahmadani, S.Pd. M.Pd.

NIP. 1994022320202204

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN UJI EFEKTIVITAS
PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS SOLVE CREATE AND SHARE
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
PADA MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI PADA KELAS V SDN 068
MANGANAN KECAMATAN RONGKONG**

Nama Validator : Ervi Rahmadani, M.Pd.
Pekerjaan : Dosen
Bidang Validator : Ahli Evaluasi

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**Pengembangan Lkpd Berbasis *Search Solve Create And Share* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Materi Keanekaragaman Hayati Pada Kelas V Sdn 068 Manganan Kecamatan Rongkong**" oleh Ihwana Latifa, Nim: 21.0205.0004 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan dari validator dengan petunjuk sebagai berikut.

Petunjuk:

Peneliti meminta kesediaan Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen uji praktikalitas yang telah dibuat melalui lembar validasi yang terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon Ibu memberikan tanda ceklis (✓) sesuai dengan penilaian Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Ibu.

4. Untuk saran revisi, Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- a. Angka 1 berarti "Tidak Valid"
- b. Angka 2 berarti "Kurang Valid"
- c. Angka 3 berarti "Cukup Valid"
- d. Angka 4 berarti "Valid"
- e. Angka 5 berarti "Sangat Valid"

Tabel Penilaian

No.	Aspek Yang Dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian tujuan instrumen dengan isi soal			✓		
2	Kejelasan petunjuk pengisian instrumen				✓	
3	Relevansi instrumen dengan indikator efektivitas		✓			
4	Tingkat kesulitan soal sesuai dengan tingkat kemampuan siswa		✓			
5	Kejelasan bahasa yang digunakan dalam soal			✓		
6	Keterkaitan soal dengan tema pembelajaran			✓		

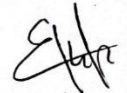
Jika Ibu memiliki penilaian atau masukan lain yang perlu disampaikan, mohon untuk mencatatnya pada kolom yang tersedia di bawah ini.

--

Penilaian Umum:

- ☐ Angka 1 berarti instrumen belum dapat digunakan.
- ☒ Angka 2 berarti instrumen dapat digunakan dengan revisi besar.
- ☐ Angka 3 berarti instrumen dapat digunakan dengan revisi kecil.
- ☐ Angka 4 berarti instrumen dapat digunakan tanpa revisi.

Palopo, 2025



Ervi Rahmadani, M.Pd.

NIP. 1949022320206204

Lampiran 4 : Lembar Wawancara Guru

**PERTANYAAN WAWANCARA ANALISIS KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS *SEARCH SOLVE CREATE AND
SHARE* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH PADA MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI DI KELAS V
SDN 068 MANGANAN KECAMATAN RONGKONG**

Nama Guru : **IBRAHIM, S.Pd**
NIP : **197505062024211002**
Kelas : **V**
Hari/tanggal : **Senin 24 - 02 - 2025**

No.	Pertanyaan
1.	Apakah bapak pernah menggunakan LKPD saat proses mengajar?
2.	Apakah ada kegiatan yang terdapat dalam LKPD yang bapak gunakan? Contohnya Seperti diskusi kelompok atau intruksi dalam pengerjaan soal?
3.	Apakah pernah menggunakan LKPD berbasis <i>Problem based learning</i> (PBL)?
4.	Menurut bapak apakah LKPD cocok digunakan untuk materi keanekaragaman hayati?
5.	Menurut bapak apa yang perlu ada dalam LKPD untuk mendukung pembelajaran keanekaragaman hayati?
6.	Apakah ada masalah yang sering terjadi dalam proses pembelajaran materi keanekaragaman hayati?
7.	Apakah pada materi keanekaragaman hayati peserta didik selalu mengerjakan tugas yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran?
8.	Bagaimana cara bapak mengukur kemajuan belajar siswa dalam kelas? Apakah indikator utama yang digunakan untuk menilai perkembangan siswa?

Lampiran 5 : Lembar Angket Analisis Kebutuhan Siswa

**ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN LKPD
BERBASIS *SEARCH SOLVE CREATE AND SHARE* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PADA
MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI SISWA SEKOLAH DASAR**

Nama siswa : *Muhammad Aldiansia*
Nama sekolah : *SDN 068 Mangrove*
Hari/tanggal :
Pengantar:

Kepada adik-adik kelas V yang sangat peneliti banggakan dan cintai, peneliti sangat mengharapkan partisipasi dan kesediaan adik-adik untuk mengisi angket ini. Angket ini bertujuan untuk membantu dalam pengembangan media pembelajaran pada materi keanekaragaman hayati. Partisipasi adik-adik sangat berharga, dan peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk:

1. Bacalah dengan cermat sebelum menjawab!
2. Gunakan pulpen atau pensil untuk mengisi lembar jawaban yang telah disediakan!
3. Beri tanda (✓) pada pilihan jawaban yang sesuai!

Ya :Setuju (1)

Tidak :Tidak Setuju (0)

No	Pertanyaan	Kategori Penilaian	
		YA	TIDAK
1	Saya lebih suka belajar dengan melakukan praktik dan mencoba eksperimen	✓	
2	Saya lebih mudah memahami materi jika menggunakan alat bantu visual (seperti gambar yang berwarna)	✓	
3	Saya senang belajar dengan melibatkan aktivitas pemecahan masalah	✓	
4	Saya menyukai proses pembelajaran secara berkelompok	✓	
5	Saya pernah mengikuti pembelajaran dengan praktik pemecahan masalah	✓	
6	Saya kurang memahami materi keanekaragaman hayati		✓
7	Adanya Lembar Kerja Peserta didik memudahkan saya dalam proses pembelajaran.	✓	
8	Saya merasa bahan ajar yang digunakan guru belum cukup untuk memahami materi keanekaragaman hayati		✓
9	Saya merasa bosan saat mengerjakan LKPD yang disajikan oleh guru		✓
10	Saya tertarik belajar untuk menyelesaikan masalah pada materi keanekaragaman hayati	✓	

Lampiran 6 : Hasil Uji Validitas Produk oleh Ahli Materi

LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS *SEARCH SOLVE CREATE AND SHARE* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PADA MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI DI KELAS V SDN 068 MANGANAN KECAMATAN RONGKONG

Validator : Arwan Wiratman S.Pd.,M.Pd

Pekerjaan : Dosen

Bidang Validator : Ahli Materi

Lembar validasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kevalidan media pembelajaran yang sedang dikembangkan berdasarkan komponen yang telah terlampir. Pendapat, kritik, saran dan koreksi dari Bapak sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran yang saya kembangkan. Berkenaan dengan hal tersebut, saya berharap kesediaan Bapak untuk memberikan penilaian pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini.

A. Petunjuk Pengisian

1. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda check (✓) pada kolom yang telah disediakan.
2. Kriteria Validasi yaitu:
 - a) skor 5 = sangat Valid
 - b) skor 4 = Valid
 - c) skor 3 = cukup Valid
 - d) skor 2 = kurang Valid
 - e) skor 1 = Tidak Valid

3. Komentar dan saran perbaikan dapat diberikan secara singkat dan jelas pada point C

B. Aspek Penilaian Materi

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian Capaian pembelajaran dengan materi				✓	
2.	Ketepatan/keakuratan materi					✓
3.	Keakuratan materi berdasarkan konsep keanekaragaman hayati untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah berbasis <i>Search solve create and share</i>				✓	
4.	Ketepatan struktur dan keefektifan kalimat					✓
5.	Penggunaan kalimat yang mudah dipahami siswa					✓
6.	Penyajian materi sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran					✓
7.	Penyajian materi sesuai dengan sub bab					✓
8.	Materi di integrasikan sesuai pembelajaran					✓
9.	Keterkaitan materi dengan interaksi antar konsep					✓
10	Penjelasan materi yang jelas				✓	

C. Komentar dan Saran Perbaikan

.....
.....
.....

Media Lembar Kerja Peserta didik berbasis *Search Solve Create and Share* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa, mengenai pembelajaran Ilmu pengetahuan alam dan sosial pada materi keanekaragaman hayati dinyatakan *):

1. Layak diujicobakan di lapangan tanpa ada revisi.
- ✓ 2. Layak diujicobakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak diujicobakan di lapangan

*) Lingkari salah satu

Palopo,.....

Validator,


.....
.....

Lampiran 7 : Hasil Uji Validitas Produk oleh Ahli Bahasa

**LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS *SEARCH
SOLVE CREATE AND SHARE* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PADA MATERI
KEANEKARAGAMAN HAYATI DI KELAS V SDN 068 MANGANAN
KECAMATAN RONGKONG**

Validator : *MURUL ASWAR*
Pekerjaan : Dosen
Bidang Validator : Ahli Bahasa

Lembar validasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kevalidan media pembelajaran yang sedang dikembangkan berdasarkan komponen yang telah terlampir. Pendapat, kritik, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran yang saya kembangkan. Berkenaan dengan hal tersebut, saya berharap kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini.

A. Petunjuk Pengisian

1. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda check (✓) pada kolom yang telah disediakan.
2. Kriteria Validasi yaitu:
 - a. skor 5 = sangat Valid
 - b. skor 4 = Valid
 - c. skor 3 = cukup Valid
 - d. skor 2 = kurang Valid
 - e. skor 1 = Tidak Valid

3. Komentar dan saran perbaikan dapat diberikan secara singkat dan jelas pada point C

B. Aspek Penilaian Bahasa

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Tulisan bisa dibaca dengan jelas				✓	
2.	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami				✓	
3.	Istilah dan kata yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa					✓
4.	Penggunaan kalimat istilah yang mudah dipahami					✓
5.	Menggunakan bahasa yang efektif dan efesian			✓		
6	Bahasa yang digunakan sesuai dengan pemahaman siswa				✓	
7	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif				✓	
8	Penggunaan bahasa yang sederhana dan lugas			✓		

Itukan itastuber kembali: Perunggu
bukan semu: dengan perunggu yang
benar!!!

1. Layak diujicobakan di lapangan tanpa ada revisi.
2. Layak diujicobakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak diujicobakan di lapangan

Palopo,.....

Validator,

Nurul Anwar

Lampiran 8 : Hasil Uji Validitas Produk oleh Ahli Desain

LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS *SEARCH SOLVE CREATE AND SHARE* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PADA MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI DI KELAS V SDN 068 MANGANAN KECAMATAN RONGKONG

Validator : Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T
Pekerjaan : Dosen
Bidang Validator : Ahli Desain

Lembar validasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kevalidan media pembelajaran yang sedang dikembangkan berdasarkan komponen yang telah terlampir. Pendapat, kritik, saran dan koreksi dari Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran yang saya kembangkan. Berkenaan dengan hal tersebut, saya berharap kesediaan Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini.

A. Petunjuk Pengisian

1. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda check (✓) pada kolom yang telah disediakan.
2. Kriteria Validasi yaitu:
 - a. skor 5 = sangat Valid
 - b. skor 4 = Valid
 - c. skor 3 = cukup Valid
 - d. skor 2 = kurang Valid
 - e. skor 1 = Tidak Valid
3. Komentar dan saran perbaikan dapat diberikan secara singkat dan jelas pada point C

B. Aspek Penilaian Desain

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kualitas gambar yang sangat baik				✓	
2.	Akurasi pemilihan kombinasi warna dalam LKPD				✓	
3.	Pemberian animasi			✓		
4.	Terdapat petunjuk penggunaan media LKPD			✓		
5.	Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan bentuk				✓	
6.	Akurasi warna teks dengan latar belakang				✓	
7.	Memuat judul/keterangan media				✓	
8.	Ukuran desain media LKPD yang sesuai				✓	
9.	Media LKPD mudah dibawa dan ringan				✓	
10.	Tampilan LKPD menarik				✓	
11.	Pengemasan LKPD sesuai integrasi materi dengan konsep				✓	
12.	Sederhana dan menarik				✓	

C. Komentar dan Saran Perbaikan

- Lengkapi : Daftar Isi, Halaman, Daftar Pustaka.
 - Profil pengembang :
-
-

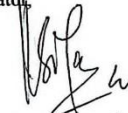
Media Lembar Kerja Peserta didik berbasis *Search Solve Create and Share* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa, mengenai pembelajaran Ilmu pengetahuan alam dan sosial pada materi keanekaragaman hayati dinyatakan *):

1. Layak diujicobakan di lapangan tanpa ada revisi.
- ✓ 2. Layak diujicobakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak diujicobakan di lapangan

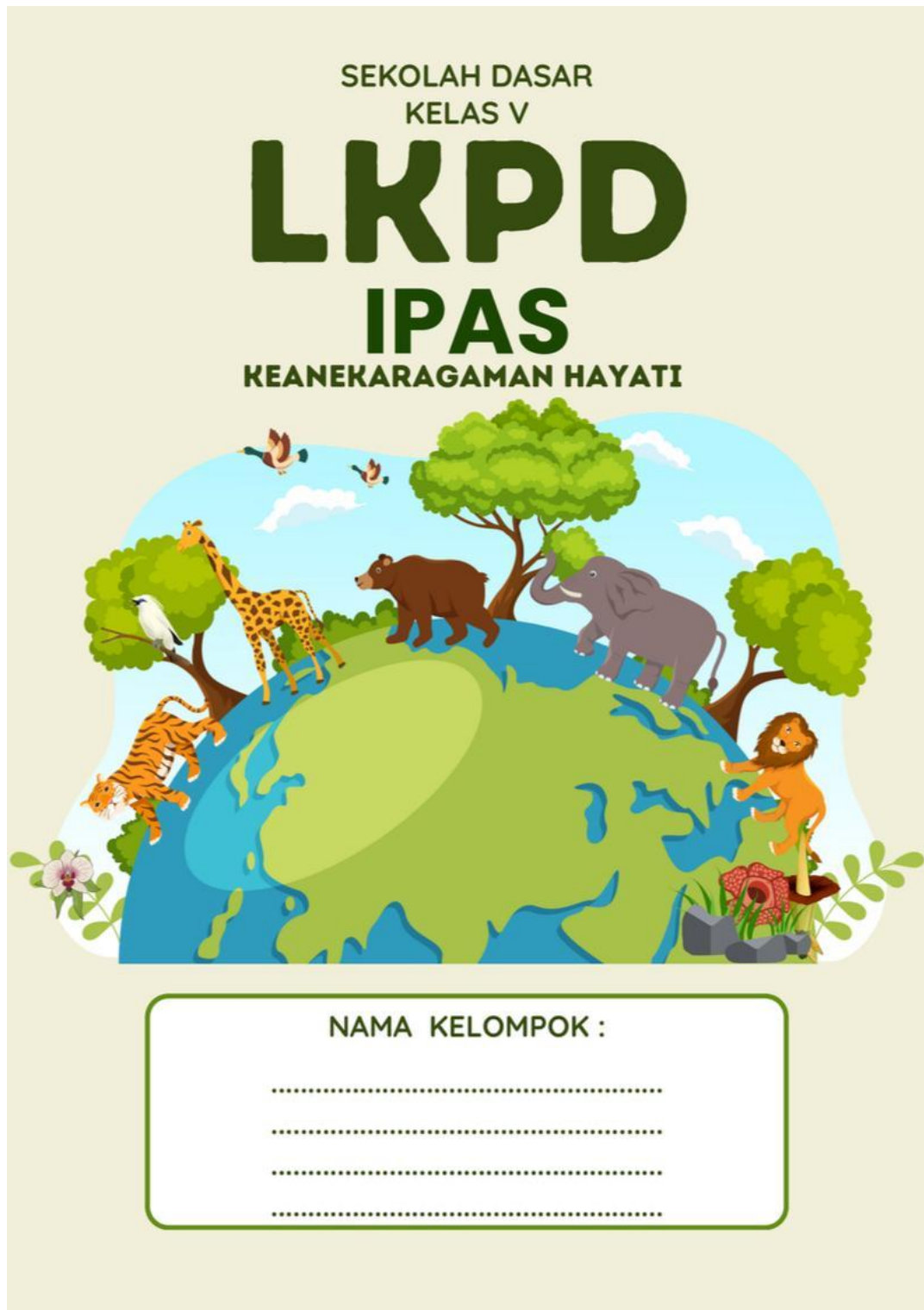
*) Lingkari salah satu

Palopo, 17/2/2025

Validator


Salmi Lub

Lampiran 9 : Tangkapan Layar Produk



PROFIL PENGEMBANG



TENTANG SAYA

Name: IHWANA LATIFA

Nim: 2102050004

Tempat tanggal lahir:
Manganan 11 Desember 2004

Asal: Kec. Rongkong
desa, Rinding Allo

ASAL KAMPUS

prodi: Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan



ASAL SEKOLAH

SDN 068 Manganan

SMP Negeri 1 Rongkong

SMA Pesentren Modern Datok
Sulaiman Palopo

KEANEKARAGAMAN HAYATI



CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik diperkenalkan dengan sistem-perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu- khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.



TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat memahami keanekaragaman hayati beserta persebarannya
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi keanekaragaman hayati yang ada di daerahnya
3. Peserta didik dapat menganalisis manfaat dari memiliki keanekaragaman hayati



KEANEKARAGAMAN HAYATI



Flora dan Fauna di Indonesia

Keanekaragaman hayati atau biodiversitas adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan berbagai jenis makhluk hidup, termasuk gen, spesies, dan ekosistem yang ada di suatu tempat. Memahami keanekaragaman hayati sangat penting karena berkaitan langsung dengan kehidupan manusia dan lingkungan. Keanekaragaman hayati terbagi menjadi dua, yaitu keanekaragaman flora dan fauna.



Keanekaragaman hayati flora dan fauna berarti banyaknya jenis tumbuhan (flora) dan hewan (fauna) yang ada di bumi. Flora mencakup semua jenis tanaman seperti pohon, bunga, dan rumput, yang membantu kita mendapatkan udara bersih dan makanan. Sementara itu, fauna mencakup semua jenis hewan seperti burung, ikan, dan mamalia yang berperan penting dalam menjaga keseimbangan alam.

Keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia bisa dibagi menjadi 3 wilayah, yaitu wilayah Indonesia Barat (Asiatik), tengah, dan Timur (Australis). Wilayah tengah disebut juga dengan wilayah peralihan yang memiliki ciri khas tersendiri, Wilayah Timur memiliki kemiripan dengan flora dan fauna di Australia, sedangkan wilayah Barat memiliki kemiripan dengan flora dan fauna di Asia.





Flora di Indonesia

1. Flora Indonesia Bagian Barat

Flora bagian barat Wilayah ini memiliki curah hujan yang tinggi sehingga floranya beraneka ragam. Pada wilayah ini terdapat hutan lebat yang ditumbuhi tanaman seperti meranti, Jati, hutan Bakau, dan Rawa Gambut. terdapat juga berbagai tanaman lainnya seperti anggrek hitam dan raflesia arnoldi.



Meranti



Jati



Hutan Bakau



Rawa Gambut



Anggrek



Raflesia Arnoldi

2. Flora di Indonesia Tengah

Flora di Indonesia bagian Tengah Curah hujan yang rendah dan relatif kering membuat flora di wilayah ini di dominasi oleh stepa tropis. dan sabana (gurun). Contoh flora pada tipe peralihan, antara lain, pala, kayu manis eboni Lada dan Merica. Flora di daerah pantai akan mirip dengan flora di wilayah Timur sedangkan flora di gurun memiliki kemiripan dengan yang ada di Kalimantan.



Pala



Kayu Manis



Eboni





FLora di Indonesia



Merica



Cendana

3. Flora Bagian Indonesia Timur

Flora di Indonesia Timur Didominasi oleh hutan hujan tropis, hutan musim, dan hutan bakau di daerah pesisir. Contohnya, matoa, pohon sagu, ficus, jati, merbau, dan sebagainya.



Matoa



Pohon Sagu



Ficus



Jati



Merbau





Fauna di Indonesia

1. Fauna di Indonesia barat

Mamalia: umumnya memiliki karakteristik berbadan besar, seperti: Gajah, badak, rusa Harimau jawa dan sebagainya.

Terdapat juga berbagai primata, seperti bekantan, orang utan dan sebagainya.

Reptil: ular, buaya dan sebagainya.

Ikan: Pesut Mahakam, Arwana dan sebagainya.

Burung: dan sebagainya



Gaja



Badak Jawa



Rusa



Bekantan



Orang Utan



Harimau Jawa



Ular



Buaya



Ikan Pesut Mahakam





fauna di Indonesia



Ikan Arwana



Burung Hantu



Merak

2. Fauna di Indonesia Tengah

Fauna di Indonesia Tengah Jumlahnya tidak sebanyak wilayah Barat dan Timur.

Mamalia: anoa, babi rusa, kuskus, dan sebagainya.

Reptil: buaya, ular, biawak, komodo dan sebagainya.

Burung: maleo, kakatua, nuri, rangkong, dan sebagainya



Anoa



Babi Rusa



Kuskus



Buaya



Ular



Biawak



Komodo



Rangkong



Nuri





Fauna di Indonesia

3. Fauna di Indonesia Timur Memiliki karakteristik ukuran tubuh yang tidak terlalu besar dan mamaliaanya berkantong.

Mamalia: kuskus, kanguru, walabi, dan landak irian.

Reptil: buaya, biawak, ular dan sebagainya.

Burung: cendrawasi, kasuari, nuri, dan sebagainya.



Kuskus



Kangguru



Walabi



Landak Irian



Buaya



Biawak



Ular



Cendrawasi



Kasuari



Nuri





Fauna di Indonesia



Landak Irian



kelelawar



Kadal



Buaya



Biawak



Ular



Cendrawasi



Kasuari



Nuri





Diskusi Kelompok



Tahap 1 (Search)

Setiap kelompok melakukan penelitian awal tentang keanekaragaman hayati di Indonesia untuk mengumpulkan informasi mengenai flora dan fauna serta manfaatnya di wilayah kalian, seperti perannya dalam membantu ekosistem, menjadi sumber makanan, obat-obatan, pariwisata, dan menjaga keseimbangan lingkungan serta mendukung kehidupan masyarakat. kalian bisa menggunakan buku, pengalaman pribadi atau sumber lainnya untuk mengumpulkan informasi.

1. Tuliskan 2 jenis-jenis flora dan fauna yang dapat ditemukan di sekitar sekolahmu, serta apa saja manfaatnya bagi kehidupan masyarakat!



Tahap 2 (Solve)

Setelah masing-masing kelompok mengumpulkan informasi, setiap kelompok membandingkan perbedaan manfaat flora dan fauna yang telah mereka dapatkan pada tahap pertama.



2. Isilah tabel perbandingan di bawah mengenai manfaat Flora dan Fauna pada kehidupan masyarakat!

Tabel Perbandingan

No	Flora	Manfaat
1		
2		

No	Fauna	Manfaat
1		
2		



Tahap 3 (Create)

Setiap kelompok menyimpulkan apa saja temuan yang telah didapatkan dari diskusi yang mereka lakukan.



3. Buatlah ringkasan yang mencakup semua pernyataan yang telah kalian kerjakan!

Ringkasan:

Tahap 4 (Share)

Setiap kelompok mempresentasikan hasil dari diskusi yang telah mereka simpulkan



Daftar pustaka:

Amalia, Fitri, Rasa A. Anggayudha, And Kusumawardhani Aldilla, Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Untuk Sd Kelas V, Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Buku Siswa, 2021

Asril, Muhammad, Marulam Mt Simarmata, Silvia Permata Sari, Indarwati, Ryan Budi Setiawan, Arsi, And Others, Keanekaragaman Hayati, Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2022

Sari, Maulida, M. R. Muamar, And F. M. Nur, 'Keanekaragaman Hayati: (Keanekaragaman Hewan Dan Tumbuhan)', Modul Digital Konsep Dasar Sains I Berbasis Qurani Program Studi Pgsd 2020, 2022, 1-23



Lampiran 10 : Lembar Hasil Uji Kepraktisan Guru

**ANGKET PENILAIAN PRAKTIKALITAS GURU
PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS *SEARCH SOLVE CREATE AND
SHARE* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH PADA MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI DI KELAS V
SDN 068 MANGANAN KECAMATAN RONGKONG**

Nama Guru : **IBRAHIM, S.Pd**
Nip : **197505062024211002**
Kelas : **V**

A. PENGANTAR

Angket ini berisikan butir-butir pernyataan yang dimaksudkan untuk mengetahui pendapat guru tentang kepraktisan dari "*Lkpd Berbasis Search Solve Create And Share Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah*". Oleh karena itu dimohon untuk memberikan respon atau pendapat pada angket ini sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

B. PETUNJUK PENGISIAN

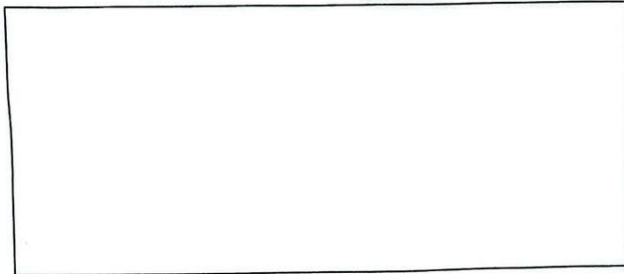
1. Dimohon Bapak untuk memberikan penilaian terhadap media Lembar Kerja Peserta Didik pada keanekaragaman hayati yang berulang yang telah dibuat sesuai dengan kriteria yang telah termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia, dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat lima alternatif jawaban, yaitu:
 - a. skor 5 = sangat setuju
 - b. skor 4 = setuju
 - c. skor 3 = cukup setuju
 - d. skor 2 = kurang setuju
 - e. skor 1 = Tidak setuju
4. Selain memberikan penilaian Bapak dapat memberikan komentar dan saran pada kolom yang telah tersedia.

Ketersediaan Bapak dalam memberikan penilaian secara objektif besar artinya bagi peneliti. Atas ketersediaan dan bantuan Bapak peneliti ucapkan terima kasih.

C. TABEL PERNYATAAN

No	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Tampilan LKPD secara keseluruhan menarik					✓
2.	Perpaduan antara gambar dan tulisan pada LKPD menarik perhatian siswa					✓
3.	Pewarnaan pada isi LKPD sangat bagus dan menarik					✓
4.	Penyajian materi dalam pembelajaran LKPD tersusun secara sistematis					✓
5.	Keberadaan gambar pada LKPD sangat mudah di mengerti oleh siswa					✓
6.	Adanya buku LKPD dapat membantu siswa lebih aktif dalam belajar					✓
7.	Bentuk LKPD sesuai dengan kebutuhan siswa					✓
8.	Media LKPD mudah digunakan					✓
9.	Bentuk LKPD yang kreatif dan inovatif					✓
10.	Bentuk dan ukuran media LKPD lebih dominan dan proporsional dari bahan ajar yang sudah ada				✓	
11.	Pembelajaran menyenangkan berbantuan media LKPD berbasis masalah					✓
12.	Media dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dan memahami materi dengan baik				✓	

Jika Bapak merasa bahwa ada penilaian lainnya dan saran yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.



Rongkong, 2025

Praktisi,

(.....) IBRAHIM, S.Pd
NIP. 197505062024211002

Lampiran 11 : Hasil Uji Kepraktisan Siswa

ANGKET RESPON PRAKTIKALITAS PESERTA DIDIK

Nama : Moimurrochilala

Kelas : ✓

PETUNJUK:

1. Bacalah dengan cermat sebelum menjawab!
2. Gunakan pulpen berwarna hitam atau pensil untuk mengisi lembar jawaban yang telah disediakan!
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia, dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat lima alternatif jawaban, yaitu:

Keterangan:

- a. skor 5 = sangat setuju
- b. skor 4 = setuju
- c. skor 3 = cukup setuju
- d. skor 2 = kurang setuju
- e. skor 1 = Tidak setuju

No	Pernyataan	skor				
		1	2	3	4	5
1	Saya lebih mudah menjawab soal dengan Aktivitas model pembelajaran <i>Search Solve Create and share</i>					✓
2	Saya lebih aktif menjawab dengan adanya LKPD					✓
3	LKPD yang disajikan membuat belajar lebih menyenangkan, sehingga saya lebih aktif dan bersemangat dalam belajar					✓
4	Gambar yang terdapat dalam LKPD terlihat dengan jelas					✓
5	Gambar yang terdapat di dalam LKPD membuat saya Memahami materi pembelajaran					✓

6	Gambar yang ada di LKPD sesuai dengan topik yang sedang diajarkan					✓
7	Warna dan Desain LKPD terlihat menarik					✓
8	Tampilan LKPD membuat saya lebih bersemangat belajar					✓
9	Bahasa yang digunakan dalam LKPD jelas dan mudah di pahami					✓
10	Pentunjuk dalam LKPD mudah dimengerti					✓
11	Aktivitas pemecahan masalah dalam LKPD membuat saya lebih terlibat dalam proses pembelajaran					✓
12	Materi keaekaragaman hayati dalam LKPD disajikan dengan cara yang menarik dan interaktif					✓
13	LKPD berbasis pemecahan masalah membantu saya mengembangkan kemampuan pemecahan masalah yang lebih baik					✓
14	LKPD berbasis SSCS membantu saya memahami hubungan antara keanekaragaman hayati dan lingkungan					✓
15	Aktivitas kolaboratif dalam LKPD berbasis pemecahan masalah membantu saya bekerja sama dengan teman-teman					✓

Lampiran 13 : Hasil Uji Efektivitas Produk

**INSTRUMEN EFEKTIVITAS SISWA PENGEMBANGAN LKPD
BERBASIS *SEARCH SOLVE CREATE AND SHARE* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
PESERTA DIDIK PADA MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI DI
KELAS V SDN 068 MANGANAN KECAMATAN RONGKONG**

Nama : Nur Fawira

I. PENGANTAR :

Kepada adik-adik kelas V yang peneliti banggakan. Peneliti mengharapkan partisipasi dan kejujuran adik-adik untuk mengisi soal-soal dibawah ini dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas media LKPD berbasis *Search Solve Create And Share* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada materi keanekaragaman hayati. Untuk partisipasi dari adik-adik, saya ucapkan terima kasih.

II. PETUNJUK :

- Bacalah pertanyaan dibawah ini dengan teliti, bila ada yang kurang dipahami mohon ditanyakan.
- Dimohon adik-adik memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan pengetahuan adik-adik.
- Jawablah pertanyaan yang terdapat pada no 1 dan 2!
- Baca soal dengan seksama dan Pastikan Anda memahami setiap soal dengan baik sebelum menjawab.

III. SOAL ESSAY

Jawablah pertanyaan dengan baik dan benar!

- Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang sangat luas, baik flora maupun fauna yang tersebar ditiga wilayah utama: Barat (Asiatis), Tengah (Peralihan), dan Timur (Australis). Setiap wilayah memiliki ciri khas yang membedakan satu sama lain.

1. Jelaskan keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia serta faktor apa yang membedakan flora dan fauna di ketiga wilayah tersebut!
2. Jelaskan kegiatan yang dapat dilakukan untuk melestarikan flora dan fauna di Indonesia!

- Bacalah kembali jawaban yang telah kamu jawab untuk memeriksa kebenaran jawabanmu!

Jawaban

- 1. Keanekaragaman hayati Flora dan Fauna berarti banyaknya jenis tumbuhan (Flora) dan hewan (Fauna) yang ada di bumi. Flora mencakup semua jenis tanaman seperti pohon, bunga, dan rumput.

Keanekaragaman Flora dan Fauna di Indonesia bisa dibagi menjadi 3 wilayah, yaitu wilayah Indonesia barat (asiatis) tengah, dan timur (australis). Wilayah tengah disebut juga dengan wilayah peralihan yang memiliki ciri khas tersendiri, wilayah timur memiliki kemiripan dengan Flora dan Fauna di Australia sedangkan wilayah barat memiliki kemiripan dengan Flora dan Fauna di Asia.

- Flora di barat, wilayah ini memiliki curah hujan yang tinggi.
 - Flora di bagian tengah curah hujan yang rendah dan relatif kering.
 - Flora bagian timur Flora di bagian timur didominasi oleh hutan hujan tropis.
 - Fauna di barat memiliki karakteristik berbadan besar.
 - Fauna di tengah jumlahnya tidak sebanyak wilayah barat dan timur.
 - Fauna di timur memiliki karakteristik ukuran tubuh yang tidak terlalu besar.
2. Flora: menjaga alam dan memanfaatkan alam
Fauna: membuat kebun binatang

Lampiran 14 : Dokumentasi

Analisis kebutuhan



Uji Kepraktisan



Uji Efektivitas



Lampiran 15 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SD NEGERI 068 MANGANAN**

Alamat : Manganan, Desa Rinding Allo, Kec. Rongkong Kab. Luwu Utara

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NOMOR 421.2/015/UPT.SD-NEG.068/I/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AGUS ,S.Pd
NIP : 196908041994052001
Jabatan : Kepala UPT SD Negeri 068 Manganan
Unit Kerja : UPT SD Negeri 068 Manganan

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa berikut :

Nama : IHWANA LATIFA
NIM : 2102050004
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas : Institut Agama Islam Negeri Palopo

Telah selesai melakukan penelitian di UPT SD Negeri 068 Manganan, Desa Rinding Allo, Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara, tanggal 24 Februari 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS SEARCH SOLVE CREATE AND SHARE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PESERTA DIDIK PADA KEANEKARAGAMAN HAYATI KELAS V UPT SDN 068 MANGANAN"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Manganan : 25 Februari 2025



Lampiran 17 : Surat Keterangan Mampu Membaca Al-Qur'an



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADARSAH IBTIDAIYAH**

Jln. Agatis, Kel. Balandai, Kec. Bara, Kota Palopo Sulawesi Selatan Kode Pos: 91914
Email: ftik@iainpalopo.ac.id Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN TES BACA AL-QURAN

Saya sebagai Pembimbing Akademik mahasiswa atas nama:

Nama Lengkap : Ihwana Latifa

NIM : 2102050004

Menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan Tes Baca Al-Qur'an dan dinyatakan*:

- ☒ **Lulus**
☐ **Lulus Bersyarat** (*tetap melanjutkan bimbingan baca Al-Qur'an*)
☐ **Tidak Lulus**

Surat Keterangan ini dapat digunakan untuk mendaftar Ujian*:

- ☐ **Proposal**
☐ **Seminar Hasil**
☐ **Munaqasyah**

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 19 Desember 2024

Mengetahui,
Ketua Prodi

Dr. Muhammad Guntur, M.Pd.
NIP 197910112011011003

Pembimbing Akademik,

Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I
NIP 196307101995032001



Ihwana Latifa, Lahir di Dusun Manganan, Desa Rinding Allo, Kec. Rongkong, Kab. Luwu Utara pada tanggal 11 Desember 2004. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Ayahanda “Sabrianto” dan Ibunda (Harmiati)”. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Dusun Manganan, Desa Rinding Allo, Kec. Rongkong,

Kab. Luwu Utara. Penulis pertama kali menempuh pendidikan pada umur 5 tahun di SDN 068 Manganan, Desa Rinding Allo, Kec. Rongkong, Kab. Luwu Utara dan selesai pada tahun 2015. Pendidikan SMP diselesaikan pada tahun 2018 di SMPN 1 Rongkong dan melanjutkan pendidikan di sekolah Menengah atas tepatnya di Pesantren Modern Datok Sulaiman (PMDS) Palopo dengan mengambil jurusan IIS yang diselesaikan pada tahun 2021. Pada tahun 2021 penulis mendaftarkan diri di kampus IAIN Palopo pada jalur SPAN-PTIKIN dan diterima pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.

Berkat petunjuk dan pertolongan dari Allah Swt. usaha dan disertai doa dari kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di Institut Agama Islam Negeri Palopo. Alhamdulillah pada tahun 2025, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi berjudul “Pengembangan LKPD berbasis *Search Solve Create and Share* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada materi keanekaragaman hayati kelas V SDN 068 Manganan Kec. Rongkong”.

Nomor HP : +62 823-1101-9901

Email Penulis : 2102822682@iainpalopo.ac.id